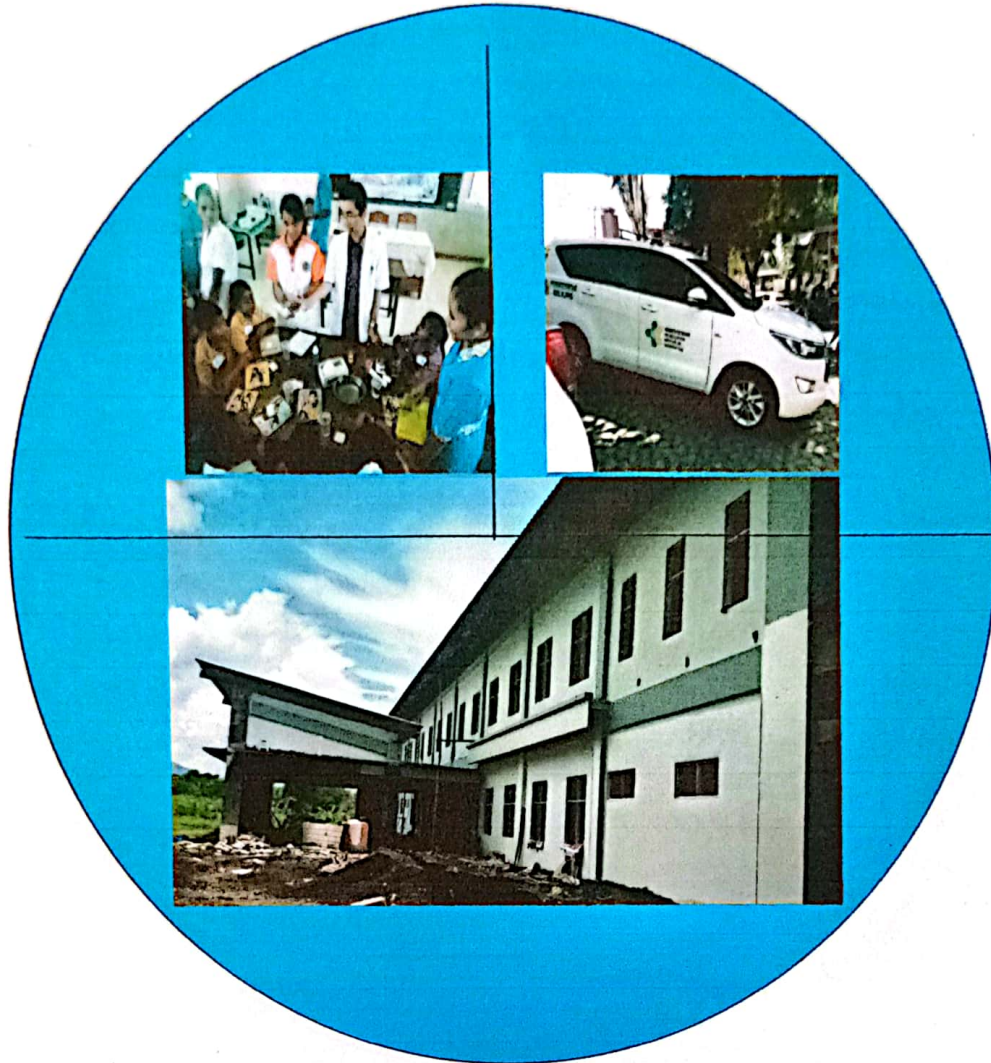


PROFIL KESEHATAN TAHUN 2017



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur sebesar-besarnya kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas semua berkat, rahmat dan hidayahNya Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 dapat disusun dan diterbitkan.

Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari sistem informasi kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya, guna memberikan data dan informasi kesehatan tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan, juga membantu penentu kebijakan untuk menentukan langkah dalam penyusunan perencanaan kesehatan untuk tahun berikutnya. Data dan Informasi dalam profil kesehatan ini berdasarkan hasil kajian dan pengelolaan data saat pertemuan validasi program profil kesehatan bulan April 2017 di Lingkup Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur ini, telah banyak pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan analisisnya terutama bidang dan seksi dalam Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, Rumah Sakit Umum Pemerintah dan lintas sektor terkait di Kabupaten Flores Timur. Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur berikutnya, kami sangat mengharapkan sumbang saran, tanggapan peran dari semua pihak terkait sebagai sumber data, utamanya para pengelola program pembangunan kesehatan di semua tingkatan administrasi, sehingga dapat digunakan untuk perbaikan penyusunan profil kearah yang lebih baik pada periode berikutnya.

Semoga profil kesehatan ini dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk mencapai tujuan yakni masyarakat Flores Timur yang sehat dan sejahtera. Mari sehati sesuara membangun Kabupaten Flores Timur kearah lebih baik pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya.

Larantuka, Juni 2018

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur**

dr. Agustinus Ogie Silimalar
Pembina IV/a
NIP. 19790815 200604 1 013

DAFTAR ISI

URAIAN	Hal
Halaman Judul	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Grafik	
Daftar Tabel	
Daftar Tabel lampiran	
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Gambaran umum	3
A. Data Geografis	3
B. Data Kependudukan	3
1 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	3
2 Usia Harapan Hidup (UHH)	4
Bab III Sumber Daya kesehatan	6
A. Sarana Kesehatan	6
B. Tenaga Kesehatan	10
C. Obat dan Perbekalan Kesehatan	11
D. Pembiayaan Kesehatan	12
Bab IV Kesehatan Keluarga	15
A. Kesehatan Keluarga	15
I. Kesehatan Ibu	15
1. Angka Kematian Ibu (AKI)	16
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	17
3. Pelayanan Imunisasi TT bagi Wanita Usia Subur	19
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	20
5. Deteksi resiko, Rujukan Kasus Resti dan penanganan Komplikasi	20
6. Pelayanan kesehatan Ibu Nifas	21
7. Pelayanan/penanganan Komplikasi	21
8. Pelayanan Kontrasepsi	22
II. Kesehatan Anak	23
1. Angka Kematian Bayi (AKB)	24
2. Angka Kematian Balita (AKBA)	25
3. Pelayanan Kesehatan Neonatal	26
4. pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak	26
5. Imunisasi	28
a. Imunisasi pada Bayi	28
b. Desa UCI	28
III. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	29
IV. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	29
B. Gizi	30
I. Bayi dengan Berat Badan lahir Rendah (BBLR)	30
2. Pemberian ASI Eksklusif	31
3. Status Gizi	32
Bab V Pengendalian Penyakit	35
A. Penyakit Tidak Menular	35
I. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	35
2. Pelayanan Kesehatan Penderita Obesitas	35
3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa	36
B. Penyakit Menular	36
1. Pelayanan Kesehatan Penyakit TBC/TB Paru	37
2. Pelayanan Kesehatan Penderita Pneumonia	38
3. Pelayanan Kesehatan Penderita HIV/AIDS	39

4. Pelayanan Kesehatan Penderita Kusta	40
C. Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dan Menular	41
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	41
2. Diare	42
3. Malaria	43
4. Filariasis	43
5. Rabies	44
D. Dampak Kesehatan Akibat Bencana	45
Bab VI Kesehatan Lingkungan	48
1. Rumah Sehat	49
2. Tempat-Tempat Umum dan Pengolahan Makanan sehat	49
3. Air Bersih	50
4. Sanitasi Layak Sehat	50
5. Desa Yang Melaksanakan STBM	51
Bab VII Penutup	52

Daftar Grafik

- | | | |
|--------|------|--|
| Grafik | 2.1 | Piramida Penduduk Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 |
| Grafik | 2.2 | Trend perkembangan Usia Harapan Hidup (UHH)
Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2013-Tahun 2017 |
| Grafik | 3.1 | Jumlah Tenaga Kesehatan PNS,PTT dan Tenaga Kontrak
Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017 |
| Grafik | 3.2 | Perkembangan Persentase (%) APBD Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/Kota
Di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2017 |
| Grafik | 4.1 | Trend Perkembangan Angka Kematian Ibu (AKI) dan target capaian
Di Kabupaten Flores Timur pada Periode Tahun 2010- Tahun 2017 |
| Grafik | 4.2 | Trend Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kategori Di Kabupaten Flores Timur
Pada Tahun 2012-Tahun 2017 |
| Grafik | 4.3 | Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4 Di Kabupaten Flores Timur
Pada Periode Tahun 2013-Tahun 2017 |
| Grafik | 4.4 | Cakupan Pemberian Tablet Fe(90 tablet) Pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 |
| Grafik | 4.5 | Capaian Cakupan Imunisasi tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil
Di Kabupaten Flores Timur pada Periode Tahun 2013- Tahun 2017 |
| Grafik | 4.6 | Capaian Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan Persalinan di Faskes
Di Kabupaten Flores Timur Pada periode Tahun 2014- Tahun 2017 |
| Grafik | 4.7 | Persentase Jenis Metode Kontrasepsi yang Paling Banyak di Gunakan
Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 |
| Grafik | 4.8 | Cakupan Peserta KB Aktif Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2012
Tahun 2017 |
| Grafik | 4.9 | Gambaran Angka lahir Mati Per 1.000 Kelahiran di Kabupaten Flores Timur
Pada Periode Tahun 2013-Tahun 2017 |
| Grafik | 4.10 | Perkembangan Angka Kematian Neonatal dan Angka kematian Bayi Per 1.000 KLH
Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014 - Tahun 2017 |
| Grafik | 4.11 | Trend Perkembangan Angka Kematian Balita (AKBA) Di Kabupaten Flores Timur
Pada Periode Tahun 2010- Tahun 2017 |
| Grafik | 4.12 | Gambaran Kunjungan Bayi dan Kunjungan Balita di Kabupaten Flores Timur
Pada Periode Tahun 2015- Tahun 2017 |
| Grafik | 4.13 | Capaian cakupan Desa UCI di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013 -
Tahun 2017 |
| Grafik | 4.14 | Trend Perkembangan Jumlah Anak Berat badan Lahir Rendah (BBLR)
Di Kabupaten Flores Timur pada Periode Tahun 2013- Tahun 2017 |
| Grafik | 4.15 | Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Flores Timur Pada periode
Tahun 2013- Tahun 2017 |
| Grafik | 4.16 | Trend Perkembangan Jumlah Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk
Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2007- Tahun 2017 |
| Grafik | 4.17 | Gambaran Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada
Tahun 2017 |
| Grafik | 4.18 | Trend Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk dan Target Renstra Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014-Tahun 2017 |
| Grafik | 5.1 | Trend Angka Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk di Kabupaten
Flores Timur Pada Tahun 2014-tahun 2017 |
| Grafik | 5.2 | Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Flores Timur
Pada Tahun 2012-Tahun 2017 |
| Grafik | 5.3 | Jumlah Kasus HIV,AIDS, IMS dan Kematian Karena HIV/AIDS
Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2013-2017 |

- Grafik 5.4 Jumlah Kasus Kusta kering (PB) dann Kasus Kusta Basah (MB) tercatat serta NCDR per 100.000 Penduduk di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2017
- Grafik 5.5 Trend Angka Kesakitan (IR) DBD Per 100.000 Penduduk DBD Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2017
- Grafik 5.6 Trend Jumlah Penderita Diare Yang Ditemukan dan Ditangani di kabupaten Flores Timur Tahun 2012- Tahun 2017
- Grafik 5.7 Trend Annual Parasite (API) Angka Kesakitan Malaria Di kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014-tahun 2017
- Grafik 5.8 Kasus Penderita Gigitan Anjing Penular Rabies Yang diVaksin PerBulan Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
- Grafik 5.9 Gambaran kasus Gigitan Hewan Penular Rabies Di kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014-tahun 2017
- Grafik 6.1 cakupan Penggunaan Air Minum Bersih Layak, Sanitasi Layak, Rumah sehat dan RT ber PHBS di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
- Grafik 6.2 Trend Perkembangan Persentase Desa STOP STBM Di kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014-tahun 2017

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 3	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 4	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 5	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Psukesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 6	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 7	Kasus Baru TB BTA +, Seluruh Kasus TB, Kasus Pada Anak Dan Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 8	Jumlah Kasus Dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA + Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 9	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA + Serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 10	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 11	Jumlah Kasus HIV, AIDS Dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 12	Persentase Donor Darah Diskrining Terhadap HIV Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 13	Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 14	Jumlah Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 15	Kasus Baru Kusta 0 – 14 Tahun Dan Cacat Tingkat 2 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 16	Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Menurut Tipe/Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Tabel 17	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RTF) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 18	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 19	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 20	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 21	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 22	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 23	Penderita Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 24	Cakupan Pengukuran Tekanan Darah Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 25	Cakupan Pemeriksaan Obesitas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 26	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 27	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 28	Kejadian Luar Biasa (KLB) Yang Ditangani < 24 Jam Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 29	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 30	Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 31	Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 32	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe3 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Tabel 34	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 35	Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur tahun 2017
Tabel 36	Jumlah Peserta Kb Baru Dan KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 39	Jumlah Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis <7 Hari Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB/DPT HB-Hib, Polio, Campak, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 44	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita, Dan Ibu Nifas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 45	Jumlah Anak 0 – 23 Bulan Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 47	Jumlah Balita ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 48	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD dan setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten flores Timur Tahun 2017
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 51	Pelayanan kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Tabel 52	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 53	Jumlah Kegiatan Promosi Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 54	Cakupan Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 55	Jumlah Kunjungan Rawat jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 56	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 57	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 58	Persentase Rumah Tangga Berprilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Ber-PHBS) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 59	Persentase Rumah sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 60	Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 61	Persentase Kualitas Air Minum Di Penyelenggara air Minum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 62	Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban sehat) Menurut Jenis Jamban, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 63	Desa Yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 64	Persentase Tempat-tempat Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten flores Timur Tahun 2017
Tabel 65	Tempat Pengelolaan Makan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 66	Tempat Pengolahan Makanan Dibina Dan Diuji Petik Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 67	Persentase Ketersediaan Obat Dan Vaksin Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 68	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 69	Persentase Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 70	Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Tabel 71	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 72	Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan dan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 73	Jumlah Tenaga medis Di Fasilitas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 74	Jumlah Tenaga Keperawatan Di fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 75	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 76	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Dan Kesehatan Lingkungan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 77	Jumlah Tenaga Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 78	Jumlah Tenaga Teknisi Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 79	Jumlah Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 80	Jumlah Tenaga Kesehatan lain Di fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 81	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
Tabel 82	Anggaran Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

DAFTAR ISTILAH

AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome)	: Kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh HIV
AKABA (Angka Kematian Balita)	: Jumlah Kematian anak berusia 0-4 tahun per 1000 kelahiran hidup pada periode tahun tertentu
AKB (Angka Kematian Bayi)/ IMR (Infant Mortality Rate)	: Jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu
AKI(Angka Kematian Ibu)/ MMR (Maternal Mortalite Rate)	: Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan nifas per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ASI Eksklusif (Exclusive Breast Feeding)	: Pemberian hanya ASI (Air Susu Ibu) saja tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir
ASKES (Asuransi Kesehatan)	: Asuransi kesehatan yang dikelola oleh PT ASKES Indonesia yang para anggota utamanya merupakan para pegawai Negri
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)/ Low Birth Weigth	: Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir
BGM (Bawah Garis Merah)	: Balita yang hasil penimbangan berat badan nya berada di bawah garis merah kartu menuju sehat (KMS)
BOR (Bed Occupancy Rate)	: Persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu
CDR (Case Detection Rate)	: Angka penemuan penderita TB Paru BTA +
CFR (Case Fatality Rate)	: Persentase orang yang meninggal karena penyakit tertentu terhadap orang yang mengalami penyakit yang sama
Desa Siaga	: Desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan
Desa Siaga Aktif	: Desa yang memiliki pos kesehatan desa (poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari untuk memberi pelayanan kesehatan dasar
HIV (Human Immunodeficiency Virus)	: Virus Penyebab AIDS yang menyerang dan menghancurkan sistem kekebalan tubuh
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat)	: Kartu yang dikeluarkan oleh PT. ASKES dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipunguti biaya
Jamkesda(Jaminan Kesehatan Daerah)	: Jaminan kesehatan untuk masyarakat miskin yang dibeikan oleh pemerintah daerah

KB baru	Pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan salah satu cara atau alat kontrasepsi
KB aktif	Pasangan usia subur yang sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi
KN-1 (Kunjungan Neonatus)	Pelayanan kesehatan neonatal dasar, kunjungan ke satu pada 6-24 jam setelah lahir
KN lengkap	Pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI Eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata,tali pusat, pemberian vit.K1 injeksi
LOS (Length of Stay)	: Rata-rata lama rawatan (dalam satuan hari) seorang pasien
MKJP	Metode kontrasepsi jangka panjang yang meliputi IUD,MOP/MOW dan implan
Non MKJP	Metode kontrasepsi bukan jangka panjang yang meliputi suntik, pil, kondom, dan obat vagina
Pelayanan K-1	Cakupan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar yang pertama kali pada masa kehamilan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
Pelayanan K-4	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling kurang 4 kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan I, satu kali pada triwulan II dan dua kali pada triwulan III
Penderita PB	Penderita kusta dengan hasil BTA (-) pada pemeriksaan kerokan kulit, yaitu tipe TT dan BT
Penderita MB	: Semua penderita kusta tipe BB,BL, dan LL dengan BTA (+)
PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Rumah tangga yang semua anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PONED	: Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar
Poskesdes	Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa
Posyandu aktif	: Posyandu yang melaksanakan kegiatan 8 kali pertahun
Posyandu Pratama	Posyandu yang kegiatan pelayanan belum rutin dan kader yang masih terbatas
Posyandu Madya	: Posyandu dengan kegiatan lebih teratur dan kadernya 5 orang
Posyandu Purnama	Posyandu dengan frekwensi kegiatan lebih dari 8 kali pertahun, jumlah kader 5 orang atau lebih
Posyandu Mandiri	: Posyandu yang sudah dapat melakukan kegiatan secara teratur

PUS (Pasangan Usia Subur)	: Pasangan suami istri yang pada saat hidup bersama dan umur istri dari 15-49 tahun
RFT (Release From Treatment)	: Penderita kusta yang selesai berobat dan menyelesaikan pengobatan tepat waktu di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
UCI (Universal Child Immunization)	: Desa atau kelurahan dimana >80 % dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam satu tahun

BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan merupakan modal setiap warga negara dan setiap bangsa dalam mencapai tujuannya dan kemakmuran. Pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menjamin setiap warga negara memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan.

Demi mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka upaya kesehatan diselenggarakan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara terpadu dan dengan mengutamakan pendekatan : Peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), serta pemulihan kesehatan (Rehabilitatif). Dalam konteks ini maka perlu dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan dengan mengedepankan nilai-nilai pembangunan kesehatan ; a) Berpihak pada rakyat; b) Bertindak cepat dan tepat; c) Integritas tinggi ; d) Transparansi dan Akuntabilitas; e) Kemitraan atau sinergisme diantara para pelaku pembangunan kesehatan.

Data dan Informasi merupakan salah satu komponen krusial dalam pembangunan kesehatan yang berperan pada tahap perencanaan sebelum pengambilan keputusan. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian Pembangunan Kesehatan adalah Profil Kesehatan. Dalam tahap penertiban Profil Kesehatan selalu dilakukan berbagai upaya perbaikan baik segi materi, data/informasi, analisis, maupun bentuk tampilan fisiknya, sesuai masukan dari para pengelola program di lingkup Dinas Kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan secara umum mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Dengan demikian jelaslah bahwa tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Tahun 2017 adalah dalam rangka menyediakan sarana untuk kebutuhan manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi) pembangunan kesehatan, pengambilan keputusan serta sebagai salah satu rujukan data dan informasi.

Profil Kesehatan Tahun 2017 sebagai media publikasi data dan informasi kesehatan terus melakukan perbaikan dan pembenahan sehingga dapat menyajikan data dan informasi yang lebih berkualitas, valid dan konsisten.

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang maksud dan tujuan diterbitkan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Penduduk Kabupaten Flores Timur

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Flores Timur, selain menggambarkan letak geografis, administrative, informasi umum lainnya. Bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan, misalnya kependudukan, kondisi ekonomi, dan lainnya.

Bab III : Situasi Sumber daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, khususnya Tahun 2017. Gambaran tentang sumber daya mencakup keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan selama Tahun 2017

Bab IV : Kesehatan Keluarga

Bab ini berisi tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan selama Tahun 2017 yang menggambarkan tingkatan capaian program pembangunan kesehatan. Gambaran tentang pelayanan kesehatan untuk keluarga mulai ibu hamil, anak bayi balita, remaja dan usia lanjut. Bab ini juga menggambarkan tentang situasi derajat kesehatan keluarga seperti Angka kematian Ibu, Angka Kematian Bayi-balita, Gizi kurang dan Gizi Buruk

Bab V : pengendalian Penyakit

Bab ini menggambarkan situasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bisa ditularkan melalui vektor ataupun tidak, serta capaian cakupan pelayanannya. Baik Penularan penyakit menular maupun penyakit tidak menular

Bab VI : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang kondisi dan situasi masyarakat di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 khususnya tentang sanitasi dan air bersih juga dampak yang ditimbulkannya.

Bab VI : Penutup

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. DATA GEOGRAFIS

Kabupaten Flores Timur merupakan Kabupaten Kepulauan, dimana Kabupaten Flores Timur terletak antara 08° 04' - 08° 040' LS dan 122° 38' - 123° 57' BT. Luas wilayah daratan 1.812,85 km² tersebar 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau tidak dihuni). Flores Timur memiliki 4 gunung berapi. Keadaan iklim di Kabupaten Flores Timur dipengaruhi oleh 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dimana pada bulan juni-september angin bertiup dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember-Maret angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Hal ini menjadikan Kabupaten Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering, dimana hanya 4 bulan (Januari-Maret dan Desember) yang keadaannya relatif basah serta 8 bulan sisanya relatif kering.

Secara administrasi Pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 Kelurahan.

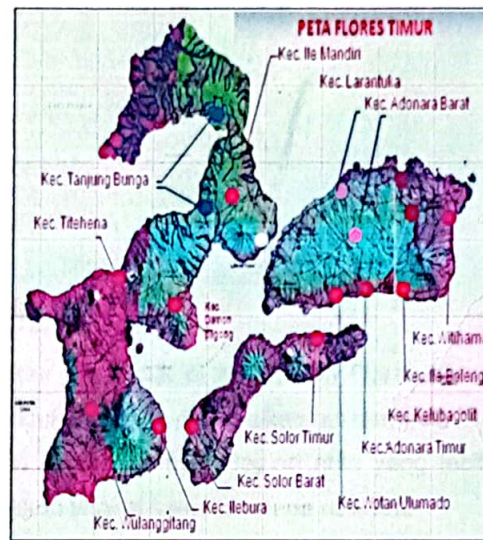
Batas-batas Wilayah :

Utara : Berbatasan dengan Laut Flores

Selatan : Berbatasan dengan Laut Sawu

Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sikka

Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lembata



B. DATA KEPENDUDUKAN

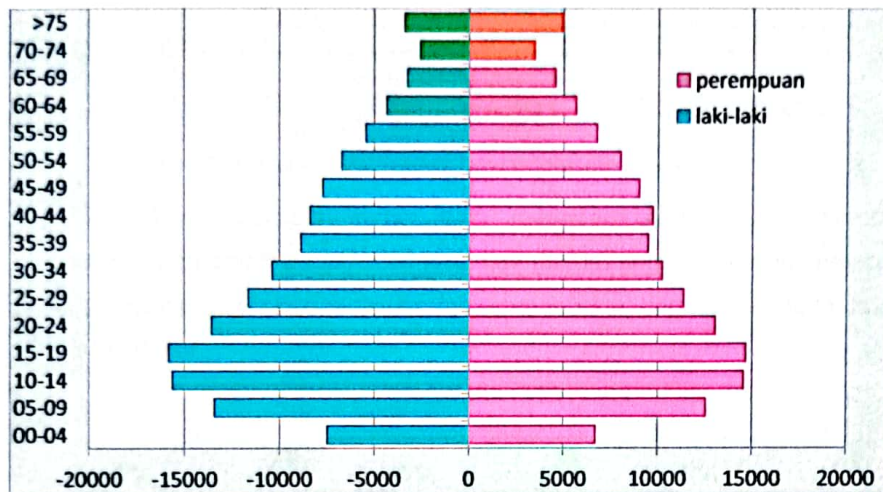
1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan yang potensial. Masalah kependudukan selain kualitas SDM yang rendah, juga tingkat pertumbuhan yang tinggi dan persebaran antar wilayah yang tidak merata. Berdasarkan hasil pelaporan dari Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 tercatat jumlah jiwa sebesar 290.433 jiwa, dengan jumlah penduduk terbesar terpusat di Larantuka (41.427 Jiwa) dan wilayah pulau Adonara terbesar di Waiwerang (32.810 Jiwa) dan yang terendah pada wilayah Kecamatan Demon Pagong (5.279 Jiwa).

Kelompok umur penduduk laki-laki dan perempuan pada Tahun 2017 terdiri dari laki-laki 142.212 jiwa dan perempuan sebesar 148.221 jiwa dengan jumlah KK pada kabupaten Flores Timur sebanyak 73.854 RT.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Grafik 2.1: Piramida Penduduk Kabupaten Flores Timur Tahun 2017



Sumber : Data Catatan Sipil dan Kependudukan Tahun 2017

Pada Gambar diatas terlihat bahwa struktur penduduk di Kabupaten Flores Timur termasuk struktur penduduk muda dan produktif. Hal ini dapat diketahui dari usia 16-18 tahun (produktif) dibandingkan dengan usia diatasnya. Bagian atas yang lebih pendek pada piramida penduduk menunjukkan tingkat kematian pada usia tua.

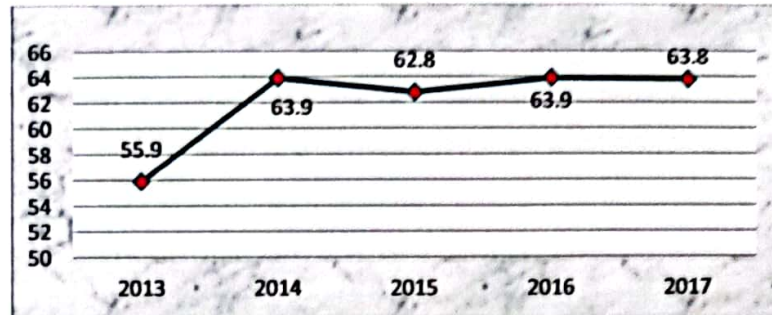
Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius, program pembangunan termasuk pembangunan kesehatan harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggungjawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan.

2. Usia Harapan Hidup

Harapan hidup merupakan jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Harapan hidup saat lahir adalah rata – rata usia yang dapat dicapai bayi tersebut dalam kondisi tersebut.

Dibawah ini terlihat di Kabupaten Flores Timur Pada periode Tahun 2013- Tahun 2017 mengalami peningkatan sehingga pelayanan kesehatan di Kabupaten Flores Timur dipastikan juga mengalami perbaikan dan peningkatan.

Grafik 2.2. Trend Perkembangan Usia Harapan Hidup Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Pada Tahun 2013- Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Umur harapan hidup bisa menggambarkan indeks pembangunan manusia dan selain AKB,AKI dan status gizi kurang maka umur harapan hidup juga sebagai salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah.

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, diantaranya adalah dengan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Peran puskesmas dan jaringannya sebagai institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di jenjang pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat menjadi sangat penting.

Penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas salah satunya didukung oleh sumber daya kesehatan yang juga berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara luas. Dalam bab ini, situasi sumber daya kesehatan disajikan melalui gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Disini akan diuraikan mengenai sarana kesehatan diantaranya puskesmas, puskesmas pembantu (Pustu), tetapi ada juga sarana kesehatan yang berbasis UKBM diantaranya Pos Bersalin Desa (Polindes), Posyandu, Poskesdes, dll.

1. Puskesmas

Puskesmas adalah Unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Kepmenkes RI No.128/Menkes/SK/II/2004). Puskesmas juga merupakan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat diwilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok.



Puskesmas di Kabupaten Flores Timur sampai dengan Tahun 2017 sudah bertambah lagi menjadi 21 (dua puluh satu), dimana setiap kecamatan telah ada satu sarana puskesmas, bahkan untuk wilayah Kecamatan Larantuka sudah terdapat 2 puskesmas yaitu Puskesmas Oka dan Puskesmas Nagi dari pustu Lebao yang meningkat status dan Kecamatan Titehena memiliki 2 puskesmas yaitu Puskesmas Lewolaga dan Puskemas Lato.

Dari 21 (dua puluh satu) puskesmas yang ada terdapat 8 (delapan) puskesmas rawat inap yaitu Puskesmas Boru, Puskesmas Oka, Puskesmas Waiklibang, Puskemas Waiwadan, Puskesmas Lambunga, Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Menanga,

4. Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian waktu tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal < 24 jam perawatan (NDR).

Jumlah Rumah sakit Umum di Kabuapten Flores Timur hingga Tahun 2017 tercatat 1 buah RSUD dengan jumlah tempat tidur sebanyak 105 buah. Berdasarkan data Laporan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017, persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (BOR) untuk rumah sakit sebesar 71,5 % dimana angka ini mengalami penurunan dari Tahun 2016 (76,95%). Standar BOR adalah 60-85%, berarti dari Tahun 2015-Tahun 2017, target BOR sudah masuk dalam range standar.

Long of Stay (LOS) rata-rata lamanya seorang pasien di rawat di Rumah Sakit. LOS untuk RSUD Larantuka Tahun 2017 sebesar 4,7 (5 hari), untuk ketentuan yang ditetapkan seorang pasien dirawat di RSU 6-9 hari, sehingga RSUD larantuka untuk perawatan masih dibawah 6 hari. Turn Of Interval (TOI) rata-rata tempat tidur tidak ditempati 1-3 hari, namun RSUD larantuka sebesar 1,9 hari atau 2 hari jadi pemakaian tempat tidur sudah optimal. Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian kurang atau sama dengan 48 jam dan jumlah NDR di RSUD larantuka adalah sekitar 16 per 1000 pasien atau 16.2.

5. Desa Siaga

Desa Siaga adalah desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan secara mandiri. Menindaklanjuti Kepmenkes RI 1529/Menkes/SK/X/2010, desa siaga dikembangkan menjadi desa siaga aktif, dimana diharapkan penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari dan atau penduduknya mengembangkan UKBM dan bisa melaksanakan berbagai pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan surveilens berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Jumlah Desa Siaga yang masih aktif hingga Tahun 2017 sebanyak 178 desa dari 250 desa yang ada di Kabupaten Flores Timur (71.2), dimana jumlah desa siaga golongan Pratama sebanyak 92 desa, Madya 77 desa, Purnama 8 desa, dan Mandiri sebanyak 1 desa. Hal ini mengalami penurunan karena menurunnya respon dari aparat desa untuk melaksanakan pengembangan desa siaga dan juga adanya kriteria yang harus dipenuhi suatu desa untuk menjadi desa siaga sehingga kedepannya adanya koordinasi dari instansi terkait untuk terus melakukan pendekatan pada desa, mengingat

fungsi dan peranan desa siaga terhadap cakupan pelayanan kesehatan sangat penting. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 72.

Pentahapan desa siaga berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dapat dilihat dibawah ini :

KRITERIA	PRATAMA	MADYA	PUKUNAMA	MANDIRI
Forum Masyarakat desa/kel	Ada, tetapi belum jalan	Berjalan, tetapi belum rutin setiap triwulan	Berjalan, setiap triwulan	Berjalan setiap bulan
KPM/Kader Teknis	Sdh ada ≤ 2 org	Sdh, 3-5 org	Sdh, 6-8 org	Sdh, ada ≥ 9 org
Mdh akses Pely Kes.	Ya	ya	Ya	Ya
Posyandu & UKBM aktif	Posyandu Ya, UKBM tdk	Posyandu & 2 UKBM aktif	Posyandu & 3 UKMB aktif	Posyandu & 4 UKBM aktif
Dukungan dana utk kegiatan kes.didesa/kel	Sdh ada dari pemerintah desa/kel serta blm ada sumber lainnya	Sdh ada dari pemerintah desa/kel s& 1 sumber lainnya	Sdh ada dr pemerintah desa/kel & 2 sumber lainnya	Sdh ada dr pemerintah desa/kel & 2 sumber lainnya
Peran Masy.&Organisasi kemasyarakatan	Ada peran aktif masy, tdk ada peran aktif ormas	Ada peran aktif masy, 1 peran aktif ormas	Ada peran aktif masy, 2 peran aktif ormas	Ada peran aktif masy, ≥ 2 peran aktif ormas
Peraturan Kepdes atau Peraturan Bupati/walikota	Belum ada	Ada, belum direalisasikan	Ada,sudah direalisasikan	Ada, sudah direalisasikan
Pembinaan PHBS Rumah tangga	PembinaanPHBS < 20% RT yg ada	Pembinaan PHBS $\leq 20\%$ RT yg ada	Pembinaan PHBS < 40% RT yg ada	Pembinaan PHBS < 70% RT yg ada

Sumber : Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

6. Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Pengembangan sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat merupakan salah satu langkah dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang melibatkan potensi masyarakat didalamnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Polindes (Pondok Bersalin desa), Toga (tanaman obat), Poskesdes (pos Kesehatan Desa) dan sebagainya. Polindes merupakan bangunan yang dibangun dengan bantuan dana pemerintah dari partisipasi

masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal Bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

Posyandu, merupakan salah satu bentuk UKBM yang telah lama dikembangkan dan paling dikenal di masyarakat. Untuk memantau perkembangan dan penilaian kinerja posyandu diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu pratama, madya, purnama, mandiri. Di Kabupaten Flores Timur terdapat 554 posyandu, dan yang aktif sebanyak 469 posyandu (84,7%). Rasio posyandu per 100 balita Tahun 2017 sebanyak 4 artinya ada sekitar 4 posyandu yang melayani 100 balita.

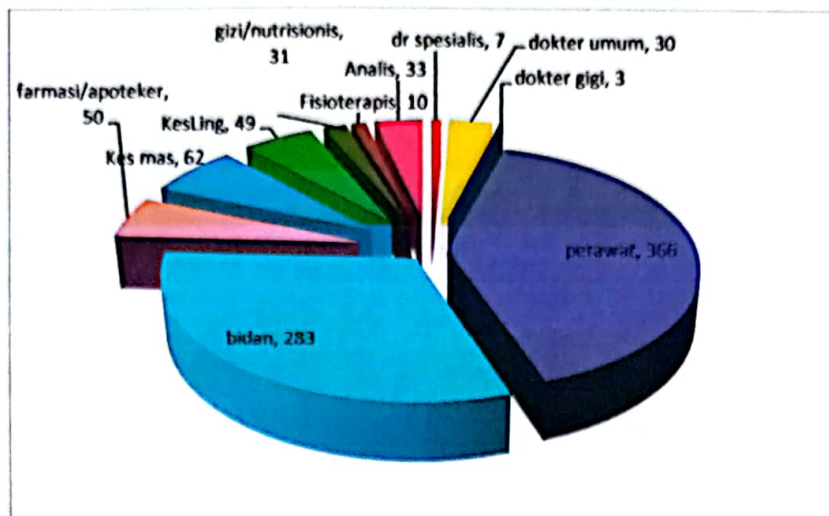
Kategori tidak ada lagi posyandu pratama, tetapi Posyandu Madya sekitar 15,3 %, Posyandu Purnama sekitar 83,4% dan Posyandu Mandiri sekitar 7% . Posyandu aktif adalah posyandu yang melaksanakan kegiatan hari buka dengan frekuensi lebih 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan untuk imunisasi dan penanggulangan diare lebih dari 50% dan sudah ada satu atau lebih program tambahan dan dana sehat telah menjangkau 50 % KK. Pada Profil ini kategori posyandu yang dikelompokkan aktif apabila posyandu itu termasuk kategori Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri.

Jumlah Poskesdes di Kabupaten Flores Timur sebanyak 52 buah. Persebaran jumlah posyandu, poskesdes menurut puskesmas dan kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 70. Di bawah ini terlihat Grafik jumlah sarana pendukung kesehatan selama Tahun 2016, terlihat bahwa jumlah posyandu hampir dua kali lipat dari jumlah desa sehingga setiap desa memiliki posyandu lebih dari satu, yang diikuti oleh jumlah desa siaga yang hampir seluruh desa di Kabupaten Flores Timur menjadi desa siaga.

B. TENAGA KESEHATAN

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan PNS dan kontrak daerah yang bekerja di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 dapat dilihat pada uraian lampiran tabel profil 73 – tabel 80. Uraian grafik 5.2 dibawah ini mewakili dari beberapa tenaga kesehatan yang tersebar sebagai berikut.

Grafik 3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan PNS PTT dan Tenaga Kontrak Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017



Sumber : Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Grafik di atas memperlihatkan jumlah sebagian tenaga kesehatan di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 baik yang berada di Rumah sakit Umum Daerah dan Wilayah kerja puskesmas serta pada Dinas Kesehatan.

C. OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN

Ketersediaan dan pengadaan obat yang sesuai dengan kebutuhan obat untuk penduduk merupakan persyaratan terlaksananya penggunaan obat yang rasional dimana pada gilirannya akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Dengan indikator ini akan dapat dilihat komitmen dalam penyediaan dana pengadaan obat sesuai dengan kebutuhan, akan tetapi kenyataannya selama ini pengadaan obat dan perbekalan kesehatan tidak lagi berdasarkan kebutuhan tetapi berdasarkan jumlah anggaran /dana yang tersedia.

Penggunaan obat secara rasional bisa terlaksana apabila berdasarkan diagnose penyakit untuk pasien tersebut dan sesuai dengan tingkat ketersediaan obat tersebut dan juga ketersediaan di Unit Pelaksana Operasional Kesehatan (UPOK). Pemakaian berlebihan dalam peresepan obat akan menyebabkan tidak rasionalnya penggunaan obat. Tabel berikut ini memperlihatkan penyediaan dana pengadaan obat di Kabupaten Flores Timur dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 3.1**Dana Pengadaan Obat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur****Periode Tahun 2012- Tahun 2017**

Uraian	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
PKD	Rp.976.173.500	Rp. 1.225.000.000	Rp. 749.363.630	Rp.1.100.000.000	Rp.2.000.000.000
BMHP	Rp.550.000.000	Rp.500.000.000	Rp.500.000.000	Rp.746.210.000	Rp.881.000.000

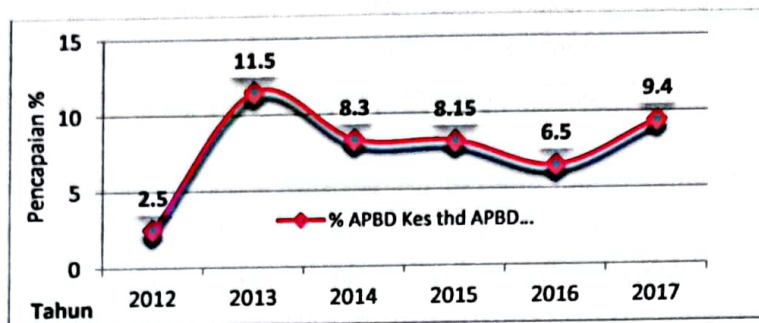
D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub system dalam kesehatan nasional adalah sub system pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Undang-undang kesehatan nomer 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan.

Total APBD Kab/Kota Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 sebesar Rp. 1.149.174.473.928 sedangkan alokasi anggaran kesehatan Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 sebesar Rp.108.252.481.309. Persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten sebesar 9.42 . Data secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 82.

Di bawah ini terlihat perkembangan persentase capaian APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota. Tiga tahun terakhir ini mengalami penurunan hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.2 . Perkembangan Persentase (%) APBD Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/Kota DI Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2017



Sumber: Data Bidang Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Realisasi pendapatan pada Tahun 2017 sebesar Rp. 11.686.543.108 (92,46 %) dari target Rp. 12.639.556.900 . Persentase ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana Realisasi pendapatan pada Tahun 2016 sebesar Rp. 10.057.416.235,- (99,8%) dari target Rp. 10.077.408.607,-. Untuk belanja realisasi secara keseluruhan pada Tahun 2017 sebesar 85 %. Ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan Tahun 2016 sebesar 87.92%.

Ada beberapa kegiatan yang tidak tereliasisasi diantaranya PKIA, sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat, Pelatihan gizi bagi remaja Putri, Fasilitas Penyusunan RUK. Pada Pekerjaan Fisik terealisasi namun pekerjaannya tidak mencapai 100 % dan pembangunannya dilanjutkan Tahun pada 2018.

Anggaran kesehatan termasuk diantaranya dana bantuan Operasional (BOK), Jampersal dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diuraikan sebagai berikut :

a. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Dana BOK diarahkan untuk meningkatkan kinerja puskesmas dalam upaya kesehatan promotif dan preventif dalam mendukung pelayanan kesehatan di luar gedung dengan didukung manajemen puskesmas yang baik. Pemanfaatan dana BOK utamanya untuk mendukung biaya operasional bagi petugas kesehatan dan kader dalam menjangkau masyarakat di wilayah kerja puskesmas sehingga terbentuk perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat untuk terwujudnya keluarga dan masyarakat yang sehat. Alokasi dana BOK Tahun 2017 sebesar Rp. 15.060.770.700 dengan realisasi Rp. 11.020.800.634 %. Uraian rincian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Operasional Puskesmas total Rp. 12.039.145.900 ; Realisasinya Rp. 8.678.902.634
2. Manajemen Puskesmas total Rp. Rp 2.552.739.900; Realisasi Rp. 2.087.751.000
3. Manajemen Kabupaten total Rp.830.777.000; Realisasi 445.923.134
4. E-Logistik Kabupaten total Rp. 154.174.900; realisasi Rp. 103.752.000

b. Jampersal

Dana Jaminan Persalinan (Jampersal) digunakan untuk mendekatkan akses bagi ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang tinggal di daerah yang jangkauannya jauh/terpencil terhadap fasilitas kesehatan. Alokasi dana jampersal Tahun 2017 sebesar Rp. 3.021.624.800 dan realisasinya sekitar Rp.2.341.898.000,-. Uraian perincian sebagai berikut :

1. Operasional Rumah Tunggu Kelahiran Rp. 527.487.150; Realisasi Rp. 381.586.650
2. Jasa Persalinan Ibu Hamil Rp. 684.200.000 ; Realisasi Rp. 590.800.000,-
3. Pelayanan dalam rangka pendampingan ke Rumah Tunggu Kelahiran
Total Rp. 830.700.000 ; Realisasi Rp. 678.476.000
4. Pelayanan Rujukan Pasien RSUD dan USG penegakan diagnosa kehamilan 1.080 ibu hamil Total Rp. 244.625.000; Realisasi Rp. 167.625.000
5. Pertemuan/rapat Bikor/Rutin/Sosialisasi Narasumber, peserta bidan dan nakes (209 nakes) total Rp. 563.680.000 ; Realisasi Rp. 391.825.000
6. Pelayanan Kesehatan Rujukan ibu hamil ke RSUD afa 75 ibu hamil total Rp. 70.370.000 ; Realisasi Rp. 41.170.000
7. Belanja Bahan habis pakai untuk 20 puskesmas Rp. 100.562.650 ; Realisasi Rp. 90.415.350,;

Realisasi anggaran BOK dan jampersal tidak terserap sesuai dana pagu yang diberikan salah satunya adalah sistim penyaluran yang lambat dari pusat ke daerah.

c. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

JKN diselenggarakan untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terdiri atas dua kelompok yaitu peserta penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan PBI jaminan kesehatan. Peserta PBI jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu. Peserta bukan PBI jaminan kesehatan adalah pekerja penerima upah dan anggota keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Untuk peserta penerima bantuan iuran terdiri dari dua kelompok yaitu peserta dengan iurannya dibayar oleh pemerintah pusat dan peserta yang iurannya dibayar oleh pemerintah daerah dari Anggaran APBD.

Anggaran yang disiapkan oleh Pemerintah daerah setiap tahunnya untuk melaksanakan program JKN yang membiayai 48.000 peserta sekitar 13 Milyar lebih, sedangkan sisanya yang belum terakomodasi dalam program JKN, maka pemerintah daerah tetap melaksanakan program JKD dengan menganggarkan dana sekitar 4 Milyar untuk membiayai 15.000 peserta di Tahun 2017.

BAB IV

KESEHATAN KELUARGA

Upaya perbaikan kesehatan masyarakat secara strategis juga dilakukan melalui peningkatan partisipasi masyarakat terutama golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah, tanpa partisipasi aktif masyarakat maka program pemerintah tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu seluruh pembangunan yang sedang digiatkan pemerintah diharapkan dapat berakselerasi positif terhadap perbaikan derajat kesehatan masyarakat, antara lain dapat ditunjukkan melalui perubahan angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan, angka morbiditas yang nantinya dapat meningkatkan angka harapan hidup.

Beberapa faktor yang dapat memperburuk derajat kesehatan masyarakat adalah rendahnya konsumsi makanan bergizi, sarana kesehatan belum memadai (sesuai standar), keadaan sanitasi dan lingkungan yang tidak layak, akan tetapi faktor terpenting dalam upaya peningkatan kesehatan ada pada manusianya yang bertindak sebagai subyek sekaligus obyek pelayanan kesehatan.

A. KESEHATAN KELUARGA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat, selain lingkungan yang sehat masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Ibu dan Anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

I. KESEHATAN IBU

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu, kejadian angka kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini dengan melihat perkembangan angka kematian dari tahun ke tahun.

Beberapa tingkat angka kematian yang terjadi pada periode terakhir dapat dilihat dari berbagai uraian berikut :

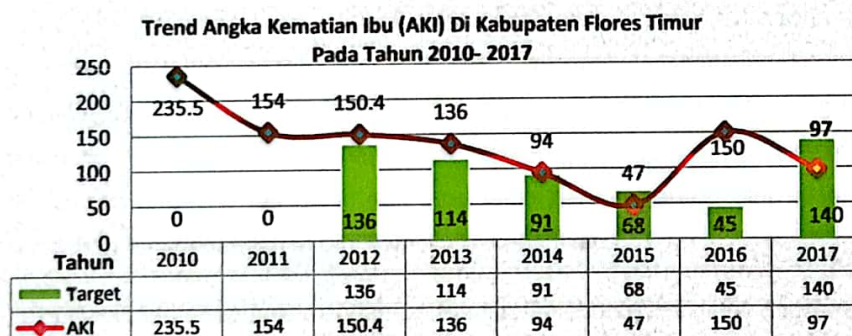
1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan proses kehamilan, persalinan dan nifas. Provinsi NTT telah menginisiasi terobosan dengan Revolusi KIA dengan motto semua ibu melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, disamping itu juga telah dilaksanakan berbagai pelatihan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, diantaranya Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN), Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED), Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) dan Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Obstetrik dan Neonatal (PPGDON).

Di Kabupaten Flores Timur telah berhasil melakukan implementasi revolusi KIA dengan pelaksanaan Pekan Keselamatan Ibu dan Anak dan adanya Program 2H2 Center, dimana sejak adanya terobosan ini angka kematian ibu di Kabupaten Flores Timur telah mengalami penurunan pesat dari tahun ke tahunnya dan ini telah mendapat penghargaan dari MDG's Award.

Grafik 4.1 terlihat walaupun angka kematian ibu belum mencapai target yang ditetapkan dalam renstra Kabupaten Flores Timur, tetapi nampak jelas bahwa terjadi penurunan AKI dari Tahun 2012-2015, sedangkan pada Tahun 2016 AKI meningkat tajam. Salah satu penyebab AKI Tahun 2016 meningkat karena adanya penyebab langsung dan tidak langsung, diantaranya ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit bawaan juga faktor gizi serta jarak persalinan sebelumnya. Pada Tahun 2017 Kematian Ibu mengalami penurunan menjadi 97 per 100.000 KLH (ada 4 ibu yang mengalami kematian), dimana kematian ibu ini bukan karena penyebab langsung akibat penanganan akan tetapi penyebab tidak langsung yaitu ibu memiliki riwayat penyakit bawaan diantaranya gagal ginjal kronis, PEB, kejang berat, TB Paru dan Emboli Paru.

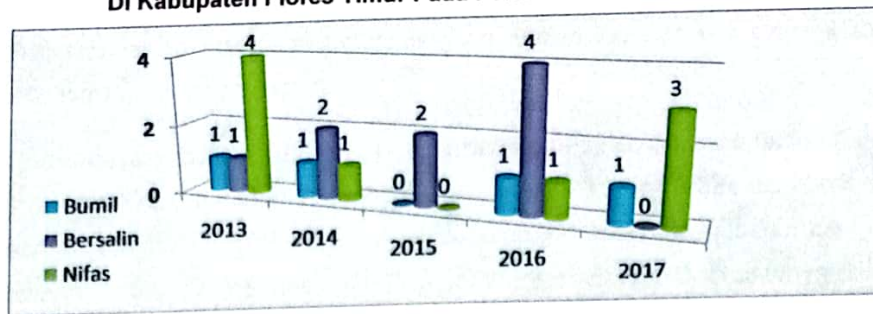
Grafik 4.1. Trend Perkembangan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Target Capaian Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2010- Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2017

Uraian tentang jumlah penyebaran kematian ibu di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 dapat terlihat di tabel 6 lampiran profil kesehatan.

**Grafik 4.2. Perkembangan Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kategori
Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2012- Tahun 2017**



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Terlihat pada grafik di atas bahwa pada Tahun 2016 jumlah ibu bersalin lebih banyak yang meninggal, akan tetapi pada Tahun 2017 ini tidak terdapat jumlah kematian ibu saat melahirkan, sehingga cakupan pelayanan ibu hamil hingga melahirkan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 memberikan sumbangan berarti pada penurunan jumlah kematian ibu saat melahirkan.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, pelayanan keluarga berencana.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : 1) Pelayanan kesehatan ibu hamil, 2) Pelayanan imunisasi, 3) Pelayanan kesehatan ibu bersalin, 4) Pelayanan kesehatan ibu nifas, 5) Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan, dan 6) Pelayanan Kontrasepsi.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

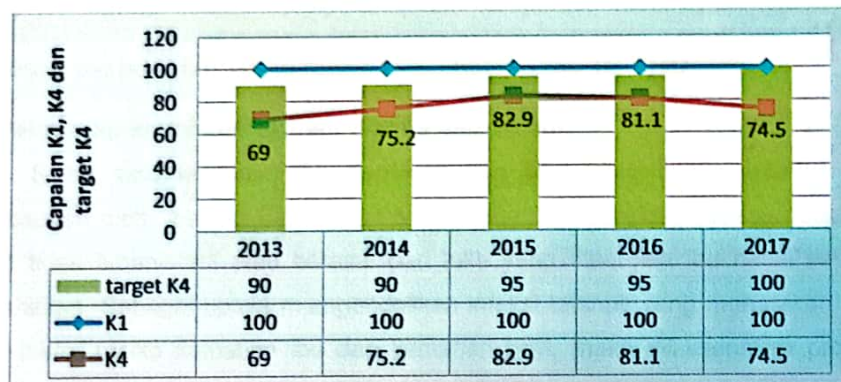
Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan ditiap trisemester dibandingkan jumlah ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan data Tahun 2017 di kabupaten Flores Timur capaian K1 sudah 100 % dari 4.540 ibu hamil, dan capaian K4 sebesar 74,5 % (3.384 ibu hamil dari 4.540 sasaran ibu hamil). Tahun 2017 ini capaian K4 mengalami penurunan , dimana capaian Tahun 2016 sebesar 81,1%. Hal ini disebabkan salah satunya dikarenakan oleh banyaknya mobilisasi ibu hamil keluar wilayah pendataan untuk melahirkan dekat keluarganya. Di bawah ini terlihat grafik capaian K1 dan K4 dari tahun 2013- Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur, capaian K4 juga belum mencapai target yang ditetapkan tiap tahunnya sebesar 100 % sehingga diharapkan kedepannya ada beberapa strategi yang diterapkan agar target dapat dicapai.

Grafik 4.3 : Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013 – Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2017

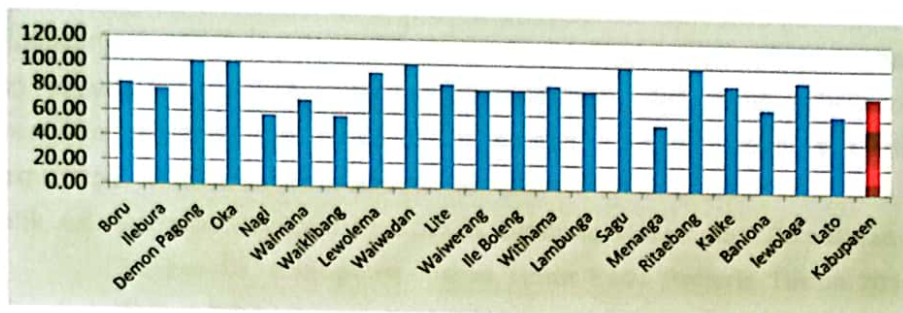
Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan.

Zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita

anemia. Anemia merupakan salah satu resiko kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran prematur.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 cakupan pemberian Fe pada ibu hamil sebesar 78,2 %, dimana mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2016 sebesar 70,29 %. Uraian capaian cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dapat dilihat pada lampiran tabel 32.

Grafik 4.4. Cakupan Pemberian Tablet Fe (90 Tablet) Pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017



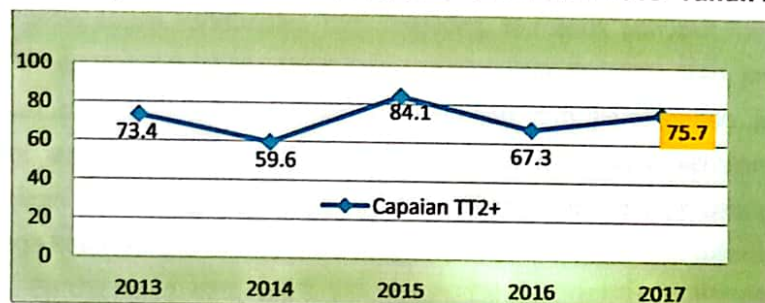
Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2017

3. Pelayanan Imunisasi TT bagi Wanita usia Subur

Salah satu kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor resiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi tetanus toksoid (TT) bagi wanita usia subur dan ibu hamil.

Di kabupaten Flores Timur Tahun 2017 pencapaian imunisasi TT2+ sebesar 75.7% , capaian ini lebih besar dari Tahun 2016 yang sebesar 67.3 %. Capaian cakupan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.5 . Capaian Cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil TT2+ Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013- Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

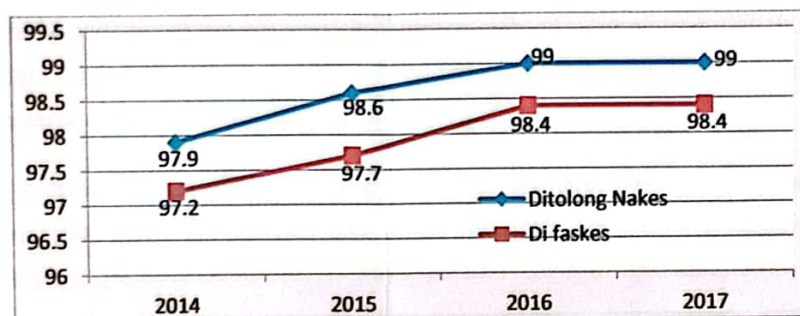
Capaian di atas mungkin lebih besar bila pencatatan dan pelaporan dari semua pemberi layanan imunisasi terdata atau wanita usia subur yang sudah mendapat imunisasi memiliki kartu imunisasi sehingga registrasi capaian dapat terkoordinir.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin

Proses persalinan dapat mempengaruhi keselamatan ibu dan bayinya, sehingga dapat mempengaruhi angka kematian bayi maupun angka kematian ibu saat melahirkan. Pemerintah Provinsi NTT melalui Peraturan Gubernur (PERGUB) NTT No.42 Tahun 2009 telah membuat kebijakan tentang Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak (Revolusi KIA) dengan mottonya semua ibu hamil melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai. Fasilitas yang memadai ini harus didukung 6 aspek. Dari 6 aspek, Aspek Sumber Daya Manusia (Bidan, Perawat) harus memenuhi jumlah dan kompetensi pelatihan yang dimiliki sesuai standar. Disamping itu juga sarana/gedung juga menjadi perhatian, dan menambah tenaga kesehatan dengan menempatkan bidan-bidan di desa.

Capaian cakupan Tahun 2017 (99 %) berdasarkan jumlah persalinan ibu hamil yang ditolong oleh Nakes mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pencapaian persalinan oleh nakes dan persalinan di Faskes selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.6. Capaian Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan Persalinan Di Faskes Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014 - Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Hal ini perlu dipertahankan tiap tahunnya sehingga akan mendukung salah satu dari indikator *Revolusi KIA*.

5. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan defenitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan data profil kesehatan Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 100 %, berarti setiap ibu hamil di Kabupaten Flores Timur yang memiliki komplikasi kebidanan yang terdeteksi oleh petugas kesehatan semuanya ditangani

6. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

7. Pelayanan/Penanganan Komplikasi Kebidanan

Berdasarkan data profil kesehatan Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 100 %, berarti setiap ibu hamil di Kabupaten Flores Timur yang memiliki komplikasi kebidanan yang terdeteksi oleh petugas kesehatan semuanya ditangani oleh petugas kesehatan sehingga angka kematian ibu hamil dan bayi dapat ditekan. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 33, dimana cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani dihitung berdasarkan jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan defenitif (pelayanan yang sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan) disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan disatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

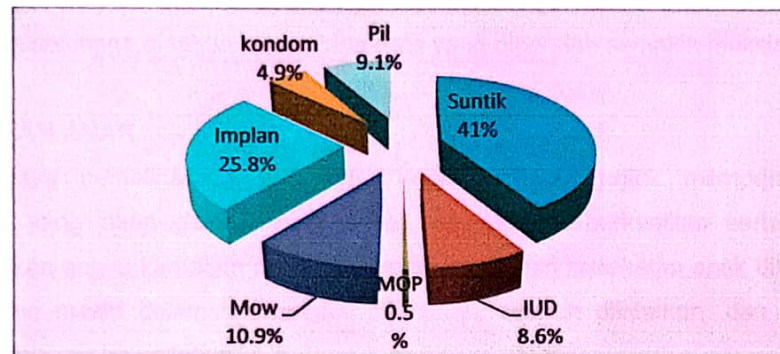
8. Pelayanan Kontrasepsi

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan.

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

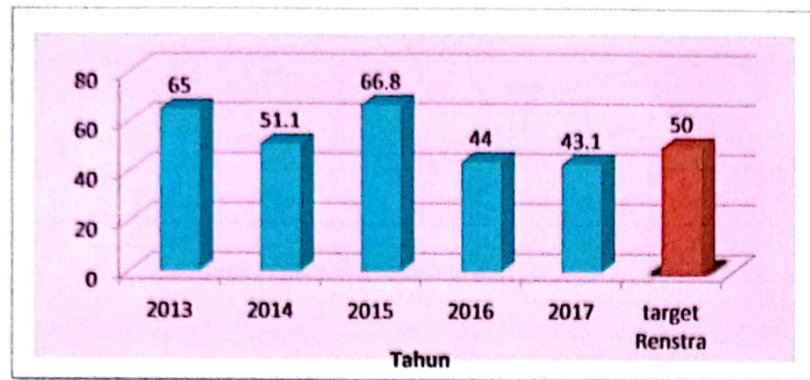
Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 terlihat di lampiran tabel 34 bahwa dari peserta KB aktif metode jangka panjang kontrasepsi terbanyak adalah implant (25,8%) dan metode non jangka panjang terbanyak adalah suntik (41.0%). Tabel 35 terlihat juga bahwa peserta KB baru lebih memilih untuk Implan (40.8%) untuk jangka panjang dan suntik (42.4%) untuk metode non jangka panjang.

Grafik. 4.7. Persentase Jenis Metode Kontrasepsi Yang Banyak Digunakan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesmas dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Grafik 4.8. Cakupan Peserta KB Aktif Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2012- Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

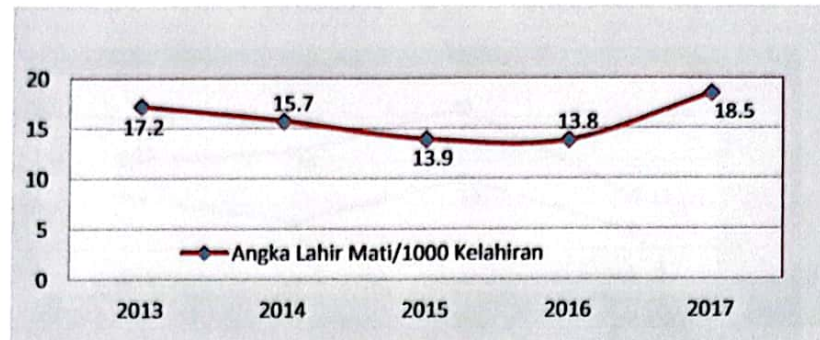
Dari data di atas terlihat cakupan pencapaian peserta KB aktif mengalami penurunan salah satunya disebabkan oleh pencatatan dan pelaporan yang perlu dibenahi dan adanya peserta KB yang kunjungan ulangnya tidak ke bidan yang sama sehingga menyulitkan pencatatan dan pelaporannya. Adanya jenis KB tertentu yang jangka waktu pemasangan ulangnya lebih dari 1 tahun sehingga terkadang tidak tercatat lagi dalam register lanjutan untuk kunjungan beberapa bulan kedepannya. Hal ini di lakukan peninjauan ulangan tentang pencatatan dan pelaporan sehingga di tahun mendatang data yang diperoleh semakin maksimal.

II. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia delapan belas tahun.

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak, indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59 % kematian bayi. Upaya untuk dapat melihat cakupan pelayanan ibu selama hamil, melahirkan dan nifas juga dapat dilihat dari indikator kelahiran mati dimana Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 sebesar 13.8 per 1.000 kelahiran, trend perkembangan kelahiran mati di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.9 : Gambaran Angka Lahir Mati Per 1.000 Kelahiran Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013 - Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Meningkatnya Angka Lahir Mati per 1.000/kelahiran di kabupaten Flores Timur perlu mendapat perhatian dan kebijakan dari semua pihak baik yang terkait langsung maupun tidak langsung sehingga dapat ditekan, bisa melalui pendekatan dan penyuluhan pada remaja dan wanita usia subur sehingga salah satu penyebab lahir mati adalah kehamilan dibawah umur dapat ditekan.

Derajat Kesehatan Anak

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

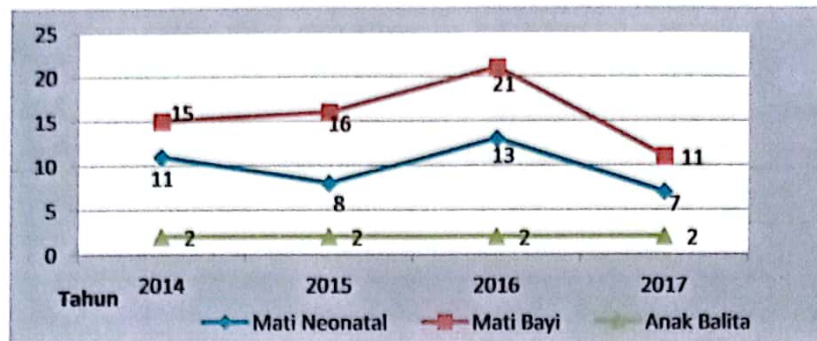
Angka Kematian Bayi ini merupakan salah satu indikator terkait langsung dengan tingkat kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Pada perhitungan profil kesehatan ini bahwa jumlah kematian bayi dihitung berdasarkan jumlah kematian neonatal (0-28 hari) dan jumlah kematian bayi umur 28 hari sampai 11 bulan 29 hari. Jumlah kematian bayi pada profil ini dihitung dari jumlah neo dan jumlah bayi yang meninggal. Pada tabel 5 lampiran jumlah kematian Bayi di Kabupaten Flores timur pada Tahun 2017 terdapat 47 bayi meninggal, tertinggi kematian bayi yang terbesar ada di wilayah puskesmas Nagi (9 bayi).

Angka kematian Bayi mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif dari tahun ke tahun, di mana pada Tahun 2016 sebesar 21 per 1.000 kelahiran hidup (KLH), dan Tahun 2017 AKB sebesar 11 per 1.000 KLH, angka ini sudah mencapai target pelayanan (20 per 1.000 KLH) sehingga diharapkan ditahun mendatang dapat dipertahankan dan bahkan diturunkan lagi .

Di bawah ini terlihat gambaran perkembangan Angka kematian neonatal dan Angka kematian bayi per 1.000 KLH di Kabupaten Flores Timur

Grafik 4.10 : Perkembangan Angka Kematian Neonatal dan Angka Kematian Bayi Per 1.000 KLH Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014 - Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Flores Timur Tahun 2017

Pada gambar di atas terlihat bahwa kematian Neonatal (0-28 hari) mengalami penurunan yang besar dibandingkan tahun sebelumnya (Tahun 2016), begitu pula dengan Angka kematian bayi juga mengalami penurunan yang pesat dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Angka Kematian Balita (AKBA)

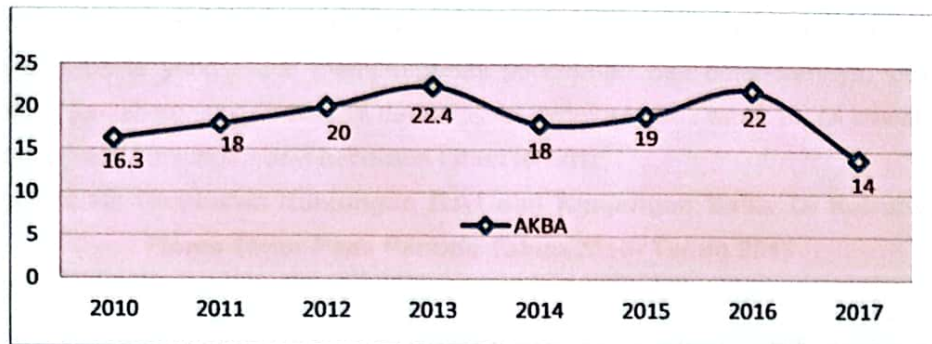
AKBA menggambarkan tingkat peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum usia lima tahun serta permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini juga menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besaran dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga bisa dipakai untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan ekonomi penduduk. Pada perhitungan juknis profil kesehatan terbaru menyebutkan bahwa jumlah kematian balita berdasarkan dari kumulatif jumlah kematian neonatal, kematian bayi, dan anak balita.

Jumlah kematian Balita dihitung berdasarkan jumlah kematian anak usia 0-59 bulan jadi merupakan kumulatif dari jumlah kematian neonatal, Bayi dan anak balita. Pada lampiran tabel 5 terlihat bahwa jumlah kematian balita sebesar 57 balita, dimana wilayah puskesmas Nagi tertinggi jumlah kematian balita. Angka kematian Balita mengalami penurunan bila dibandingkan tahun sebelumnya, dimana AKBA Tahun 2016 sebesar 22 per 1.000 KLH dan mengalami penurunan pada Tahun 2016 sebesar 14 per 1.000 KLH.

Angka kematian balita di Kabupaten Flores Timur disebabkan salah satunya oleh BBLR, kelainan kongenital, asfiksia, pneumonia dan kejang demam. Angka kematian balita ini diharapkan akan mengalami penurunan ditahun berikutnya sehingga berbagai metode pendekatan upaya pelayanan akan dilakukan dengan tetap melakukan kerjasama dan koordinasi lintas sektor dari pusat dan perangkat desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Flores Timur.

Dibawah ini terlihat grafik konversi Angka Kematian Balita selama 7 tahun terakhir di Kabupaten Flores Timur.

Grafik 4.11. Trend Perkembangan Angka Kematian Balita (AKBA) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2010 – Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Uraian dengan jelas tentang penyebaran jumlah kematian Balita menurut wilayah kerja Puskesmas dan kecamatan di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat selengkapnya pada lampiran tabel 5.

3. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan kunjungan neonatal pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian neonatal, Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam- 48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 pencapaiannya 100 % dan ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sementara pencapaian cakupan KN lengkap Tahun 2017 sebesar 97,6 % , apabila dibandingkan Tahun 2016 capaian cakupan ini mengalami penurunan.

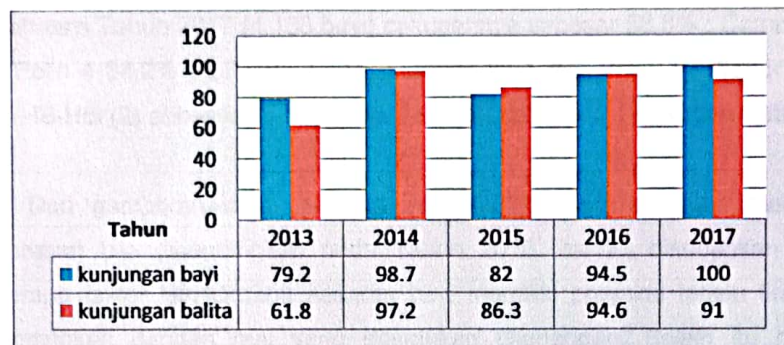
4. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi balita. Pelayanan kesehatan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8

bulan, dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Berdasarkan data Tahun 2017 yang tercatat kunjungan bayi di kabupaten Flores Timur sebesar 100%, dimana ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pelayanan kunjungan bayi ini perlu diperhatikan, salah satunya melalui pencatatan dan pelaporan yang baik serta perlu diperhatikan juga tingkat mobilisasi ibu bayi balita yang dapat mempengaruhi pencatatan dan pelaporannya. Uraian tentang jumlah kunjungan bayi ini dapat dilihat lampiran pada tabel 40. Di bawah ini terlihat grafik kunjungan bayi beberapa tahun terakhir.

Grafik 4.12: Gambaran Kunjungan Bayi dan Kunjungan Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015- Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

Pelayanan kesehatan bayi dan balita juga meliputi pemberian vitamin A, diantaranya untuk bayi usia 6- 11 bulan dan anak balita usia 1- 5 tahun

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi esensial yang penting dalam membentuk fungsi kekebalan tubuh. Kekurangan vitamin A merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih sering ditemukan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah membuat kebijakan untuk mendistribusikan kapsul vitamin A dosis tinggi untuk bayi dan balita. Pemberian vitamin A pada bayi dan balita biasanya dilakukan secara rutin dua kali per tahun, yaitu bulan februari dan agustus.

Capaian Tahun 2017 berdasarkan data riil tercatat bahwa pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan sebesar 3.562 anak (100 %) dan pada anak balita usia 12 -59 bulan sebesar 16.154 anak (99,7%) dan pencapaian Vitamin A usia 6-59 bulan (19.716 anak) sebesar 100% dari jumlah sasaran bay balita walaupun belum mencapai target renstra yang ditetapkan Tahun 2017 sebesar 100 % . Pencapaian cakupan ini perlu dipertahankan di tahun mendatang dan perlu mendapat apresiasi mengingat keuletan petugas kesehatan dan adanya kerjasama lintas sektor sehingga capaian cakupan di tahun 2017 ini meningkat.

C. Imunisasi

Imunisasi dapat melindungi anak terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. (PD3i). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak.

a. Imunisasi dasar Pada bayi

Di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2017 capaian cakupan imunisasi sbb : HB <7 hari dibandingkan dengan jumlah bayi lahir hidup (4.202 bayi) sekitar 77,1 % dan BCG sebesar 90,7 %. Imunisasi lengkap bila dibandingkan dengan jumlah bayi Tahun 2017 (4.130 bayi) cakupannya sebesar 58,8% ; Campak 75,1 % ; Polio 4 84,2% ; DPT/HB-Hib(1) sebesar 87,4 % ; Polio 3 sebesar 87 % ; DPT/HB-Hib (2) sebesar 88 % ; Polio 2 93 % ; dan polio 1 cakupan Sebesar 92 %.

Dari gambaran data cakupan Tahun 2017 secara umum mengalami penurunan bila dibandingkan pada Tahun 2016, hal ini disebabkan karena beberapa faktor lain dimana sasaran bayi memiliki proyeksi terlalu tinggi bila dibandingkan dengan real yang ditemukan di lapangan. Selain itu masalah kesadaran orang tua bayi untuk membawa anaknya ke pos pelayanan imunisasi serta ketersediaan vaksin juga sering menjadi penyebab rendahnya cakupan imunisasi. Hal ini berkaitan dengan seringnya terjadi kekosongan stok vaksin yang disebabkan hambatan –hambatan internal, sehingga sasaran yang seharusnya diimunisasi tidak dapat diberikan pelayanan sesuai jadwal karena stok vaksin kosong.

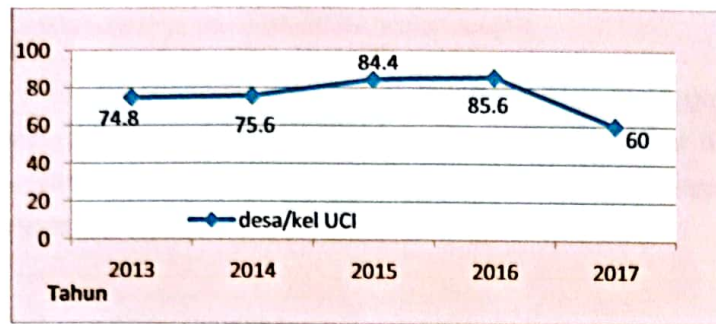
Kerjasama lintas sektor sangat diperlukan untuk meningkatkan capaian imunisasi dasar bayi disebabkan masih rendahnya kesadaran ibu bayi balita membawa anaknya untuk imunisasi sesuai jadwal imunisasi, sehingga dengan pendekatan lintas sektor kendala dan hambatan dapat diatasi.

b. Desa/kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana ≥ 80 % dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut untuk mendapat imunisasi dasar lengkap.

Capaian cakupan desa UCI di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 sebesar 60 %, angka pencapaian ini mengalami penurunan di bandingkan tahun lalu. Gambaran capaian cakupan desa UCI di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat dibawah ini :

Grafik 4.13. Capaian Cakupan Desa UCI di kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013- Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab.Flores Timur Tahun 2017

III. Pelayanan Kesehatan Anak Usia sekolah

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganis dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKGS dan dokter kecil).

Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 jumlah SD/MI yang dilakukan penjangkaran kesehatan sebanyak 304 SD/MI dan jumlah anak yang terlayani 96,3%. Penjangkaran ini belum mencapai 100 % karena ada beberapa anak didik SD/MI pada saat pelaksanaan tidak bersekolah sehingga terlewat pada saat itu. Sementara data untuk pelayanan UKGS di sekolah dari 304 jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan gigi hanya 194 sekolah pada Tahun 2017, dimana jumlah murid SD/MI yang diperiksa sekitar 44,2 % yang perlu mendapat perawatan selanjutnya.

IV. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pemberian pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun keatas) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 tercatat yang mendapatkan pelayanan sekitar 10.195 lansia dari 17.710 lansia yang terdaftar (57.57%). Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan usia lanjut ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2016 (53 %).

Lansia perempuan lebih banyak kunjungan dibandingkan dengan lansia laki-laki sehingga perlu pendekatan yang lebih terhadap program lansia di masyarakat.

Masih rendahnya cakupan pelayanan lansia ini karena belum meningkatnya kesadaran anggota keluarga untuk membawa orangtua mereka mengunjungi posyandu lansia sehingga partisipasi masyarakat rendah.

Hal ini merupakan tantangan untuk kita semua untuk terus menggiatkan peran dari posyandu lansia, sehingga masyarakat usia lanjut tetap dapat hidup sehat, dengan menekan penyakit menular ataupun tidak menular. Uraian pelayanan lansia menurut wilayah kerja puskesmas terlihat pada lampiran tabel 52

B. GIZI

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping sebagai faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan ibu menyusui.

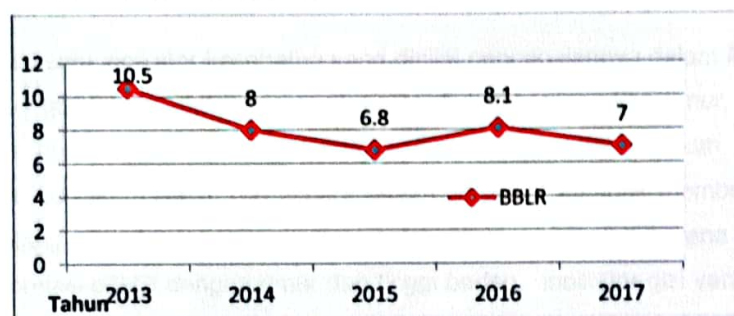
Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam MDGs adalah status gizi balita. Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Indikator status gizi berdasarkan BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum, indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Indikator gizi yang lain TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan pola asuh/ pemberian makan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan dan mengakibatkan anak menjadi pendek. Indikator BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk.

1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (Kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu : BBLR karena premature (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena Intrauterine Growth Retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di Negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria, dan penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Pada Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur tercatat dari 4.130 kelahiran hidup terdapat 289 bayi dengan berat badan lahir rendah (7 %). Jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan pada Tahun 2016 (8.05) . Hal ini menunjukkan bahwa keadaan gizi ibu hamil perlu terus dipantau perkembangannya sehingga jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah dapat ditekan sehingga kematian bayi karena berat badan lahir rendah juga dapat ditekan jumlahnya. BBLR merupakan salah satu penyebab angka kematian bayi di Kabupaten Flores Timur. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 37. Di bawah ini terlihat grafik 3.13 trend perkembangan jumlah BBLR selama 5 tahun terakhir.

Grafik. 4.14.Trend Perkembangan Jumlah Anak Berat Badan Lahir Rendah(BBLR) DI Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013- Tahun 2017



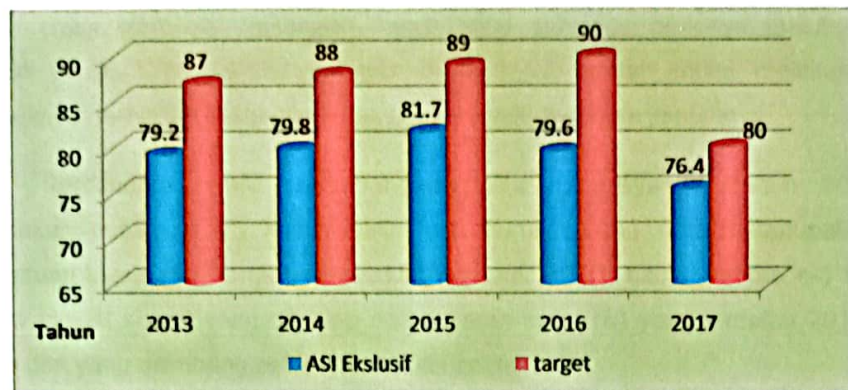
Sumber : Data bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

2. Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak lahir selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017 target Renstra Dinas Kesehatan bahwa cakupan untuk ASI eksklusif sebesar 80 %, akan tetapi pencapaian cakupan Tahun 2017 sebesar 76,4%. Salah satu penyebab masih belum mencapai target diantaranya masih kuatnya tradisi serta aturan yang terkait bagi ibu hamil, melahirkan dan bayi yang baru dilahirkan sehingga pemberian makanan/minuman tertentu diterapkan pada anak baru lahir. Pencapaian cakupan ASI eksklusif menurut wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada lampiran 39 profil kesehatan.

Gambaran pemberian ASI eksklusif di kabupaten Flores Timur beberapa tahun terakhir dapat dilihat dibawah ini.

Grafik4.15 Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013-2017



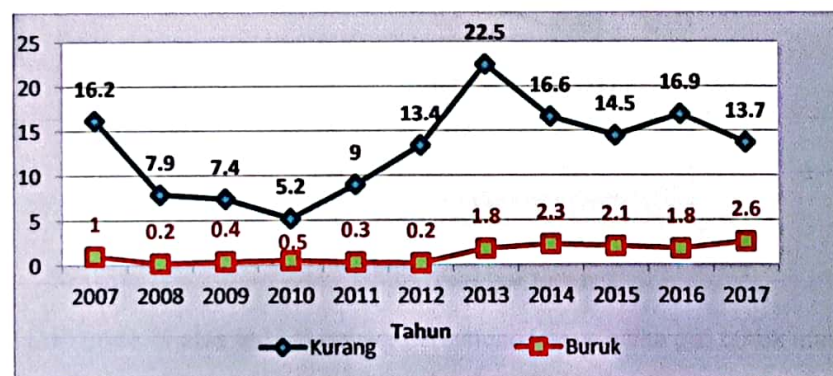
Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

3. Status Gizi

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai pencapaiannya dalam MDGs adalah status gizi balita. Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Indikator status gizi berdasarkan BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum, indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Indikator gizi yang lain TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan pola asuh/ pemberian makan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan dan mengakibatkan anak menjadi pendek.

Indikator BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk.

Grafik 4.16. Trend Perkembangan Jumlah Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2007- Tahun 2017



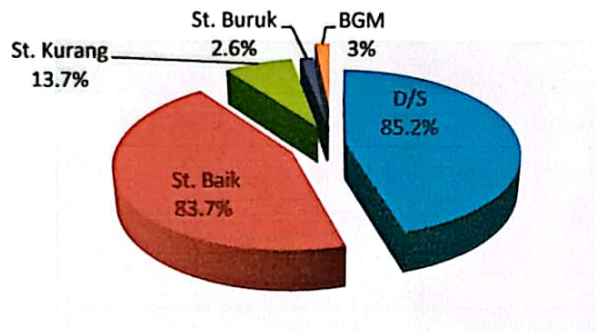
Sumber : Data Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Grafik di atas terlihat bahwa jumlah balita gizi kurang mengalami penurunan tiga tahun terakhir dan sempat naik pada Tahun 2016 (16.9%), akan tetapi turun lagi

pada tahun 2017 (13.7%) Jumlah balita gizi buruk juga selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang berarti. Akan tetapi jumlah gizi kurang yang masih tinggi membuat tantangan masih terus sehingga perlunya dukungan semua pihak. Oleh karena petugas di lapangan sudah mulai melakukan pendekatan terhadap balita gizi buruk upaya untuk menekan jumlahnya.

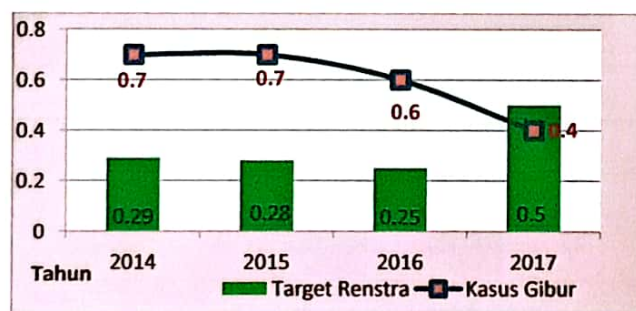
Berdasarkan hasil penimbangan balita di posyandu Tahun 2017 ditemukan sebanyak 75 kasus balita gizi buruk (0,4%) secara kabupaten, penentuan kasus gizi buruk berdasarkan indikator BB/TB balita Z score < -3 SD (balita sangat kurus) yang dihitung dari sasaran balita (S) yang terdaftar 20144 balita dan yang ditimbang sebanyak 18.651 balita.

Grafik 4.17. Gambaran Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Grafik 4.18 Trend Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk dan Target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014 - Tahun 2017



Sumber : Data Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Dari grafik di atas terlihat bahwa penemuan kasus balita gizi buruk masih jauh dibandingkan dengan target renstra, oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menimbang balitanya di posyandu karena cakupan penimbangan balita dapat mempengaruhi kasus gizi buruk.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di posyandu yaitu melalui kerjasama lintas sektor, serta melibatkan peran aktif masyarakat dalam penimbangan balita melalui demo masak di desa. Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam mendeteksi dini kasus gizi buruk. Balita yang tiap bulan ditimbang dapat lebih cepat dipantau pertumbuhannya. Hal ini untuk dapat mendeteksi lebih dini bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit penyerta maka dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi buruk. Semakin cepat ditemukan maka penanganan kasus gizi buruk akan semakin baik karena penanganan yang cepat dan tepat sesuai tatalaksana gizi buruk akan mengurangi resiko angka kematian yang disebabkan gizi buruk.

BAB V

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang dibahas pada bab ini meliputi penyakit menular Tidak langsung dan penyakit menular langsung, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan zoonosis, dan dampak kesehatan akibat bencana

A. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang terjadi bukan karena proses infeksi (akibat kuman) dan tidak menularkan kepada yang lainnya, namun memberikan dampak pengeluaran yang tinggi akibat sakit yang dideritanya lama, kecacatannya serta kematian mendadak pada usia kurang dari 60 tahun. Penyakit tidak menular dapat mengenai siapapun tidak memandang jenis kelamin, usia dan status sosial. Hal ini sangat tergantung dari beberapa faktor, yaitu : keturunan ; perilaku hidup yang beresiko antara lain merokok, pola makan yang salah, malas bergerak, stres berlebihan, perilaku seks yang tidak aman, perilaku berlalu lintas yang tidak santun dan lingkungan yang tidak sehat seperti berbagai polusi dan kerusakan lingkungan.

Sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan Tahun 2016 yang menjadi fokus dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan yang akan dibahas dalam bab ini antara lain hipertensi, Obesitas, gangguan jiwa dan kanker leher rahim dan payudara.

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah penyakit tekanan darah tinggi, yaitu tekanan di atas normal ($>120/80$ mmHg), penyakit ini sering tanpa gejala, umumnya disadari setelah ada komplikasinya. Pada beberapa orang dirasakan gejala awal nyeri kepala terutama di daerah tengkuk.



Pemeriksaan PTM oleh Nakes

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 tercatat bahwa dari 42.459 jiwa yang dilakukan pengukuran darah yang berkunjung ke puskesmas terdapat 9.030 Jiwa (21.27%) yang menderita hipertensi. Cakupan pencapaian ini belum mencapai target yang ditetapkan karena adanya berbagai kendala salah satunya kurangnya kesadaran masyarakat untuk rutin memeriksakan kesehatan ke posbindu terdekat, dan juga masih minimnya sarana prasarana serta anggaran yang minim untuk mendukung pelaksanaan kegiatan posbindu.

2. Pelayanan Kesehatan Obesitas

Obesitas adalah kondisi kronis pada tubuh dimana terjadinya penumpukan lemak pada tubuh yang melewati nilai ambang batas kesehatan. Kegemukan tidak hanya berpengaruh pada penampilan fisik seseorang, tetapi juga meningkatkan resiko dalam kondisi kesehatannya seperti penyakit jantung, penyakit darah tinggi dan diabetes melitus. Capaian cakupan pemeriksaan yang dilaksanakan di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017 dari 41.867 orang yang datang berkunjung ke puskesmas dan yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 39.154 (93.52%) orang terdapat 5.722 (14.6%) yang obesitas, dan perempuan yang obesitas lebih banyak (15.9 5). Hal ini juga kemungkinan disebabkan oleh pengunjung perempuan lebih banyak ke fasilitas pelayanan kesehatan dibandingkan laki-laki sehingga kedepannya pendekatan dan kerjasama lintas sektor dapat membantu penjangkauan pemeriksaan kesehatan ini.

3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa berat (ODGJ)

Data penemuan kasus ODGJ Tahun 2017 sebanyak 345 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 181 orang dan Perempuan 164 orang, sedangkan jumlah ODGJ berat sebanyak 70 kasus (20,2%). Dari sejumlah kasus di atas terdapat 11 ODGJ yang dipasung.

4. Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang berasal dari kelenjar, saluran, dan jaringan penunjangnya, tidak termasuk kulit payudara. Cara mencegahnya bisa dilakukan sadari (periksa payudara sendiri) sebulan sekali setelah haid, semenjak wanita mulai mendapatkan haid pertama atau pada usia 12 tahun. Sementara kanker leher rahim merupakan tumbuhnya sel-sel yang tidak normal pada leher rahim. Cara mengetahui kanker leher rahim ini melalui dengan memeriksakan dengan cara IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dimana cara ini sangat sederhana, mudah, murah, cepat, cukup akurat dan nyaman karena dilakukan oleh tenaga bidan atau dokter yang terlatih.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur tercatat perempuan usia 30-50 tahun sebesar 40.880 orang, dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 1.086 (2.6%) dan hasil pemeriksaan itu terdapat IVA (+) sebesar 10 orang (1,0%).

B. Penyakit Menular

Penyakit menular yang dibahas pada profil kesehatan Tahun 2016 ini merupakan penyakit menular yang sudah menjadi masalah kesehatan bukan hanya untuk Kabupaten Flores Timur tapi sudah menjadi masalah kesehatan nasional yang membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak sehingga mata rantai penularan dapat diputuskan antara lain, penyakit TBC/TB Paru, penyakit pneumonia, HIV/AIDS dan penyakit kusta.

1. Penyakit TBC/TB Paru

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Angka notifikasi kasus (CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantaranya 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan trend meningkat atau menurunnya penemuan kasus pada wilayah tersebut.

Jumlah kasus TB secara keseluruhan untuk Tahun 2017 pada Kabupaten Flores Timur sebanyak 202 kasus, dengan rincian :

1. TB BAT Positif : sebanyak 181 kasus
2. TB dengan BTA Negatif Rontgen (+) sebanyak 21 kasus

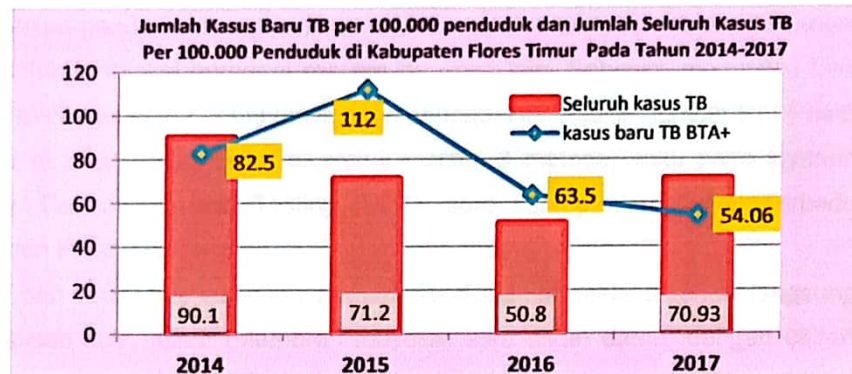
Berdasarkan data yang terkumpul dari wilayah puskesmas tercatat bahwa pada Tahun 2017 jumlah kasus baru TB BTA+ sebesar 157 orang, dengan CNR kasus baru TB BTA+ sebesar 54.06 per 100.000 penduduk dan CNR terhadap seluruh kasus TB sebesar 70.1 per 100.000 penduduk, dimana jumlah kasus baru tertinggi pada wilayah kerja puskesmas oka, waiwerang. Pada Grafik 3.5 di bawah ini memperlihatkan trend CNR selama 4 tahun terakhir, dimana angka ini menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat.



Melihat pencapaian proporsi kasus baru TB BTA (+) di Kabupaten Flores Timur ini memberikan gambaran bahwa dukungan untuk memberantas penyakit TB BTA(+) sangat dibutuhkan dengan dukungan berbagai lintas sektor terkait dan dapat melalui pelacakan/pencarian kasus baru, pelacakan penderita mangkir dan pemeriksaan kontak sehingga dapat diputuskan mata rantai penularannya.

Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 8 lampiran profil kesehatan ini.

Grafik 5.1. Trend Angka Notifikasi kasus TB per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014-Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2017

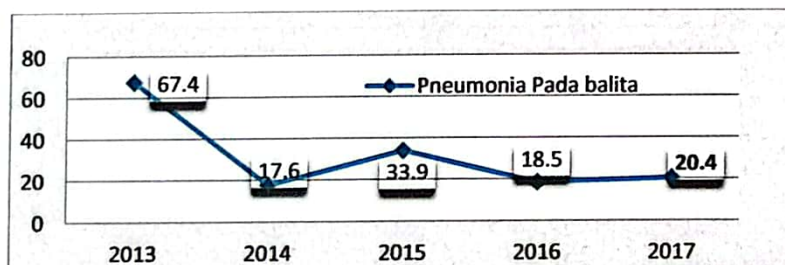
Terlihat di atas bahwa jumlah seluruh kasus TB meningkat per 100.000 penduduk dibandingkan tahun lalu dan jumlah penderita yang berjenis kelamin laki laki lebih besar dari perempuan. Sementara persentase BTA (+) terhadap suspek adalah 7.94 %, sehingga kerjasama lintas sektor yang diperlukan untuk memberantas TB di kabupaten Flores Timur.

2. Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *Pneumococcus*, *Staphylococcus*, *Streptococcus*, dan *Virus*. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak dan sesak nafas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (*malnutrisi*, *gangguan imunologi*).

Di Kabupaten Flores Timur penanganan balita pneumonia yang ditemukan sudah 100 % berarti semua balita pneumonia yang terdeteksi semuanya ditangani sesuai prosedur standar kesehatan .

Grafik 5.2. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

3. HIV/AIDS

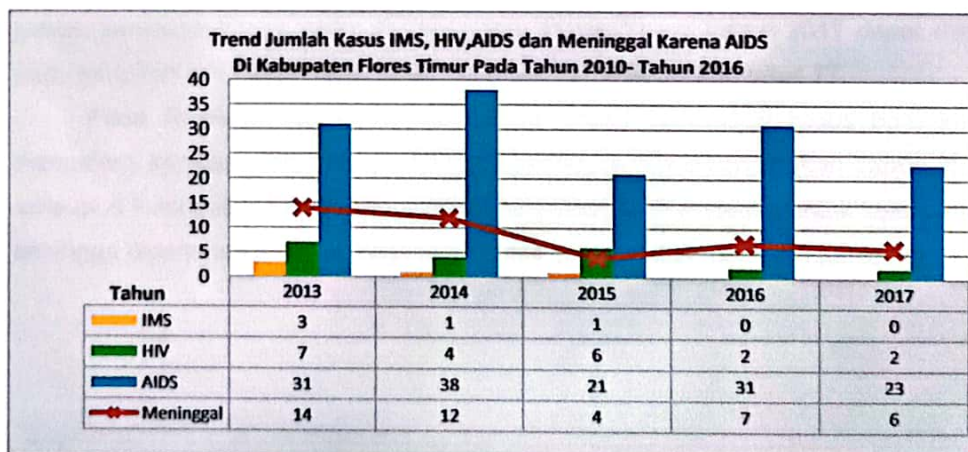
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV Positif. Jumlah HIV Positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Prilaku (STBP).

HIV dan virus-virus sejenisnya umumnya ditularkan melalui kontak langsung antara lapisan kulit dalam (Membran mukosa) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, cairan presemial, dan air susu ibu. Penularan dapat terjadi melalui hubungan intim (vaginal, anal ataupun oral), transfuse darah, jarum suntik yang terkontaminasi, antara ibu dan bayi selama kehamilan, bersalin atau menyusui, serta bentuk kontak lainnya dengan cairan-cairan tubuh tersebut.

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 terdapat 25 kasus HIV AIDS dengan rincian; jumlah kasus HIV 2 orang, jumlah kasus AIDS 23 orang, dan kematian karena HIV/AIDS sebanyak 6 orang. Jumlah Kasus HIV AIDS mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Dibawah ini terlihat trend grafik perkembangan jumlah kasus HIV dan kasus AIDS Pada Periode Tahun 2013-Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur. Uraian jumlah kasus lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 11.

Grafik 5.3 Jumlah Kasus HIV, Kasus AIDS,IMS dan Kematian karena HIV/AIDS Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013 – Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Terlihat data di atas perkembangan HIV AIDS di Kabupaten Flores Timur juga naik turun, hal ini berarti bahwa kerjasama dan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat sangat diperlukan untuk menekan jumlah penderita dengan memperluas jaringan penemuan kasus tersebut.

4. Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf dan anggota gerak dan mata. Diagnosa kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut : a) Kelainan pada kulit(bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa; b) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot; c) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit.

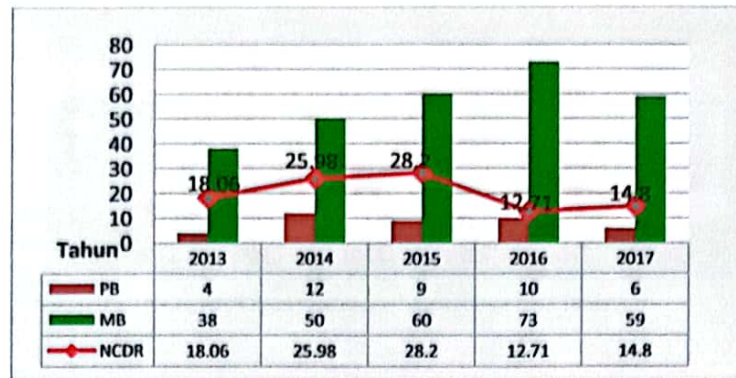
Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan penyehatan Lingkungan menetapkan 2 (dua)kelompok beban kusta yaitu Provinsi dengan beban kusta tinggi (high endemic) jika angka penemuan kasus baru atau Newly Case Detection Rate(NCDR) ≥ 10 per 100.000 penduduk dan kusta rendah (low endemic) jika $NCDR \leq 10$ per 100.000 penduduk. Pada Tahun 2017 NCDR di Kabupaten Flores Timur sebesar 14.8 per 100.000 penduduk berarti termasuk dalam high endemic. Meningkatnya di dibandingkan tahun lalu, salah satunya karena penjangkaran kasus kusta di masyarakat semakin meningkat oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan laporan profil Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur terdapat kusta kering (PB) penderita baru sebanyak 4 orang dan seluruh penderita sebanyak 6 penderita dan Kusta basah (MB) sebesar 59 penderita, dan penderita baru sebanyak 39 orang. Kasus kusta yang selesai berobat untuk kasus kusta kering (PB) sebanyak 5 orang(83.3%) dan kasus kusta basah (MB) sebanyak 22 orang.

Di Kabupaten Flores Timur jumlah tertinggi sebesar 10 penderita kusta tercatat terdapat di wilayah kerja puskesmas Baniona. Uraian selengkapnya tentang jumlah penderita kasus kusta di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 14, tabel 15, tabel 16 dan tabel 17.

Pada Grafik di bawah terlihat bahwa angka penemuan kasus baru kusta mengalami kenaikan (NCDR) per 100.000 penduduk bila dibandingkan Tahun 2016, walaupun Kabupaten Flores Timur masih tergolong high endemic untuk kasus kusta sehingga diperlukan adanya kerjasama lintas sektor untuk menekan jumlah ini.

Grafik.5.4. Trend Jumlah Kasus Kusta Kering (PB) dan Kasus Kusta Basah (MB) Tercatat serta NCDR Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012- Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

C. Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dan Penyakit Menular

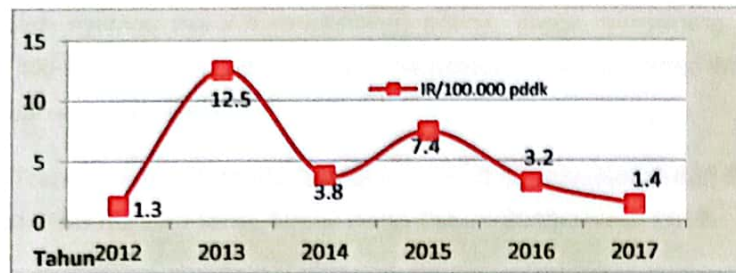
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Pada Grafik 3.9 dibawah ini terlihat trend kenaikan dan penurunan jumlah kasus DBD di wilayah Kabupaten Flores Timur. Pada Tahun 2017 terdapat 4 kasus, bila dibandingkan dengan Tahun 2016 (9 kasus) mengalami penurunan dan angka kesakitan (IR) Tahun 2017 sebesar 1.0 per 100.000 penduduk artinya dari 100.000 penduduk terdapat 1 penderita DBD.

Penderita DBD yang ditemukan semuanya ditangani dan dilakukan pencegahan dengan abatesasi dan gerakan 3M, sekitar rumah yang terkena DBD sehingga kasus DBD ini tidak menyebar luas dan tidak terdapat jumlah kematian karena DBD ini, sehingga kerjasama dan dukungan berbagai pihak sangat diperlukan dalam pencegahan dan penanganan penyakit DBD. Uraian selanjutnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 21.

Grafik 5.5. Trend Angka Kesakitan (IR) DBD Per 100.000 Penduduk Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2012 - Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2017

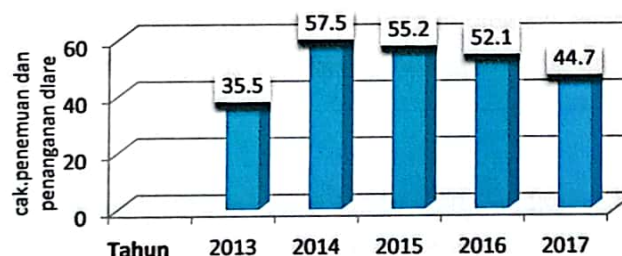
2. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Menurut hasil Riskesdes 2007, Diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada bayi (31,4%) dan pada Balita (25,2%), sedangkan pada golongan semua umur merupakan penyebab kematian yang keempat (13,2%).

Pada Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur terdapat 2.776 orang penderita diare dan semuanya ditangani oleh tenaga kesehatan. Puskesmas Nagi merupakan wilayah yang tertinggi penderita diare mengingat jumlah penduduk terbesar ada di wilayah tersebut. Cakupan penemuan dan penanganan penderita diare sebesar 44.7% dari perkiraan penemuan kasus. Uraian tentang jumlah penderita diare yang ditemukan berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 13.

Dibawah ini terlihat grafik trend penemuan penderita diare di Kabupaten Flores Timur selama 5 tahun terakhir dimana terlihat selama 3 tahun terakhir terjadi penurunan yang bermakna pada jumlah penderita yang ditemukan, salah satunya karena giatnya upaya promosi kesehatan, pemicuan STBM dan deklarasi desa STBM.

Grafik 5.6. Trend Jumlah Penderita Diare Yang Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2017

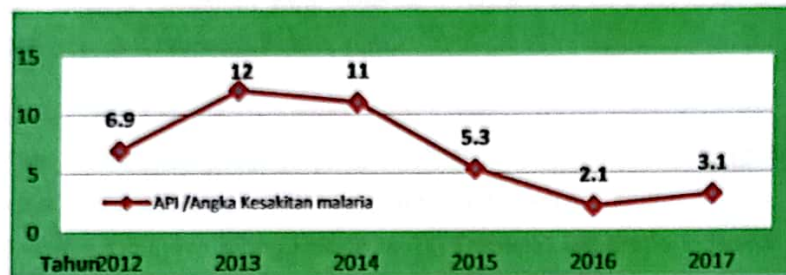


Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

3. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Grafik 5.7. Trend Annual Parasite Incidence (API) /Angka Kesakitan Malaria Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Dari Grafik di atas terlihat bahwa selama 3 tahun ini terjadi penurunan Angka Kesakitan karena malaria (API), dimana Tahun 2017 tercatat API sebesar 3.1 per 1.000 penduduk berarti pada Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur dari 1.000 penduduk terdapat 3 penderita malaria dan angka ini meningkat bila dibandingkan tahun lalu, untuk menekan API tahun depannya diperlukan kerjasama berbagai pihak sehingga kesakitan karena malaria dapat ditekan.

Daerah endemis malaria di Indonesia terbagi beberapa kategori diantaranya : Daerah endemis tinggi (API > 5 per 1.000 pddk), kalo sedang API = 1- 5 per 1.000 penduduk, daerah endemis rendah (API > 0 s/d per 1.000 penduduk) dan daerah non endemis (API=0). Berdasarkan kategori di atas terlihat bahwa Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 termasuk dalam katregori endemis sedang.

Pencatatan dan pelaporan tentang penderita malaria ini masih menemukan berbagai kendala dikarenakan belum diakomodir semuanya hasil penderita dengan pemeriksaan positif diluar kunjungan selain Puskesmas sehingga ditahun mendatang perlu adanya koordinasi dengan lab swasta dan klinik pengobatan lainnya. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada tabel 22.

4. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di

jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkal, payudara, lengan dan organ genital.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi dengan kasus klinis filariasis tertinggi pada Tahun 2013 (2.203 kasus), tetapi untuk Kabupaten Flores Timur jumlah kasus filariasis selama beberapa tahun ini tidak ditemukan. Untuk mencegah penyebaran penyakit filariasis ini maka mulai pada Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur ini di bawah koordinir Dinas Kesehatan melakukan gerakan minum obat kaki gajah secara serentak dan massal berdasarkan kriteria umur dan riwayat kesakitan yang diderita. Program ini direncanakan 5 tahun akan dilakukan di Kabupaten Flores Timur.

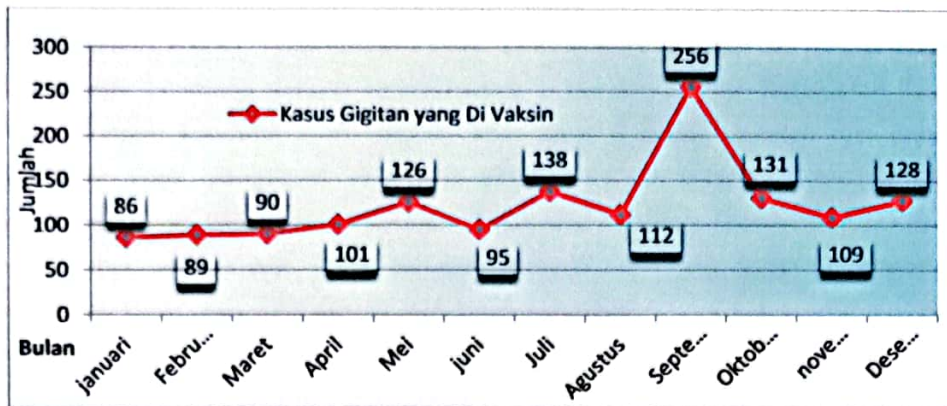
5. Rabies

Rabies merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus (golongan Rabdovirus) yang ditularkan melalui gigitan hewan, seperti anjing, kucing, kera, yang di dalam tubuhnya mengandung virus. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam memantau upaya pengendalian rabies, yaitu : GHPR (Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies), PET/Post Exposure Treatment (penatalaksanaan kasus gigitan), dan kasus yang positif rabies dan mati berdasarkan uji Lyssa.

Jumlah kasus gigitan anjing di Kabupaten Flores Timur belum tercatat dan dilaporkan dengan baik. Hal ini disebabkan karena Dinas Kesehatan hanya merekap jumlah pasien yang terlayani pemberian vaksin sedangkan untuk jumlah kasus gigitannya belum tercatat dan dilaporkan secara lengkap, sehingga kedepannya perlu adanya kerjasama lintas sektor sehingga dapat diketahui jumlah gigitan dan vaksin yang terlayani.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 jumlah kasus gigitan hewan penular rabies dan yang dilayani Vaksin Anti Rabies (VAR) sekitar 1.461 orang, dan yang meninggal karena GHPR sebanyak 3 orang. Kematian ini disebabkan karena penderita tidak ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan VAR.

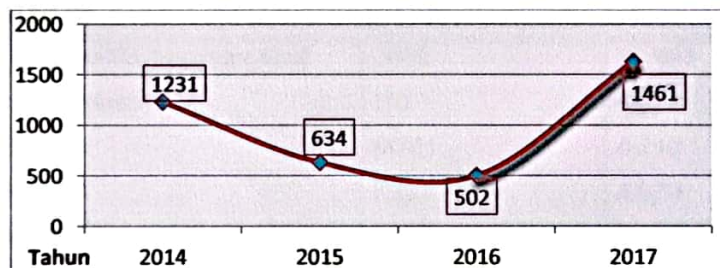
Grafik 5.8 Kasus Penderita Gigitan Anjing Penular Rabies Yang DiVaksin Per Bulan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Di bawah ini terlihat bahwa grafik kasus gigitan hewan penular rabies tiap tahunnya meningkat, dan ini apabila tidak mendapat perhatian dari semua lapisan masyarakat dan pemangku keputusan maka bisa berdampak pada keadaan kesehatan masyarakat di kabupaten Flores Timur, selain dana yang akan dikeluarkan tiap tahunnya besar untuk membeli vaksin ini maka juga berdampak pada kesehatan masyarakat kabupaten Flores Timur. Sehingga selayaknya ini menjadi perhatian agar kasus gigitan hewan penular rabies ini dapat ditekan jumlahnya.

Grafik 5.9 Gambaran Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014- Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

D. Dampak Kesehatan Akibat Bencana

Menurut UU no. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial. Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor. Bencana non alam antara lain kebakaran hutan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi,

kegagalan konstruksi, dampak industri, ledakan nuklir, pencemaran lingkungan dan kegiatan keantariksaan. Bencana sosial antara lain berupa kerusuhan sosial dan konflik sosial dalam masyarakat yang sering terjadi.

Di kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 sekitar tanggal 26 Januari terjadi anging puting beliung, dimana terjadi hampir di seluruh wilayah Kabupaten Flores Timur dengan keadaan 2 meninggal, luka berat 3 orang. Jumlah dan sarana kesehatan tidak mengalami kerusakan akibat bencana tersebut sehingga tetap dapat melakukan pelayanan kesehatan. Tidak ada kesulitan memperoleh akses air bersih dan masyarakat yang terkena dampak bencana juga mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar yang berlaku.

E. Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Data angka kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat (Community based data) yang diperoleh melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data dari wilayah kerja puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan swasta yang berada di Kabupaten Flores Timur.

Gambaran pola 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

10 POLA PENYAKIT TERBANYAK DI PUSKESMAS PADA PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP DI KABUPATEN FLORES TIMUR

NO	Diagnosa Penyakit	ICD X	Total
1.	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	J069	20.902
2.	Hipertensi esensial	I10	5.765
3.	Myalgia	M791	4.210
4.	Gastritis Akut	K291	4.076
5.	Penyakit Kulit Infeksi	L303	2.668
6.	Observasi Febris	R501	2.358
7.	Rheumatic Arthritis Akut	M069	1.606
8.	Dispepsia	K30	1.470
9.	Vulnus Lacerasi	T148	716
10	Diare (termasuk tersangka kolera)	A09	640

Dari tabel diatas terlihat bahwa penyakit infeksi masih merupakan penyakit terbanyak yang ditemukan dari tahun ke tahun pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas, selain penyakit karena lingkungan dan gaya hidup masyarakat. ISPA masih

merupakan tertinggi di tiap tahunnya, ini karena kondisi cuaca yang tidak menentu dan perilaku hidup bersih sehat belum optimal.

Pola penyakit penting untuk diketahui untuk dapat menganalisa besaran masalah kesehatan yang dihadapi, selain itu pola penyakit juga dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan rencana kebutuhan obat, rencana promotif dan preventif dan sebagainya sehingga rencana yang disusun akan dapat lebih berdaya guna dan tepat guna.

Tahun 2017 bila dibandingkan Tahun lalu jumlah ISPA mengalami penurunan sekitar 16.268 kunjungan, termasuk myalgia dan hipertensi juga mengalami penurunan jumlah kunjungan dengan penderita penyakit tersebut.

1. Rumah Sehat

Rumah Sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki sarana air bersih (perpipaan, sumur gali), jamban yang sehat dengan letak/jaraknya 10-11 meter dari sumur gali, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah yang kedap air dan tertutup sehingga tidak menjadi tempat bersarangnya vector penyakit (lalat dan kecoa), ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah terbuat dari lantai kedap air.

Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Tahun 2017 tercatat 53.028 jumlah rumah di Kabupaten Flores Timur terdapat 19.120 rumah yang dibina karena belum memenuhi syarat kesehatan, dan dari rumah yang dibina tersebut terdapat 10.023 rumah yang sudah memenuhi syarat. Sehingga total rumah yang memenuhi syarat 43.931 rumah. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada tabel lampiran 58.

Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemucuan dalam rangka mencapai target MDGs.

Persentase Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (Ber-PHBS) berdasarkan data yang diolah sebesar 79,4%, Jumlah rumah tangga ber-PHBS ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Tahun 2016. Ini menunjukkan besarnya dukungan terhadap tenaga kesehatan yang berada di wilayah puskesmas dan jaringannya untuk mengumpulkan data di lapangan.

2. Tempat-Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat

Tempat –tempat umum (TTU) Sehat merupakan tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi : sarana kesehatan(rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah dan hotel yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Tempat Pengelolaan Makanan Sehat(TUPM) merupakan usaha pengelolaan makanan/minuman yang meliputi jasa boga, atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan yang semuanya memenuhi persyaratan hygiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat laik hygiene sanitasi.

Tempat – tempat umum yang didata Tahun 2017 terdapat 435 termasuk sekolah, fasilitas kesehatan dan hotel terdapat 405(93,1%) yang memenuhi syarat kesehatan. Tempat pengolahan makanan yang diperiksa pada Tahun 2017 yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 81,3 % dan yang tidak memenuhi sebesar 18,9 %. Uraian lebih lengkap ini dapat dilihat pada lampiran tabel 64 dan tabel 65.

3. Air Bersih

Komitmen pemerintah terhadap MDGs yaitu memastikan kelestarian lingkungan hidup dengan menurunkan target hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi dasar hingga 2015. Menurut PerMenKes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

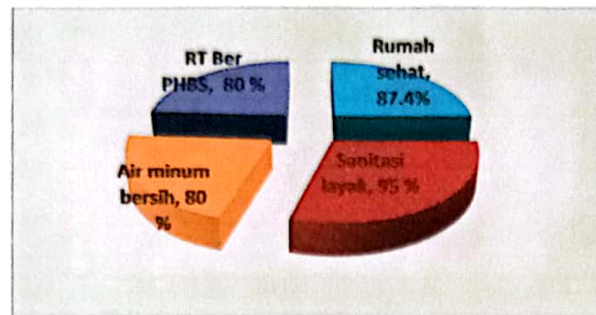
Data Profil Kesehatan Tahun 2017 memperlihatkan bahwa akses penduduk yang didata selama Tahun 2017 terhadap air minum yang layak sebagai berikut : yang memenuhi syarat sumur gali terlindung sebesar 77,8% dan masyarakat penggunaanya sebesar 79,37 %; Sumur gali dengan pompa yang memenuhi syarat 92,68% dan masyarakat pengguna 98,8 %; Terminal air yang memenuhi syarat 83,7 % dan masyarakat pengguna 93,1 % ; mata air terlindung yang memenuhi syarat sebesar 64,1 % dan masyarakat penggunaanya sebesar 54,03 %; Penampung air Hujan yang memenuhi syarat sebesar 84,3 % dan masyarakat penggunaanya 88,13 % ; perpipaan (PDAM,BPSPAM) yang memenuhi syarat sebesar 92,65 5 dan masyarakat pengguna sebesar 88,63 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kabuapten Flores Timur pada Tahun 2017 sudah dan mudah mengakses air bersih yang aman untuk dikonsumsi. Jumlah penyelenggaraan air minum termasuk depot air sebanyak 61.Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 60 dan tabel 61.

4. Sanitasi Layak

Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negative di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Berdasarkan data Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur tercatat penduduk dengan akses sanitasi layak menurut jamban yang digunakan sebesar 277.228 (97.7%), dimana sebagian besar dari itu menggunakan leher angsa, cemplung,Plengsengan. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 62. Di bawah ini terlihat grafik cakupan Rumah Sehat, Rumah Tangga ber PHBS, Air minum bersih yang layak dan sanitasi (jamban) yang layak yang terdata selama Tahun 2016.

Grafik. 6.1. Cakupan Penggunaan Air Minum Bersih Layak, Sanitasi Layak, Rumah Sehat dan RT ber PHBS di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

5. Desa Yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

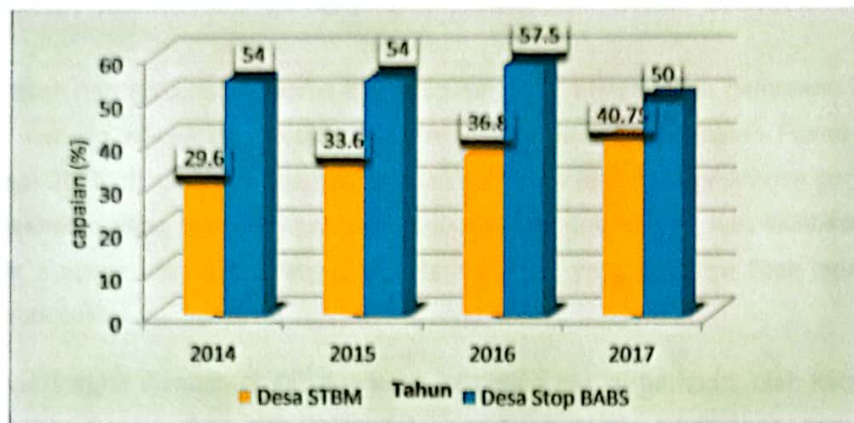
Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan.



Pada Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur terdapat 228 desa yang melaksanakan STBM (90,4%) dari 250 desa yang ada. Desa yang sudah STBM sebanyak 92 desa (36.8%) dan Desa yang stop BABS sebanyak 131 desa (45,2%). Jumlah cakupan ini semakin bertambah setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini dan diharapkan tahun

mendatang jumlah desa STBM dan Stop BABS ini bisa bertambah sehingga dengan bertambahnya jumlah desa ini diharapkan akan meningkatkan signifikan jumlah rumah yang sehat dan memicu penurunan kesakitan karena penyakit yang berpotensi muncul dari sanitasi yang buruk.

Grafik 6.2 Trend Perkembangan Persentase Desa Stop BABS Dan Desa STBM Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014- Tahun 2017



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Dari grafik di atas terlihat bahwa dengan meningkatnya desa STBM setiap tahunnya diikuti dengan meningkatnya desa stop BABS sehingga di harapkan ditahun mendatang jumlah desa STBM dapat dicapai semua desa di Kabupaten Flores Timur . Terlihat juga pada grafik di atas bahwa desa stop BABS mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu, sedangkan desa yang stop BABS terlihat meningkat karena jumlah pembanding adalah desa yang melaksanakan STBM juga meningkat.

BAB VII

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 memberikan gambaran secara garis besar tentang situasi dan kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Flores Timur selama Tahun 2017, dimana bisa memperlihatkan seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan yang telah dicapai, serta menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari setiap upaya – upaya kesehatan yang telah dilaksanakan, yang tentunya tidak lepas dari kontribusi lintas sektor.

Namun sangat disadari profil kesehatan ini belum sesuai harapan, oleh karena itu dukungan dalam bentuk data dan informasi senantiasa selalu diharapkan agar Profil Kesehatan setiap tahunnya mengalami perbaikan yang bermakna yang dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan dalam bidang kesehatan untuk perbaikan masyarakat Kabupaten Flores Timur pada umumnya.

Demikianlah penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 dengan harapan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Larantuka, Juni 2018

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur**

dr. Agustinus Ogie Silimalar
Pembina IV/a
Nip. 19790815 200604 1 013

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulangitang	255.96	11		11	14,785	3,586	4.12	57.76
2	Ilebura	57.99	7		7	8,133	2,014	4.04	140.25
3	Demon Pagong	77.97	7		7	5,279	1,336	3.95	67.71
4	Larantuka	211.70	2	18	20	41,427	10,429	3.97	195.69
5	Ile Mandiri	57.37	8		8	11,436	2,770	4.13	199.34
6	Tanjung Bunga	108.61	16		16	13,717	3,075	4.46	126.30
7	Lewolema	45.12	7		7	10,425	2,477	4.21	231.05
8	Adonara Barat	234.55	18		18	13,866	3,198	4.34	59.12
9	Adonara Tengah	55.97	13		13	14,582	3,574	4.08	260.53
10	Adonara Timur	66.56	19	2	21	32,810	8,553	3.84	492.94
11	Ile Boleng	51.39	21		21	18,997	5,256	3.61	369.66
12	Witihama	108.94	16		16	19,416	5,791	3.35	178.23
13	Kelubagolit	31.58	12		12	13,725	4,118	3.33	434.61
14	Adonara	46.45	8		8	12,930	3,608	3.58	278.36
15	Solor Timur	74.24	17		17	16,436	3,971	4.14	221.39
16	Solor Barat	75.91	15		15	11,401	2,716	4.20	150.19
17	Solor Selatan	75.81	7		7	7,163	1,628	4.40	94.49
18	Wotan Ulu Mado	128.20	12		12	10,659	2,488	4.28	83.14
19	Titehena	48.53	14		14	13,246	3,266	4.06	272.94
20					0			#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,812.9	230	20	250	290,433	73,854	3.93	160

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	
1	0 - 4	7,378	6,562	13,940	112.44	
2	5 - 9	13,577	12,560	26,137	108.10	
3	10 - 14	15,814	14,739	30,553	107.29	
4	15 - 19	16,106	14,806	30,912	108.78	
5	20 - 24	13,768	13,249	27,017	103.92	
6	25 - 29	11,909	11,670	23,579	102.05	
7	30 - 34	10,515	10,471	20,986	100.42	
8	35 - 39	9,573	10,062	19,635	95.14	
9	40 - 44	8,431	9,682	18,113	87.08	
10	45 - 49	8,175	9,380	17,555	87.15	
11	50 - 54	6,874	8,241	15,115	83.41	
12	55 - 59	5,690	7,164	12,854	79.42	
13	60 - 64	4,572	5,855	10,427	78.09	
14	65 - 69	3,383	4,745	8,128	71.30	
15	70 - 74	2,573	3,536	6,109	72.77	
16	75+	3,874	5,499	9,373	70.45	
JUMLAH		142,212	148,221	290,433	95.95	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)					43	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN									
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Wulungitang	Boru	124	1	125	120	3	123	244	4	248	
2	Ilebura	Ilebura	49	5	54	48	0	48	95	5	100	
3	Demon Pagong	Demon Pagong	33	0	33	28	1	27	59	1	60	
4	Larantuka	Oka	118	2	120	95	2	97	213	4	217	
5		Nagl	246	2	248	241	2	243	487	4	491	
6	Ile Mandiri	Waimana	63	3	66	67	3	70	130	6	136	
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	102	2	104	98	0	98	200	2	202	
8	Lewolema	Lewolema	72	3	75	41	0	41	113	3	116	
9	Adonara Barat	Waiwadan	120	0	120	106	2	108	228	2	228	
10	Adonara Tengah	Lite	65	1	66	123	3	128	188	4	192	
11	Adonara Timur	Waiwerang	284	7	291	247	2	249	531	9	540	
12	Ile Boleng	Ile Boleng	134		134	112	6	118	246	6	252	
13	Withama	Withama	140	3	143	123	2	125	263	5	268	
14	Kelubagolit	Lambunga	94	1	95	61	2	63	155	3	158	
15	Adonara	Sagu	92	3	95	91	1	92	183	4	187	
16	Solor Timur	Menanga	112	1	113	120	3	123	232	4	236	
17	Solor Barat	Ritaebang	62	1	63	71	0	71	133	1	134	
18	Solor Selatan	Kalike	49	0	49	49	3	52	98	3	101	
19	Wolan Ulu Mado	Baniona	111	4	115	88	0	88	199	4	203	
20	Titehena	Lewolaga	65	1	66	40	3	43	105	4	109	
		Lato	51	1	52	51		51	102	1	103	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,186	41	2,227	2,016	38	2,054	4,202	79	4,281	
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				18.4			18.5			18.5		

Sumber : SIKDA (Rek. Ibu bersalin dan Nifas) Tahun 2017

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulangitang	Boru	2	2		2		2		2	2	4	0	4
2	Ilebura	Ilebura				0				0	0	0	0	0
3	Demon Pagong	Demon Pagong			1	1				0	0	0	1	1
4	Larantuka	Oka				0	1	1		1	1	1	0	1
5		Nagi	3	7	2	9	1	2		2	4	9	2	11
6	Ile Mandiri	Waimana			1	1	1	2	1	3	1	2	2	4
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	2	2		2				0	2	2	0	2
8	Lewolema	Lewolema	1	2		2				0	1	2	0	2
9	Adonara Barat	Waiwadan	1	2		2	1	1	1	2	2	3	1	4
10	Adonara Tengah	Lite		1		1	1	1		1	1	2	0	2
11	Adonara Timur	Waiwerang	1	2	1	3	1	1		1	2	3	1	4
12	Ile Boleng	Ile Boleng		1		1				0	0	1	0	1
13	Witihama	Witihama	2	4		4	1	1	3	4	3	5	3	8
14	Kelubagolit	Lambunga				0				0	0	0	0	0
15	Adonara	Sagu		1		1	2	2		2	2	3	0	3
16	Solor Timur	Menanga	2	3		3	2	2		2	4	5	0	5
17	Solor Barat	Ritaebang	1	2		2				0	1	2	0	2
18	Solor Selatan	Kalike				0				0	0	0	0	0
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	1	1		1				0	1	1	0	1
20	Titehena	Iewolaga				0				0	0	0	0	0
		Lato	1	2		2				0	1	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	32	5	37	11	15	5	20	28	47	10	57
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8	15	2	17	5	7	2	10	7	11	2	14

Sumber: SIKDA (Rek. Surveilans Kematian) Tahun 2017

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU										Jumlah Kematian Ibu Nifas										Jumlah Kematian Ibu									
				Jumlah Kematian Ibu Hamil					Jumlah Kematian Ibu Bersalin					Jumlah Kematian Ibu Nifas					Jumlah Kematian Ibu					Jumlah Kematian Ibu									
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	Jumlah		< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	Jumlah		< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	Jumlah		< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	Jumlah		< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	Jumlah		< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	Jumlah	
1	Wulungiang	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	Wulungiang	Boru	244				0					0					0						0										
2	Ilebu	Ilebu	95				0					0					0						0										
3	Demon Pagong	Demon Pagong	59				0					0					0						0										
4	Larantuka	Oka	213				0					0					0						0										
5		Nagi	487				0					0					0						0										
6	Ile Mandiri	Waimana	130				0					0					0						0										
7	Tanjung Bunga	Waklibang	200				0					0					0						0										
8	Lewolema	Lewolema	113				0					0					0						0										
9	Adonara Barat	Waivedan	226				0					0					0						0										
10	Adonara Tengah	Lile	188				0					0					0						0										
11	Adonara Timur	Wawerang	531				0					0					0						0										
12	Ile Boleng	Ile Boleng	246				0					0					0						0										
13	Witihama	Witihama	263				0					0					0						0										
14	Kelubagoli	Lembunga	155			1						0					0						0										
15	Adonara	Sagu	163				0					0					0						0										
16	Solor Timur	Menanga	232				0					0					0						0										
17	Solor Barat	Riteebang	133				0					0					0						0										
18	Solor Selatan	Kalikie	98				0					0					0						0										
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	199				0					0					0						0										
20	Titihena	Ilewilega	105				0					0					0						0										
		Leito	102				0					0					0						0										
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)				0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA*, SELURUH KASUS TB KASUS PADA TB PADA ANAK DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

7779
7910

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Penduduk						Jumlah Kasus Baru BTA*						Jumlah Seluruh Kasus TB						Angka Notifikasi Kasus TB (Case Notification Rate/CNR)						Kasus TB Anak 3-14 Tahun								
			L			P			L			P			L			P			L			P			Jumlah	%							
			L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah	%	L	Jumlah			%						
																														L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah
1	Wulingitang	Boru	7.367	7.418	14.785	4	40.00	6	60.00	10	8	50.00	8	50.00	16	109	874	54	0	0.00	109	874	54	0	0.00	109	874	54	0	0.00	109	874	54	0	0.00
2	Itebura	Itebura	4.069	4.064	8.133	4	67	2	33.33	6	6	75	2	25.00	8	147	1.845	25	0	0.00	147	1.845	25	0	0.00	147	1.845	25	0	0.00	147	1.845	25	0	0.00
3	Demon Pagong	Demon Pagong	2.581	2.698	5.279	2	100	0	0.00	2	3	75	1	25.00	4	116	2.780	19	0	0.00	116	2.780	19	0	0.00	116	2.780	19	0	0.00	116	2.780	19	0	0.00
4	Larantuka	Oka	7.424	7.552	14.976	11	61	7	38.89	18	9	47	10	52.63	19	121	627	87	0	0.00	121	627	87	0	0.00	121	627	87	0	0.00	121	627	87	0	0.00
5	Nagi	Nagi	13.222	13.228	26.451	3	60	2	40.00	5	7	70	3	30.00	10	53	529	11	0	0.00	53	529	11	0	0.00	53	529	11	0	0.00	53	529	11	0	0.00
6	Ile Mandiri	Waimana	5.681	5.755	11.436	4	100	0	0.00	4	3	60	2	40.00	5	53	1.040	17	0	0.00	53	1.040	17	0	0.00	53	1.040	17	0	0.00	53	1.040	17	0	0.00
7	Tanjung Bunga	Waikibang	6.874	6.843	13.717	3	50	3	50.00	6	4	50	4	50.00	8	58	731	29	0	0.00	58	731	29	0	0.00	58	731	29	0	0.00	58	731	29	0	0.00
8	Lewolema	Lewolema	5.241	5.184	10.425	2	100	0	0.00	2	2	100	0	0.00	2	38	1.929	0	0	0.00	38	1.929	0	0	0.00	38	1.929	0	0	0.00	38	1.929	0	0	0.00
9	Adonara Barat	Waiwedan	6.951	6.915	13.866	5	42	7	58.33	12	10	59	7	41.18	17	144	891	50	0	0.00	144	891	50	0	0.00	144	891	50	0	0.00	144	891	50	0	0.00
10	Adonara Tengah	Lite	7.165	7.417	14.582	3	75	1	25.00	4	4	67	2	33.33	6	56	999	14	0	0.00	56	999	14	0	0.00	56	999	14	0	0.00	56	999	14	0	0.00
11	Adonara Timur	Waiwerang	15.909	16.801	32.810	17	77	5	22.73	22	22	78	7	24.14	29	138	449	21	0	0.00	138	449	21	0	0.00	138	449	21	0	0.00	138	449	21	0	0.00
12	Ile Boleng	Ile Boleng	9.025	9.972	18.997	7	78	2	22.22	9	7	78	2	22.22	9	78	780	11	0	0.00	78	780	11	0	0.00	78	780	11	0	0.00	78	780	11	0	0.00
13	Withama	Withama	9.208	10.210	19.418	5	50	5	50.00	10	5	50	5	50.00	10	54	480	29	0	0.00	54	480	29	0	0.00	54	480	29	0	0.00	54	480	29	0	0.00
14	Kelubagolit	Lambunga	6.495	7.230	13.725	2	33	4	66.67	6	3	43	4	57.14	7	46	593	29	0	0.00	46	593	29	0	0.00	46	593	29	0	0.00	46	593	29	0	0.00
15	Adonara	Sagu	6.142	6.788	12.930	4	80	1	20.00	5	4	80	1	20.00	5	65	1.179	8	0	0.00	65	1.179	8	0	0.00	65	1.179	8	0	0.00	65	1.179	8	0	0.00
16	Solor Timur	Menanga	8.037	8.399	16.436	3	75	1	25.00	4	4	86	1	14.29	7	75	1.321	8	0	0.00	75	1.321	8	0	0.00	75	1.321	8	0	0.00	75	1.321	8	0	0.00
17	Solor Barat	Ritaebang	5.494	5.907	11.401	4	57	3	42.86	7	4	50	4	50.00	8	73	946	35	0	0.00	73	946	35	0	0.00	73	946	35	0	0.00	73	946	35	0	0.00
18	Solor Selatan	Kalike	3.414	3.749	7.163	1	33	2	66.67	3	1	33	2	66.67	3	29	889	29	0	0.00	29	889	29	0	0.00	29	889	29	0	0.00	29	889	29	0	0.00
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	5.275	5.384	10.659	0	0	0	100.00	0	1	33	2	66.67	3	19	819	19	0	0.00	19	819	19	0	0.00	19	819	19	0	0.00	19	819	19	0	0.00
20	Tithena	Iewolaga	3.646	3.722	7.368	2	100	0	0.00	2	2	67	1	33.33	3	55	1.791	14	0	0.00	55	1.791	14	0	0.00	55	1.791	14	0	0.00	55	1.791	14	0	0.00
		Lato	2.994	2.884	5.878	1	100	0	0.00	1	1	33	2	66.67	3	33	1.158	34	0	0.00	33	1.158	34	0	0.00	33	1.158	34	0	0.00	33	1.158	34	0	0.00
		RSUD Larantuka				4	44	5	55.56	9	8	57	6	42.86	14	80	1.158	34	0	0.00	80	1.158	34	0	0.00	80	1.158	34	0	0.00	80	1.158	34	0	0.00
		BP Tabali				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	100	0	0.00	1	80	1.158	34	0	0.00	80	1.158	34	0	0.00	80	1.158	34	0	0.00	80	1.158	34	0	0.00
		BP Pulliben				8	89	1	11.11	9	7	78	2	22.22	9	80	1.158	34	0	0.00	80	1.158	34	0	0.00	80	1.158	34	0	0.00	80	1.158	34	0	0.00
Jumlah (Kab/Kota)			142.212	148.221	290.433	99	63	58	37	157	128	62	78	38	208	90	42	27	5	2	90	42	27	5	2	90	42	27	5	2	90	42	27	5	2
CNR Kasus Baru BTA* per 100.000 Penduduk						34.09				54.06				70.93																					
CNR Seluruh Kasus TB per 100.000 Penduduk						44.07				28.86				70.93																					

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2017 NTT

103

53

123

72

8

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BSKPM/BPKPM/BPA, RS, Lembaga Pemasaran, rumah tenaga, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah penduduk pada kolom 6 = jumlah penduduk pada kolom 7 di Tabel 1, ya tu sebesar: 230433

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK						BTA (+)						TB PARU						% BTA (+) TERHADAP SUSPEK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
			L			P			L + P			L			L + P			L			P			L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1		3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							</

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2017

Keterangan:
Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BSKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah terapan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DI OBAATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SP)						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L + P	
			H		H		H		H		H		H		H		H		H		H		H		L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Wulangi	Boru	4	6	10	5	125.00	5	83.33	10	100.00	5	125.00	5	83.33	10	100.00	250.00	166.67	200.00	1	0	1	0	1	0
2	Ilebu	Ilebu	4	2	6	2	50.00	0	0.00	2	33.33	2	50.00	0	0.00	2	33.33	100.00	0.00	66.67	0	0	0	0	0	0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	2	0	2	3	150.00	1	#DIV/0!	4	200.00	3	150.00	1	#DIV/0!	4	200.00	300.00	0.00	400.00	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	11	7	18	5	45.45	7	100.00	12	66.67	5	45.45	7	100.00	12	66.67	90.91	200.00	133.33	0	0	0	0	0	0
5	Waimana	Nagi	3	2	5	3	100.00	2	100.00	5	100.00	3	100.00	2	100.00	5	100.00	200.00	200.00	200.00	0	0	0	0	0	0
6	Tanjung Bunga	Waimana	4	0	4	4	50.00	1	#DIV/0!	3	75.00	4	133.33	1	#DIV/0!	3	75.00	100.00	0.00	150.00	0	0	0	0	0	0
7	Lewolema	Waikibang	3	3	6	4	133.33	4	133.33	8	133.33	4	133.33	4	133.33	8	133.33	266.67	266.67	266.67	0	0	0	0	0	0
8	Adonara Barat	Waikibang	2	0	2	2	100.00	0	#DIV/0!	2	100.00	2	100.00	0	#DIV/0!	2	100.00	200.00	0.00	200.00	0	0	0	0	0	0
9	Adonara Tengah	Waikibang	5	7	12	3	60.00	4	57.14	7	58.33	3	60.00	4	57.14	7	58.33	120.00	114.29	114.29	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Timur	Lite	3	1	4	2	66.67	0	0.00	2	50.00	2	66.67	0	0.00	2	50.00	133.33	0.00	100.00	0	0	0	0	0	0
11	Ile Boleng	Waikibang	17	5	22	10	58.82	5	100.00	15	68.18	10	58.82	5	100.00	15	68.18	117.65	200.00	136.36	0	0	0	0	0	0
12	Withama	Ile Boleng	7	2	9	2	28.57	0	0.00	2	22.22	2	28.57	0	0.00	2	22.22	57.14	0.00	44.44	0	0	0	0	0	0
13	Withama	Withama	5	5	10	3	60.00	2	40.00	5	50.00	3	60.00	2	40.00	5	50.00	120.00	80.00	100.00	0	0	0	0	0	0
14	Kelubagolit	Lambung	2	4	6	3	150.00	0	0.00	3	50.00	3	150.00	0	0.00	3	50.00	300.00	0.00	100.00	0	0	0	0	0	0
15	Adonara	Sagu	4	1	5	3	75.00	1	100.00	4	80.00	3	75.00	1	100.00	4	80.00	150.00	200.00	160.00	0	0	0	0	0	0
16	Solor Timur	Meranga	3	1	4	3	100.00	0	0.00	3	75.00	3	100.00	0	0.00	3	75.00	200.00	0.00	150.00	0	0	0	0	0	0
17	Solor Barat	Ritaebang	4	3	7	1	25.00	1	33.33	2	28.57	1	25.00	2	33.33	2	28.57	50.00	66.67	57.14	0	0	0	0	0	0
18	Solor Selatan	Kalike	1	2	3	0	0.00	2	100.00	2	66.67	0	0.00	2	100.00	2	66.67	0.00	200.00	133.33	0	0	0	0	0	0
19	Wolan Ulu Mado	Banona	0	1	1	1	#DIV/0!	1	100.00	2	200.00	1	#DIV/0!	1	100.00	2	200.00	200.00	200.00	400.00	0	0	0	0	0	0
20	Titihena	Iewolaga	2	0	2	2	100.00	1	#DIV/0!	3	150.00	2	100.00	1	#DIV/0!	3	150.00	200.00	0.00	300.00	0	0	0	0	0	0
		Lato	1	0	1	1	100.00	2	40.00	7	77.78	5	125.00	2	40.00	7	77.78	250.00	80.00	155.56	1	1	1	1	1	1
		RSUD Larantuka	4	5	9	5	125.00	2	40.00	7	77.78	5	125.00	2	40.00	7	77.78	250.00	80.00	155.56	1	1	1	1	1	1
		BP Tabali	0	0	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0.00	0.00	0.00	0	0	0	0	0	0
		BP Pulitoben	8	1	9	2	25.00	2	200.00	4	44.44	2	25.00	2	200.00	4	44.44	50.00	400.00	88.89	2	2	2	2	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			99	58	157	68	68.69	42	72.41	110	70.06	68	68.69	42	72.41	110	70.06	137.37	144.83	140.13	5	5	5	5	5	5
JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																										

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2017

Keterangan:
Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/SPKPM/SP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PNEUMONIA PADA BALITA PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulangitang	Botu	484	429	913	48	43	91	5	10.3	6	14.0	11	12.0
2	Ilebura	Ilebura	231	262	493	23	26	49	1	4.3	0	0.0	1	2.0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	117	140	257	12	14	26	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Larantuka	Oka	424	395	819	42	40	82	49	115.6	42	106.3	91	111.1
5		O Nagi	672	703	1,375	67	70	138	42	62.5	30	42.7	72	52.4
6	Ile Mandiri	Waimana	221	308	529	22	31	53	3	13.57466	3	9.74026	6	11.3
7	Tanjung Bunga	Wakibang	549	635	1,184	55	64	118	1	1.8	0	0.0	1	0.8
8	Lewolema	Lewolema	282	246	528	28	25	53	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Adonara Barat	Waiwadan	408	483	891	41	48	89	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Adonara Tengah	Lite	294	398	692	29	40	69	0	0.0	1	2.5	1	1.445087
11	Adonara Timur	Waiwerang	772	548	1,420	77	65	142	2	2.6	1	1.5	3	2.1
12	Ile Boleng	Ile Boleng	578	486	1,064	58	49	106	11	19.0	10	20.6	21	19.7
13	Wilihama	Wilihama	428	524	952	43	52	95	5	11.7	0	0.0	5	5.3
14	Kelubagolit	Lambunga	239	477	716	24	48	72	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Adonara	Sagu	390	385	775	39	39	78	0	0.0	2	5.2	2	2.6
16	Solor Timur	Menanga	430	336	766	43	34	77	1	2.3	1	3.0	2	2.6
17	Solor Barat	Ritabang	292	287	579	29	29	58	9	30.8	7	24.4	16	27.8
18	Solor Selatan	Kalike	218	169	387	22	17	39	2	9.2	4	23.7	6	15.5
19	Wolan Ulu Mado	Baniona	271	301	572	27	30	57	4	14.8	2	6.6	6	10.5
20	Titehena	Iewolaga	128	256	384	13	26	38	0	0.0	1	3.9	1	2.6
	Larantuka	Lato	148	228	376	15	23	38	1	6.8	1	4.4	2	5.3
		RSUD			-	-	-	-	42	#DIV/0!	30	#DIV/0!	72	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,576	8,096	15,672	758	810	1,567	178	23.5	141	17.4	319	20.4

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2017

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				SYPHILIS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	0 - 5 Tahun	1	0	1	50.00	1	2	3	13.04	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
2	6 - 9 Tahun	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
3	10 - 14 Tahun	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
4	15 - 19 Tahun	0	0	0	0.00	0	2	2	8.70	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
5	20 - 24 Tahun	0	0	0	0.00	0	1	1	4.35	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
6	25 - 49 Tahun	0	1	1	50.00	9	8	17	73.91	0	0	0	#DIV/0!	4	2	6	
7	≥ 50 Tahun	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	2		10	13	23		0	0	0		4	2	6	
PROPORSI JENIS KELAMIN		50.00	50.00			43.48	56.52			#DIV/0!	#DIV/0!			66.67	33.33		

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah ditemukan di RS yang ada VCTnya

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK						JUMLAH PERKIRAAN KASUS						DIARE					
															L			P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Wulungitang	Boru	7,367	7,418	14,785	158	159	316	13	8	21	13	34	11	13	86	130	75	72	41
2	Ilebura	Ilebura	4,069	4,064	8,133	87	87	174	55	63	75	86	130	75	86	130	75	72	41	66
3	Demon Pagong	Demon Pagong	2,581	2,698	5,279	55	58	113	35	63	46	80	81	72	80	80	81	72	41	66
4	Larantuka	Oka	7,424	7,552	14,976	159	162	320	50	31	82	51	132	41	51	69	372	66	66	66
5		Nagi	13,222	13,229	26,451	283	283	566	177	63	195	69	372	66	69	69	372	66	66	66
6	Waimana	Waimana	5,681	5,755	11,436	122	123	245	34	28	34	28	68	28	28	28	68	28	28	28
7	Tanjung Bunga	Waikibang	6,874	6,843	13,717	147	146	294	63	43	57	39	120	41	39	39	120	41	41	41
8	Lewolema	Lewolema	5,241	5,184	10,425	112	111	223	42	37	39	35	81	36	35	35	81	36	36	36
9	Adonara Barat	Waiwadan	6,951	6,915	13,866	149	148	297	74	50	60	41	134	45	41	41	134	45	45	45
10	Adonara Tengah	Lite	7,155	7,417	14,582	153	159	312	41	27	69	43	110	35	43	43	110	35	35	35
11	Adonara Timur	Waiwerang	15,909	16,901	32,810	340	362	702	125	37	143	40	268	38	37	37	268	38	38	38
12	Ile Bolong	Ile Bolong	9,025	9,972	18,997	193	213	407	68	35	78	37	146	36	35	37	146	36	36	36
13	Witihama	Witihama	9,206	10,210	19,416	197	218	416	102	52	123	56	225	54	52	56	225	54	54	54
14	Kelubagolit	Lambunga	6,495	7,230	13,725	139	155	294	89	64	115	74	204	69	64	74	204	69	69	69
15	Adonara	Sagu	6,142	6,788	12,930	131	145	277	81	62	106	73	187	68	62	73	187	68	68	68
16	Solor Timur	Menanga	8,037	8,399	16,436	172	180	352	16	9	47	26	63	18	9	26	63	18	18	18
17	Solor Barat	Ritaebang	5,494	5,907	11,401	118	126	244	52	44	60	47	112	46	44	47	112	46	46	46
18	Solor Selatan	Kalike	3,414	3,749	7,163	73	80	153	23	31	30	37	53	35	31	37	53	35	35	35
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	5,275	5,384	10,659	113	115	228	37	33	28	24	65	28	33	24	65	28	28	28
20	Titehena	Iewolaga	3,646	3,722	7,368	78	80	158	41	53	67	84	108	68	53	67	108	68	68	68
		Lato	2,994	2,884	5,878	64	62	126	43	67	40	65	83	66	67	40	83	66	66	66
	Larantuka	RSUD	0	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			142,212	148,221	290,433	3,043	3,172	6,215	1,261	41,4	1,515	47,8	2,776	44,7						
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214												

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulangiang	Boru			0	3	1	4	3	1	4			
2	Ileburu	Ileburu			0			0	0	0	0			
3	Demon Pagong	Demon Pagong			0			0	0	0	0			
4	Larantuka	Oka			0	6	0	6	6	0	6			
5		O Nagi			0			0	0	0	0			
6	Waimana	Waimana			0	1	0	1	1	0	1			
7	Tanjung Bunga	Waikibang			0			0	0	0	0			
8	Lewolema	Lewolema			0			0	0	0	0			
9	Adonara Barat	Waiwadan	1	0	1			0	1	0	1			
10	Adonara Tengah	Lite			0			0	0	0	0			
11	Adonara Timur	Waiwerang			0	3	2	5	3	2	5			
12	Ile Bolong	Ile Bolong			0	2		2	2	0	2			
13	Witihama	Witihama			0	2	1	3	2	1	3			
14	Kelubagolit	Lambungu			0	1	0	1	1	0	1			
15	Adonara	Sagu			0	0	1	1	0	1	1			
16	Solor Timur	Menanga			0	3	0	3	3	0	3			
17	Solor Barat	Ritaebang	2	0	2	1	0	1	1	0	1			
18	Solor Selatan	Kalike			0	4	1	5	4	1	5			
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	1	0	1	5	1	6	6	1	7			
20	Titehena	Iewolaga			0			0	0	0	0			
		Lato			0	1		1	1	0	1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	4	32	7	39	36	7	43			
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.00	0.00		82.05	17.95		83.72	16.28				
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									12.40	2.41	14.81			

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						CACAT TINGKAT 2		
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Wulangitang	Boru	3	1	4		0.00		#DIV/0!		0
2	Ilebura	Ilebura	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!		0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!		0
4	Larantuka	Oka	6	-	6	1	16.67		#DIV/0!		0
5		Nagi	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!		0
6	Waimana	Waimana	1	-	1	1	100.00		#DIV/0!		0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!		0
8	Lewolema	Lewolema	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!		0
9	Adonara Barat	Waiwadan	1	-	1		0.00		#DIV/0!		0
10	Adonara Tengah	Lite	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!		0
11	Adonara Timur	Waiwerang	3	2	5		0.00		#DIV/0!		0
12	Ile Boleng	Ile Boleng	2	-	2		0.00		#DIV/0!		0
13	Withama	Withama	2	1	3	1	33.33	1	33.33		0
14	Kelubagolit	Lambunga	1	-	1		0.00		0.00		0
15	Adonara	Sagu	-	1	1		0.00		0.00		0
16	Solor Timur	Menanga	3	-	3		0.00	2	66.67		0
17	Solor Barat	Ritaebang	3	-	3		0.00		0.00		0
18	Solor Selatan	Kalike	4	1	5	1	20.00		20.00		0
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	6	1	7	1	14.29		14.29		0
20	Titehena	Iewolaga	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!		0
		Lato	1	-	1						
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	7	43	5	11.63	3	6.98		
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK								1			

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT											
			Pausi Basiler/Kusta kering						Multi Basiler/Kusta Basah					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulangitang	Boru			0	3	1	4	3	1	4			
2	Ilebura	Ilebura			0				0		0			
3	Demon Pagong	Demon Pagong			0				0		0			
4	Larantuka	Oka			0	7	0		7	0	7			
5		Nagi			0				0		0			
6	Ile Mandini	Waimana			0	2	0		2	0	2			
7	Tanjung Bunga	Waiklibang			0				0		0			
8	Lewolema	Lewolema			0				0		0			
9	Adonara Barat	Waiwadan			1	1	1		2	1	3			
10	Adonara Tengah	Lite	1		0				0		0			
11	Adonara Timur	Waierang			0	3	3		6	3	9			
12	Ile Boleng	Ile Boleng			0	4	0		4	0	4			
13	Withama	Withama	0	1	1	2	1		3	1	4			
14	Kelubagolit	Lambung		1	1	3	1		4	1	5			
15	Adonara	Sagu			0	0	2		2	2	4			
16	Solor Timur	Menanga			0	3	1		4	1	5			
17	Solor Barat	Ritaebang	2		2	2	0		4	0	4			
18	Solor Selatan	Kalike			0	7	2		9	2	11			
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	1		1	7	2		8	2	10			
20	Titehena	Iewolaga			0	1	0		1	0	1			
		Lato			0									
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	6	45	14	59	49	16	65			
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1.7	0.6	2.2			

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB					RFT PB					PENDERITA MB					RFT MB				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Wulangitang																					
2	Ilebura				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	1	4		#DIV/0!		#DIV/0!	0			
3	Demon Pagong				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!	0			
4	Larantuka				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	7		7		#DIV/0!	1		0			
5		0					#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0				#DIV/0!		#DIV/0!	0			
6	Waimana				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0				#DIV/0!	1		0			
7	Tanjung Bunga				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2		#DIV/0!		#DIV/0!	1			
8	Lewolema				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!	0			
9	Adonara Barat				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!	0			
10	Adonara Tengah		1	0	1		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2		#DIV/0!	1		1			
11	Adonara Timur						#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!	0			
12	Ile Boleng				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	3	6		#DIV/0!		#DIV/0!	1			
13	Wihama		0	1	1		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	0	4		#DIV/0!	2		0			
14	Kelubagolit		0	1	1		#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	100	2	1	3		#DIV/0!	0		0			
15	Adonara						#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	100	3	1	4		#DIV/0!	2		0			
16	Solor Timur				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!	1			
17	Solor Barat				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	1	4		#DIV/0!	0		1			
18	Solor Selatan		2	0	2	2	100	100	#DIV/0!	2	100	2	0	2		#DIV/0!	3		0			
19	Wotan Ulu Mado		1	0	1	1	100	100	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	2	9		#DIV/0!	3		1			
20	Titehena						#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0		1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	6	3	75.0	2	100.0	5	83.3	45	14	59	15	33	7	50	22		37	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Wulangitang	Boru		0
2	Ilebura	Ilebura		0
3	Demon Pagong	Demon Pagong		0
4	Larantuka	Oka		0
5		0 Nagi		0
6	Ile Mandiri	Waimana		0
7	Tanjung Bunga	Waikibang		0
8	Lewolema	Lewolema		0
9	Adonara Barat	Waiwadan		0
10	Adonara Tengah	Lite		0
11	Adonara Timur	Waiwerang		0
12	Ile Boleng	Ile Boleng		0
13	Witihama	Witihama		0
14	Kelubagolit	Lambung		0
15	Adonara	Sagu		3 kasus
16	Solor Timur	Menanga		0
17	Solor Barat	Ritaebang		0
18	Solor Selatan	Kalike		0
19	Wotan Ulu Mado	Baniona		0
20	Titehena	Iewolaga Lato		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu s: 70,630

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										TETANUS (NON NEONATORUM)					TETANUS NEONATORUM							
			DIFTERI					PERTUSIS	JUMLAH KASUS					MENINGGAL	JUMLAH KASUS					MENINGGAL					
			JUMLAH KASUS						JUMLAH KASUS						JUMLAH KASUS										
			MENINGGAL						L P L+P						L P L+P						L P L+P				
			L	P	L+P	6	7		8	9	L+P	10	11		12	13	14	15	16		L+P	17	18	19	
1	Wulangi	Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
2	Ilebu	Ilebu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
5		Nagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
6	Waimana	Waimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
8	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
9	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
10	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
11	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
12	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
13	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
14	Kelubaglit	Lambunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
15	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
16	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
17	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
18	Solor Selatan	Kalike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
20	Titihena	Ilewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
		Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!																	#DIV/0!		#DIV/0!			

Sumber: Bidang P2pt Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												
			CAMPAK					POLIO					HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS					MENINGGAL							
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Wulangtang	Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Nagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Waimana	Waimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kelubegolit	Lambunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Solor Selatan	Kalike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Wotan Ulu Mado	Barlona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Titehena	Iewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)								#DIV/0!							

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
			JUMLAH KASUS						MENINGGAL					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulangtang	Boru	0		0		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Ilebura	Ilebura	0	1	1		0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	1	0	1		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
4	Larantuka	Oka	0	1	1		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
5		Nagi	0				0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
6	Waimana	Waimana	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
8	Lewolema	Lewolema	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
9	Adnara Barat	Waiwadan	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
10	Adnara Tengah	Lite	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
11	Adnara Timur	Waiwerang	0	1	1		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
12	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
13	Witihama	Witihama	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
14	Kelubagolit	Lambung	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
15	Adnara	Sagu	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
16	Solor Timur	Menanga	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
17	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
18	Solor Selatan	Kalike	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
20	Titehena	Iewolaga	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
20		Lato	0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			0.3	1.0	1.4									

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK					POSITIF					MENINGGAL					CFR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
			L			P		L+P	L	%	P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
			4	5	6	7	8															9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
1	2	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU DITEMUKAN				PENDERITA FILARIASIS				JUMLAH SELURUH KASUS			
			L		P		L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
			4	5	6	7	8	9						
1	Wuliangitang	Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Nagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Waimana	Waimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Adonara Barat	Waivadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Adonara Timur	Waiverang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wliihama	Wliihama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kelubagolit	Lambungga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Solor Selatan	Kalike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Titehena	Iewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)														

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 24

CAKUPAN PENGUKURAN TEKanan DARAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 15 TAHUN				DILAKUKAN PENGUKURAN TEKanan DARAH				HIPERTENSI/TEKanan DARAH TINGGI					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	2	3														
1	Wulungbang	Boru			0	972	#DIV/0!	1,219	#DIV/0!	2,191	#DIV/0!	97	9,98	121	9,9252	218
2	Ilebu	Ilebu			0	451	#DIV/0!	972	#DIV/0!	1,423	#DIV/0!	238	52,33	972	100	1208
3	Demon Pegong	Demon Pegong			0	340	#DIV/0!	890	#DIV/0!	1,230	#DIV/0!	78	22,84	430	48,315	508
4	Laranuka	Oka			0	2,215	#DIV/0!	5,563	#DIV/0!	7,778	#DIV/0!	295	13,32	777	13,987	1072
5		O Nagi			0	525	#DIV/0!	2,192	#DIV/0!	2,717	#DIV/0!	23	4,38	31	1,4142	54
6	Waimana	Waimana			0	188	#DIV/0!	542	#DIV/0!	728	#DIV/0!	65	34,95	113	20,849	178
7	Tanjung Bunga	Wailibang			0	421	#DIV/0!	723	#DIV/0!	1,144	#DIV/0!	42	9,98	108	14,938	150
8	Lewolema	Lewolema			0	733	#DIV/0!	1,111	#DIV/0!	1,844	#DIV/0!	60	8,19	24	2,1602	84
9	Adonara Barat	Walwaden			0	321	#DIV/0!	657	#DIV/0!	978	#DIV/0!	55	17,13	101	15,373	156
10	Adonara Tengah	Lite			0	120	#DIV/0!	192	#DIV/0!	312	#DIV/0!	103	85,83	192	100	295
11	Adonara Timur	Walwerang			0	981	#DIV/0!	1,210	#DIV/0!	2,201	#DIV/0!	179	18,06	654	54,05	833
12	Ile Boleng	Ile Boleng			0	606	#DIV/0!	827	#DIV/0!	1,433	#DIV/0!	139	22,94	142	17,17	281
13	Wilhama	Wilhama			0	571	#DIV/0!	1,685	#DIV/0!	2,256	#DIV/0!	99	17,34	308	18,16	405
14	Kelubagolit	Lambunga			0	345	#DIV/0!	1,100	#DIV/0!	1,445	#DIV/0!	64	18,55	421	38,273	485
15	Adonara	Sagu			0	178	#DIV/0!	321	#DIV/0!	499	#DIV/0!	32	17,98	98	30,53	130
16	Solor Timur	Menanga			0	542	#DIV/0!	675	#DIV/0!	1,217	#DIV/0!	123	22,69	542	80,298	665
17	Solor Barat	Ritabang			0	981	#DIV/0!	3,299	#DIV/0!	4,260	#DIV/0!	229	23,83	512	15,52	741
18	Solor Selatan	Kalike			0	238	#DIV/0!	1,001	#DIV/0!	1,239	#DIV/0!	54	22,69	321	32,068	375
19	Wotan Ulu Mado	Baniona			0	944	#DIV/0!	1,488	#DIV/0!	2,432	#DIV/0!	86	9,11	302	20,296	388
20	Titehena	Lewolaga			0	1,082	#DIV/0!	1,857	#DIV/0!	2,939	#DIV/0!	190	17,56	298	16,101	489
		Lito			0	708	#DIV/0!	1,487	#DIV/0!	2,193	#DIV/0!	85	12,04	230	15,487	315
JUMLAH (KAB/KOTA)			105,443	114,360	219,803	13,448	12,75	29,011	25,37	42,459	19,32	2,334	17,36	6,696	23,081	9,030
																21,27

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

Catatan: Jumlah penduduk ≥ 15 tahun penduduk ≥ 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar:

219,803

dar

TABEL 25

CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Pengunjung Puskesmas dan Jaringannya Berusia ≥ 15 Tahun						Dilakukan Pemeriksaan Obesitas						Obesitas					
			Laki-laki			Perempuan			Laki-laki			Perempuan			Laki-laki			Perempuan		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Wulungitang	Boru	972	1.219	2.191	864	88.89	1.210	99.26	2.074	94.56	26	3.01	112	9.25	138	6.55			
2	Ileburu	Ileburu	451	972	1.423	451	100.00	972	100.00	1.423	100.00	92	18.18	108	11.11	190	13.35			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	340	890	1.230	340	100.00	890	100.00	1.230	100.00	78	22.94	121	13.50	199	16.18			
4	Larantuka	Oka	2.311	5.437	7.748	2.215	95.85	5.437	100.00	7.652	98.76	221	9.98	329	6.05	550	7.19			
5		Nagi	539	2.215	2.754	539	100.00	2.215	100.00	2.754	100.00	15	2.78	105	4.74	120	4.36			
6	Waimana	Waimana	86	543	629	19	22.08	35	6.45	54	8.59	12	83.16	25	74.29	38	70.37			
7	Tanjung Bunga	Waikibang	421	723	1.144	421	100.00	723	100.00	1.144	100.00	42	9.98	108	14.94	150	13.11			
8	Lewolema	Lewolema	849	1.771	2.620	733	86.34	1.111	62.73	1.844	70.38	89	9.41	144	12.96	213	11.55			
9	Adonara Barat	Walwadan	321	657	978	321	100.00	657	100.00	978	100.00	55	17.13	101	15.37	158	15.95			
10	Adonara Tengah	Lile	120	192	312	120	100.00	192	100.00	312	100.00	103	85.83	192	100.00	295	94.55			
11	Adonara Timur	Waiverang	991	1.210	2.201	991	100.00	1.210	100.00	2.201	100.00	179	18.06	554	54.05	833	37.35			
12	Ile Boleng	Ile Boleng	607	845	1.452	605	99.67	827	97.87	1.432	98.82	54	8.93	110	13.30	164	11.45			
13	Wihama	Wihama	571	1.685	2.256	232	40.63	1.308	77.63	1.540	68.26	40	17.24	175	13.46	218	14.03			
14	Kelubagolit	Lambungu	345	1.100	1.445	345	100.00	1.100	100.00	1.445	100.00	64	18.55	421	38.27	485	33.58			
15	Adonara	Sagu	178	450	628	164	92.13	321	71.33	485	77.23	32	19.51	98	30.53	130	28.30			
16	Solor Timur	Menanga	221	541	762	221	100.00	541	100.00	762	100.00	123	55.98	542	100.18	965	87.27			
17	Solor Barat	Ritaebang	981	2.299	3.260	954	99.27	2.299	100.00	3.253	99.79	164	17.19	822	27.08	788	24.18			
18	Solor Selatan	Kalikie	238	1.001	1.239	123	51.68	1.001	100.00	1.124	90.72	15	12.20	124	12.39	139	12.37			
19	Wolan Ulu Mado	Baniona	944	1.488	2.432	801	84.85	1.488	100.00	2.289	94.12	7	0.87	14	0.94	21	0.92			
20	Tirehena	Iewolaga	1.114	1.857	2.971	1.114	100.00	1.857	100.00	2.971	100.00	7	0.83	16	0.88	23	0.77			
21		Lato	705	1.487	2.192	705	100.00	1.482	99.66	2.187	99.77	45	6.38	168	11.20	211	9.85			
Jumlah (Kabikota)			13.285	28.582	41.867	12.278	92.42	28.876	94.03	39.154	93.52	1.433	11.87	4.289	15.96	5.722	14.81			

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 20

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUNJUK DAN BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulangiang	Boru	2100	185	8.81	0	0.00	0	0.00
2	Ilebura	Ilebura	1543	105	6.80	2	1.90	0	0.00
3	Demon Pagong	Demon Pagong	1315	43	3.27	1	2.33	0	0.00
4	Larantuka	Oka	5134	8	0.16	0	0.00	0	0.00
5		0 Nagi	2871	79	2.96	0	0.00	0	0.00
6	Waimana	Waimana	1145	12	1.05	0	0.00	0	0.00
7	Tanjung Bunga	Waikibang	2134	24	1.12	2	8.33	0	0.00
8	Lewolema	Lewolema	4186	87	2.08	0	0.00	0	0.00
9	Adonara Barat	Waiwadan	2232	22	0.99	0	0.00	0	0.00
10	Adonara Tengah	Lile	1287	12	0.93	0	0.00	0	0.00
11	Adonara Timur	Waiwerang	2871	41	1.38	0	0.00	0	0.00
12	Ile Boleng	Ile Boleng	1125	55	4.89	0	0.00	0	0.00
13	Wihama	Wihama	1243	1	0.08	0	0.00	0	0.00
14	Kelubagolit	Lambunga	2121	12	0.57	2	19.87	0	0.00
15	Adonara	Sagu	1459	104	6.98	0	0.00	0	0.00
16	Solor Timur	Menanga	1534	12	0.78	1	8.33	0	0.00
17	Solor Barat	Ritaebang	1212	12	0.99	1	8.33	0	0.00
18	Solor Selatan	Kalike	1212	14	1.16	0	0.00	0	0.00
19	Wotan Ulu Mado	Bariona	1342	12	0.89	0	0.00	0	0.00
20	Tilishena	Iewolaga	1482	198	13.41	1	0.51	0	0.00
		Lato	1422	50	3.52	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KABIKOTA)			40990	1.092	2.66	10	1	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017
Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
CBE: Clinical Breast Examination

JUMLAH PENYAKIT DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATENKOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

[illegible]

Dipindai dengan CamScanner

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KEKELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KEKELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	0	0	#DIV/0!
2	Ilebura	Ilebura	26 (1 Desa)	1	#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	0	0	#DIV/0!
5		0 Nagi	0	0	#DIV/0!
6	Waimana	Waimana	0	0	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	#DIV/0!
8	Lewolema	Lewolema	0	0	#DIV/0!
9	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	#DIV/0!
10	Adonara Tengah	Lite	0	0	#DIV/0!
11	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	#DIV/0!
12	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	#DIV/0!
13	Witihama	Witihama	0	0	#DIV/0!
14	Kelubagolit	Lambunga	0	0	#DIV/0!
15	Adonara	Sagu	0	0	#DIV/0!
16	Solor Timur	Menanga	0	0	#DIV/0!
17	Solor Barat	Ritaebang	0	0	#DIV/0!
18	Solor Selatan	Kalike	0	0	#DIV/0!
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	0	0	#DIV/0!
20	Titehena	Iewolaga	0	0	#DIV/0!
		Lato	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.00

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH		K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			4	5	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Wulungitang	Boru	239	239	100.0	198	82.8	248	248	100	246	99.2	248	100.0	248	100.0	100
2	Ileburu	Ileburu	124	124	100.0	97	78.2	98	98	100	96	98.0	92	93.9	97	98.38	98
3	Demon Pagong	Demon Pagong	78	78	100.0	55	70.5	59	59	100	58	98.3	48	81.4	59	100.00	59
4	Larantuka	Oka	236	236	100.0	178	75.4	213	212	100	212	99.5	175	82.2	213	100.00	213
5	O	Nagi	524	524	100.0	303	57.8	490	489	100	486	99.2	472	96.3	490	100.00	490
6	Waimana	Waimana	154	154	100.0	108	70.1	134	132	99	130	97.0	134	100.00	134	100.00	134
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	292	292	100.0	194	66.4	213	210	99	210	98.6	198	93.0	213	100.00	213
8	Lewolema	Lewolema	140	140	100.0	130	92.9	116	116	100	114	98.3	111	95.7	116	100.00	116
9	Adonara Barat	Waiwadan	242	242	100.0	139	57.4	228	228	100	227	99.6	160	70.2	228	100.00	228
10	Adonara Tengah	Lite	182	182	100.0	154	84.6	188	185	98	184	97.9	188	100.0	188	100.00	188
11	Adonara Timur	Waiwerang	545	545	100.0	434	79.6	529	527	100	526	99.4	451	85.3	528	99.81	528
12	Ile Bolong	Ile Bolong	239	239	100.0	191	79.9	248	248	100	247	99.6	248	100.0	248	100.00	248
13	Witihama	Witihama	268	268	100.0	226	84.3	266	266	100	266	100.0	252	94.7	266	100.00	266
14	Kelubagolit	Lambungu	180	180	100.0	143	79.4	158	155	99	155	98.1	158	100.0	158	100.00	158
15	Adonara	Sagu	166	166	100.0	165	99.4	187	186	99	185	98.9	151	80.7	187	100.00	187
16	Solor Timur	Menanga	283	283	100.0	152	53.7	236	233	99	233	98.7	230	97.5	236	100.00	236
17	Solor Barat	Ritaebang	122	122	100.0	122	100.0	133	131	98	129	97.0	113	85.0	133	100.00	133
18	Solor Selatan	Kalike	89	89	100.0	77	86.5	100	100	100	100	100.0	88	88.0	100	100.00	100
19	Wolan Ulu Mado	Baniona	205	205	100.0	139	67.8	197	194	98	191	97.0	184	93.4	197	100.00	197
20	Titehena	Ilewolaga	121	121	100.0	109	90.1	108	108	100	108	100.0	92	85.2	108	100.00	108
		Lato	111	111	100.0	70	63.1	103	103	100	100	97.1	102	99.0	103	100.00	103
JUMLAH (KABIKOTA)			4,540	4,540	100.0	3,384	74.5	4,252	4,229	99	4,203	98.3	3,889	91.5	4,250	99.95	4,250

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulangitang	Boru	239	42	17.6	32	13.4	54	22.6	24	10.0	22	9.2	132	55.2
2	Ilebura	Ilebura	124	13	10.5	6	4.8	11	8.9	2	1.6	6	4.8	25	20.2
3	Demon Pagong	Demon Pagong	78	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
4	Larantuka	Oka	236	105	44.5	89	37.7	64	27.1	54	22.9	54	22.9	261	110.6
5	0	Nagi	524	107	20.4	115	21.9	221	42.2	179	34.2	155	29.6	134	25.6
6	Waimana	Waimana	154	113	73.4	33	21.4	51	33.1	26	16.9	24	15.6	57	37.0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	292	12	4.1	17	5.8	14	4.8	22	7.5	4	1.4	68	23.3
8	Lewolema	Lewolema	140	2	1.4	0	-	2	1.4	27	19.3	39	27.9	230	164.3
9	Adonara Barat	Waiwadan	242	139	57.4	107	44.2	2	0.8	0	-	121	50.0	102	42.1
10	Adonara Tengah	Lite	182	51	28.0	33	18.1	33	18.1	12	6.6	24	13.2	447	245.6
11	Adonara Timur	Waiwerang	545	448	82.2	394	72.3	52	9.5	1	0.2	0	-	201	36.9
12	Ile Boleng	Ile Boleng	239	69	28.9	56	23.4	56	23.4	51	21.3	38	15.9	236	98.7
13	Witihama	Witihama	268	75	28.0	72	26.9	74	27.6	49	18.3	41	15.3	167	62.3
14	Kelubagolit	Lambunga	180	54	30.0	52	28.9	52	28.9	33	18.3	30	16.7	90	50.0
15	Adonara	Sagu	166	52	31.3	55	33.1	16	9.6	13	7.8	6	3.6	88	53.0
16	Solor Timur	Menanga	283	6	2.1	20	7.1	31	11.0	28	9.9	9	3.2	105	37.1
17	Solor Barat	Ritaebang	122	29	23.8	29	23.8	32	26.2	26	21.3	18	14.8	73	59.8
18	Solor Selatan	Kalike	89	69	77.5	73	82.0	0	-	0	-	0	-	185	207.9
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	205	65	31.7	62	30.2	59	28.8	26	12.7	38	18.5	80	39.0
20	Titehena	Ilewolaga	121	32	26.4	23	19.0	36	29.8	8	6.6	13	10.7	87	71.9
		Lato	111	19	17.1	21	18.9	17	15.3	20	18.0	29	26.1	670	603.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,540	1,502	33.1	1,289	28.4	877	19.3	601	13.2	671	14.8	3,438	75.7

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulungitang	Boru			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Ileburu	Ileburu			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	Nagi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Waimana	Waimana			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Waiklibang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Lewolema	Lewolema			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Adonara Barat	Waiwadan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Adonara Tengah	Lite			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Adonara Timur	Waiwerang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Ile Boleng	Ile Boleng			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Withama	Withama			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Kelubagolit	Lambunga			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Adonara	Sagu			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Solor Timur	Menanga			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Solor Barat	Ritaebang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Solor Selatan	Kailike			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Wotan Ulu Mado	Bariona			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Titehena	Ilewolega			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Lato			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	239	198	82.85
2	Ilebura	Ilebura	124	97	78.23
3	Demon Pagong	Demon Pagong	78	78	100.00
4	Larantuka	Oka	236	236	100.00
5		Nagi	524	303	57.82
6	Waimana	Waimana	154	108	70.13
7	Tanjung Bunga	Waikibang	292	168	57.53
8	Lewolema	Lewolema	140	130	92.86
9	Adonara Barat	Waiwadan	242	242	100.00
10	Adonara Tengah	Lite	182	154	84.62
11	Adonara Timur	Waiwerang	545	434	79.63
12	Ile Boleng	Ile Boleng	239	191	79.92
13	Witihama	Witihama	268	226	84.33
14	Kelubagolit	Lambung	180	143	79.44
15	Adonara	Sagu	166	165	99.40
16	Solor Timur	Menanga	283	152	53.71
17	Solor Barat	Ritaebang	122	122	100.00
18	Solor Selatan	Kalike	89	77	86.52
19	Wotan Ulu Mado	Bariona	205	139	67.80
20	Titehena	lewolaga	121	109	90.08
		Lato	111	70	63.06
JUMLAH (KAB/KOTA)			4540	3.542	78.02

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%		L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					Σ	%		Σ	%		Σ	%		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Wulungitang	Boru	239	48	48	100.0	124	120	244	19	18	37	19	100.0	100.0	18	100.0	37	100.0
2	Ilebura	Ilebura	124	25	25	100.0	49	46	95	7	7	14	7	100.0	100.0	7	100.0	14	100.0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	78	16	16	100.0	33	26	59	5	4	9	5	100.0	100.0	4	100.0	9	100.0
4	Larantuka	Oka	236	47	47	100.0	118	95	213	18	14	32	18	100.0	100.0	14	100.0	32	100.0
5		Nagi	524	105	105	100.0	246	241	487	37	36	73	37	100.0	100.0	36	100.0	73	100.0
6	Waimana	Waimana	154	31	31	100.0	63	67	130	9	10	20	9	100.0	100.0	10	100.0	20	100.0
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	292	58	58	100.0	102	98	200	15	15	30	15	100.0	100.0	15	100.0	30	100.0
8	Lewolema	Lewolema	140	28	28	100.0	72	41	113	11	6	17	11	100.0	100.0	6	100.0	17	100.0
9	Adonara Barat	Waivadan	242	48	48	100.0	120	106	226	18	16	34	18	100.0	100.0	16	100.0	34	100.0
10	Adonara Tengah	Lite	182	36	36	100.0	65	123	188	10	18	28	10	100.0	100.0	18	100.0	28	100.0
11	Adonara Timur	Waiverang	545	109	109	100.0	284	247	531	43	37	80	43	100.0	100.0	37	100.0	80	100.0
12	Ile Boleng	Ile Boleng	239	48	48	100.0	134	112	246	20	17	37	20	100.0	100.0	17	100.0	37	100.0
13	Witihama	Witihama	268	54	54	100.0	140	123	263	21	18	39	21	100.0	100.0	18	100.0	39	100.0
14	Kelubagolit	Lambunga	180	36	36	100.0	94	61	155	14	9	23	14	100.0	100.0	9	100.0	23	100.0
15	Adonara	Sagu	166	33	33	100.0	92	91	183	14	14	27	14	100.0	100.0	14	100.0	27	100.0
16	Solor Timur	Menanga	283	57	57	100.0	112	120	232	17	18	35	17	100.0	100.0	18	100.0	35	100.0
17	Solor Barat	Ritaebang	122	24	24	100.0	62	71	133	9	11	20	9	100.0	100.0	11	100.0	20	100.0
18	Solor Selatan	Kalike	89	18	18	100.0	49	49	98	7	7	15	7	100.0	100.0	7	100.0	15	100.0
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	205	41	41	100.0	111	88	199	17	13	30	17	100.0	100.0	13	100.0	30	100.0
20	Titehena	Ilewolaga	121	24	24	100.0	65	40	105	10	6	16	10	100.0	100.0	6	100.0	16	100.0
		Lato	111	22	22	100.0	51	51	102	8	8	15	8	100.0	100.0	8	100.0	15	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,540	908	908	100.0	2,186	2,016	4,202	328	302	630	328	100.0	100.0	302	100.0	630	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			PESERTA KB AKTIF										NON MKJP											
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTI K	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%		
1	Wulariang	3	72	7.5	0	0.0	119	12.4	285	29.8	476	49.7	13	17	18	45.1	40	4.2	0.0	0.0	481	50.3	957	100.0
2	Ileburu		0	0.0	0	0.0	23	6.3	70	19.2	93	25.5	10	2.7	208	57.0	54	14.8	0.0	0.0	272	74.5	365	100.0
3	Demon Pagong		32	7.9	0	0.0	31	7.6	102	25.1	165	40.5	4	1.0	214	52.6	24	5.9	0.0	0.0	242	59.5	407	100.0
4	Laranutuka		71	10.0	4	0.8	201	28.3	194	27.3	470	66.1	9	1.3	168	23.6	64	9.0	0.0	0.0	241	33.9	711	100.0
5	Nagi		68	8.1	5	0.5	360	32.4	203	4.5	635	43.5	20	1.8	331	29.8	124	11.2	0.0	0.0	475	42.8	1,111	86.2
6	Waimana		22	3.4	0	0.0	66	10.1	347	37.7	435	51.1	0	0.0	163	24.8	58	8.8	0.0	0.0	221	33.7	656	84.6
7	Tanjung Bunga		38	6.1	0	0.0	0	0.0	50	6.0	70	7.7	475	41.7	537	47.2	56	4.9	0.0	0.0	1,068	93.8	1,538	101.6
8	Lewolena		30	8.1	0	0.0	132	21.2	247	12.5	417	39.7	0	0.0	188	26.9	39	6.3	0.0	0.0	207	33.2	624	72.9
9	Adonara Barat		7	1.3	0	0.0	7	1.3	88	13.2	82	15.7	0	0.0	357	64.6	114	20.6	0.0	0.0	471	85.2	553	100.9
10	Adonara Tengah		426	57.5	0	0.0	23	3.1	78	20.9	527	81.5	0	0.0	155	20.9	59	8.0	0.0	0.0	214	28.9	741	110.4
11	Adonara Timur		8	4.5	0	0.0	7	4.0	73	62.5	88	71.0	1	0.6	85	48.3	2	1.1	0.0	0.0	88	50.0	176	121.0
12	Ile Boiang		144	20.5	0	0.0	51	7.3	155	22.2	350	49.9	30	4.3	246	35.0	77	11.0	0.0	0.0	353	50.2	703	100.1
13	Withima		93	17.3	4	0.7	33	6.1	110	59.6	240	83.7	0	0.0	258	47.9	41	7.6	0.0	0.0	299	55.5	539	139.1
14	Kelubagopit		24	3.4	4	0.6	22	3.1	156	27.2	206	34.3	55	7.8	306	43.2	142	20.0	0.0	0.0	503	70.9	709	105.2
15	Adonara		27	3.6	0	0.0	36	4.8	321	27.4	384	35.9	6	0.8	296	39.8	58	7.8	0.0	0.0	360	48.4	744	84.3
16	Solor Timur		6	1.1	11	2.0	42	7.4	193	11.2	252	21.6	0	0.0	310	55.0	2	0.4	0.0	0.0	312	55.3	564	77.0
17	Ritaebang		25	6.5	15	3.9	97	25.1	204	49.4	341	84.8	26	6.7	0	0.0	20	5.2	0.0	0.0	46	11.9	387	98.6
18	Solor Selatan		0	0.0	18	5.3	15	4.4	63	43.7	96	53.4	0	0.0	242	71.0	3	0.9	0.0	0.0	245	71.8	341	125.2
19	Wotan Ulu Mado		14	1.9	4	0.5	46	6.3	191	14.0	255	22.7	0	0.0	446	61.1	29	4.0	0.0	0.0	475	65.1	730	87.8
20	Titihena		16	3.5	0	0.0	48	10.5	149	44.6	213	58.7	0	0.0	221	48.6	21	4.6	0.0	0.0	242	53.2	455	111.9
			15	3.5	0	0.0	62	14.3	102	80.0	179	97.7	0	0.0	201	46.3	54	12.4	0.0	0.0	255	58.8	434	156.5
JUMLAH (KABIKOTA)			1,128	8.6	65	0.5	1,421	10.9	3,361	25.8	5,975	45.8	645	4.9	5,344	41.0	1,081	8.3	0	0.0	7,070	54.2	13,045	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP					
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%		JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Wulungiang		6	3,7		0,0	12	7,4	93	57,4	111	68,5	1	0,8	44	27,2	6	3,7		0,0	0,0			0,0	51	31,5	162	100,0
2	Ilebu		0	0,0		0,0	2	2,9	13	19,1	15	22,1	2	2,9	40	58,8	11	16,2		0,0	0,0			0,0	53	77,9	88	100,0
3	Demon Pagong		15	13,9		0,0	3	2,8	60	55,6	78	72,2	1	0,9	27	25,0	2	1,9		0,0	0,0			0,0	30	27,8	108	100,0
4	Lerantuka		4	2,4		0,0	30	18,0	55	32,9	89	53,3	1	0,8	65	38,9	12	7,2		0,0	0,0			0,0	78	46,7	167	100,0
5			16	3,4		0,0	20	4,3	173	37,1	209	44,8	12	2,8	190	40,8	55	11,8		0,0	0,0			0,0	257	55,2	466	100,0
6	Waimana		3	1,8		0,0	6	3,7	85	51,8	94	57,3	0	0,0	67	40,9	3	1,8		0,0	0,0			0,0	70	42,7	164	100,0
7	Tanjung Bunga		0	0,0		0,0	31	12,4	129	51,8	160	64,3	0	0,0	76	30,5	13	5,2		0,0	0,0			0,0	89	35,7	249	100,0
8	Lewolema		6	4,9		0,0	12	9,8	50	41,0	68	55,7	1	0,8	49	40,2	4	3,3		0,0	0,0			0,0	54	44,3	122	100,0
9	Wahedan		7	7,1		0,0	7	7,1	88	68,7	82	82,8	0	0,0	17	17,2	0	0,0		0,0	0,0			0,0	17	17,2	99	100,0
10	Adonara Barat		38	31,4		0,0	5	4,1	30	24,8	73	60,3	0	0,0	43	35,5	5	4,1		0,0	0,0			0,0	48	39,7	121	100,0
11	Adonara Tengah		11	8,7		0,0	6	4,0	79	52,7	93	62,0	1	0,7	52	34,7	4	2,7		0,0	0,0			0,0	57	38,0	150	100,0
12	Ile Boiang		8	3,3		0,0	2	0,8	102	42,1	112	46,3	0	0,0	130	53,7	0	0,0		0,0	0,0			0,0	130	53,7	242	100,0
13	Wihama		11	8,7		0,0	1	0,8	16	12,6	28	22,0	1	0,8	87	68,5	11	8,7		0,0	0,0			0,0	99	78,0	127	100,0
14	Kelubagait		2	2,0		0,0	3	3,0	53	53,0	58	58,0	1	1,0	29	29,0	12	12,0		0,0	0,0			0,0	42	42,0	100	100,0
15	Adonara		0	0,0		0,0	3	1,8	81	49,1	84	50,9	1	0,6	73	44,2	7	4,2		0,0	0,0			0,0	81	49,1	165	100,0
16	Solor Timur		3	1,4		0,0	1	0,5	77	36,7	81	38,8	10	4,8	112	53,3	7	3,3		0,0	0,0			0,0	129	61,4	210	100,0
17	Solor Barat		0	0,0		6	5,0	14	11,8	37	30,6	57	47,1	11	9,1	50	41,3	3	2,5		0,0	0,0		0,0	64	52,9	121	100,0
18	Solor Selatan		0	0,0		0,0	3	4,5	23	34,3	26	38,8	0	0,0	40	59,7	1	1,5		0,0	0,0			0,0	41	61,2	97	100,0
19	Wotan Ulu Mado		3	2,0		0,0	2	1,3	45	29,6	50	32,8	0	0,0	98	64,5	4	2,6		0,0	0,0			0,0	102	67,1	152	100,0
20	Titihena		1	1,1		0,0	3	3,3	41	45,1	45	49,5	0	0,0	35	38,5	11	12,1		0,0	0,0			0,0	46	50,5	91	100,0
			2	2,0		0,0	7	7,1	15	15,2	24	24,2	2	2,0	53	53,5	20	20,2		0,0	0,0			0,0	75	75,8	99	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			133	4,1	6	0,2	173	5,3	1,325	40,8	1,637	50,4	45	1,4	1,377	42,4	191	5,9	0	0,0	0,0			0,0	1,613	49,8	3,250	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wulungitang	Boru	1,799	162	9.0	957	53.2
2	Ilebura	Ilebura	739	68	9.2	365	49.4
3	Demon Pagong	Demon Pagong	513	108	21.1	407	79.3
4	Larantuka	Oka	1,793	167	9.3	711	39.7
5		O Nagi	3,014	466	15.5	1,111	36.9
6	Waimana	Waimana	1,161	164	14.1	656	56.5
7	Tanjung Bunga	Waikibang	1,805	249	13.8	1,138	63.0
8	Lewolema	Lewolema	929	122	13.1	624	67.2
9	Adonara Barat	Waiwadan	1,374	99	7.2	553	40.2
10	Adonara Tengah	Lite	1,492	121	8.1	741	49.7
11	Adonara Timur	Waiwerang	2,971	150	5.0	176	5.9
12	Ile Boleng	Ile Boleng	1,778	242	13.6	703	39.5
13	Witihama	Witihama	1,799	127	7.1	539	30.0
14	Kelubagolit	Lambung	1,197	100	8.4	709	59.2
15	Adonara	Sagu	1,489	165	11.1	744	50.0
16	Solor Timur	Menanga	1,329	210	15.8	564	42.4
17	Solor Barat	Ritaebang	991	121	12.2	387	39.1
18	Solor Selatan	Kalike	484	67	13.8	341	70.5
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	1,272	152	11.9	730	57.4
20	Titehena	Ilewolaga	777	91	11.7	455	58.6
		Lato	541	99	18.3	434	80.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,247	3,250	11.1	13,045	44.6

55.7

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L			P			L + P			L			P			L + P		
			JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Wulungitang	Boru	124	120	244	124	100.0	120	100.0	244	100.0	8	6.45	161	9	7.5	17	7.0		
2	Ilebura	Ilebura	49	46	95	49	100.0	46	100.0	95	100.0	2	4.1		4	8.7	6	6.3		
3	Demon Pagong	Demon Pagong	33	26	59	33	100.0	26	100.0	59	100.0	2	6.1		5	19.2	7	11.9		
4	Larantuka	Oka	118	95	213	118	100.0	95	100.0	213	100.0	6	5.1		8	8.4	14	6.6		
5		Nagi	246	241	487	246	100.0	241	100.0	487	100.0	20	8.1		18	7.5	38	7.8		
6	Waimana	Waimana	63	67	130	63	100.0	67	100.0	130	100.0	5	7.9		5	7.5	10	7.7		
7	Tanjung Bunga	Waikibang	102	98	200	102	100.0	98	100.0	200	100.0	7	6.9		10	10.2	17	8.5		
8	Lewolema	Lewolema	72	41	113	72	100.0	41	100.0	113	100.0	12	16.7		2	4.9	14	12.4		
9	Adonara Barat	Waiwadan	120	106	226	120	100.0	106	100.0	226	100.0	10	8.3		8	7.5	18	8.0		
10	Adonara Tengah	Lite	65	123	188	65	100.0	123	100.0	188	100.0	4	6.2		6	4.9	10	5.3		
11	Adonara Timur	Waiwerang	284	247	531	284	100.0	247	100.0	531	100.0	14	4.9		16	6.5	30	5.6		
12	Ile Boleng	Ile Boleng	134	112	246	134	100.0	112	100.0	246	100.0	4	3.0		1	0.9	5	2.0		
13	Witihama	Witihama	140	123	263	140	100.0	123	100.0	263	100.0	16	11.4		13	10.6	29	11.0		
14	Kelubagolit	Lambunga	94	61	155	94	100.0	61	100.0	155	100.0	2	2.1		7	11.5	9	5.8		
15	Adonara	Sagu	92	91	183	92	100.0	91	100.0	183	100.0	3	3.3		7	7.7	10	5.5		
16	Solor Timur	Menanga	112	120	232	112	100.0	120	100.0	232	100.0	5	4.5		6	5.0	11	4.7		
17	Solor Barat	Ritaeabang	62	71	133	62	100.0	71	100.0	133	100.0	6	9.7		9	12.7	15	11.3		
18	Solor Selatan	Kalike	49	49	98	49	100.0	49	100.0	98	100.0	1	2.0		1	2.0	2	2.0		
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	111	88	199	111	100.0	88	100.0	199	100.0	4	3.6		6	6.8	10	5.0		
20	Titehena	Jewolaga	65	40	105	65	100.0	40	100.0	105	100.0	6	9.2		2	5.0	8	7.6		
		Lato	51	51	102	51	100.0	51	100.0	102	100.0	4	7.8		5	9.8	9	8.8		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,186	2,016	4,202	2,186	100.0	2,016	100.0	4,202	100.0	141	6.5		148	7.3	289	6.9		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Bayi						KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L			L + P			L			L + P			L			L + P		
			Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Wulangitang	Boru	124	120	244	124	100.0	120	100.0	244	100.0	122	98.4	120	100.0	242	99.2			
2	Ileburu	Ileburu	49	46	95	49	100.0	46	100.0	95	100.0	49	100.0	46	100.0	95	100.0			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	33	26	59	33	100.0	26	100.0	59	100.0	33	100.0	26	100.0	59	100.0			
4	Larantuka	Oka	118	95	213	118	100.0	95	100.0	213	100.0	118	100.0	94	98.9	212	99.5			
		Nagi	246	241	487	246	100.0	241	100.0	487	100.0	243	98.8	240	99.6	483	99.2			
5	Ile Mandiri	Waimana	63	67	130	63	100.0	67	100.0	130	100.0	63	100.0	66	98.5	129	99.2			
6	Waikibang	Waikibang	102	98	200	102	100.0	98	100.0	200	100.0	100	98.0	98	100.0	198	99.0			
7	Lewolema	Lewolema	72	41	113	72	100.0	41	100.0	113	100.0	71	98.6	41	100.0	112	99.1			
8	Adonara Barat	Waiwadan	120	106	226	120	100.0	106	100.0	226	100.0	119	99.2	105	99.1	224	99.1			
9	Adonara Tengah	Lite	65	123	188	65	100.0	123	100.0	188	100.0	58	89.2	108	87.8	166	88.3			
10	Adonara Timur	Waiwerang	284	247	531	284	100.0	247	100.0	531	100.0	259	91.2	219	88.7	478	90.0			
11	Ile Bolong	Ile Bolong	134	112	246	134	100.0	112	100.0	246	100.0	134	100.0	112	100.0	246	100.0			
12	Withama	Withama	140	123	263	140	100.0	123	100.0	263	100.0	138	98.6	122	99.2	260	98.9			
13	Kelubagolit	Lambungu	94	61	155	94	100.0	61	100.0	155	100.0	94	100.0	61	100.0	155	100.0			
14	Adonara	Sagu	92	91	183	92	100.0	91	100.0	183	100.0	92	100.0	89	97.8	181	98.9			
15	Solor Timur	Menanga	112	120	232	112	100.0	120	100.0	232	100.0	110	98.2	118	98.3	228	98.3			
16	Solor Barat	Ritaebang	62	71	133	62	100.0	71	100.0	133	100.0	61	98.4	71	100.0	132	99.2			
17	Solor Selatan	Kalike	49	49	98	49	100.0	49	100.0	98	100.0	49	100.0	49	100.0	98	100.0			
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	111	88	199	111	100.0	88	100.0	199	100.0	110	99.1	88	100.0	198	99.5			
19	Titehena	Ilewola	65	40	105	65	100.0	40	100.0	105	100.0	65	100.0	40	100.0	105	100.0			
20		0 Lato	51	51	102	51	100.0	51	100.0	102	100.0	50	98.0	51	100.0	101	99.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.186	2.016	4.202	2.186	100.0	2.016	100.0	4.202	100.0	2.138	97.8	1.964	97.4	4.102	97.6			

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (JUMLAH REAL BAYI USIA 0-6 BULAN)				JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF USIA 0-6 BULAN											
			L		P		L+P		L			P			L + P			
			Jumlah		%		Jumlah		%		Jumlah		%		Jumlah		%	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12							
1	2	3																
1	Wulangitang	Boru	132	107	239	78	59.1	105	98.1	183	76.6							
2	Ileburu	Ileburu	53	44	97	45	84.9	34	77.3	79	81.4							
3	Demon Pagong	Demon Pagong	41	39	80	39	95.1	38	97.4	77	96.3							
4	Larantuka	Oka	24	19	43	18	75.0	15	78.9	33	76.7							
5		Nagi	95	88	183	53	55.8	78	88.6	131	71.6							
6	Waimana	Waimana	68	62	130	52	76.5	74	119.4	126	96.9							
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	74	66	140	54	73.0	45	68.2	99	70.7							
8	Lewolema	Lewolema	51	67	118	36	70.6	52	77.6	88	74.6							
9	Adonara Barat	Waiwadan	118	124	242	81	68.6	85	68.5	166	68.6							
10	Adonara Tengah	Lite	237	229	466	174	73.4	189	82.5	363	77.9							
11	Adonara Timur	Waiwerang	65	76	141	48	73.8	54	71.1	102	72.3							
12	Ile Boleng	Ile Boleng	79	70	149	60	75.9	59	84.3	119	79.9							
13	Witihama	Witihama	105	128	233	96	91.4	103	80.5	199	85.4							
14	Kelubagolit	Lambunga	110	103	213	47	42.7	101	98.1	148	69.5							
15	Adonara	Sagu	76	99	175	59	77.6	68	68.7	127	72.8							
16	Solor Timur	Menanga	136	118	254	69	50.7	111	94.1	180	70.9							
17	Solor Barat	Ritaebang	70	75	145	49	70.0	58	77.3	107	73.8							
18	Solor Selatan	Kalike	114	122	236	75	65.8	95	77.9	170	72.0							
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	67	51	118	65	97.0	34	66.7	99	83.9							
20	Titehena	Ilewologa	40	47	87	33	82.5	34	72.3	67	77.0							
		Lato	35	38	73	23	65.7	37	97.4	60	82.2							
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,790	1,772	3,562	1,254	70.1	1,469	82.9	2,723	76.4							

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI					PELAYANAN KESEHATAN BAYI											
			L		P	L + P	L		P	L + P									
			L 4	P 5	L + P 6	JUMLAH 7	% 8	JUMLAH 9	% 10	JUMLAH 11	% 12								
1	2	3																	
1	Wulangitang	Boru	124	120	244	124	100.0	120	100.0	244	100.0								
2	Ilebura	Ilebura	49	46	95	49	100.0	46	100.0	95	100.0								
3	Demon Pagong	Demon Pagong	33	26	59	33	100.0	26	100.0	59	100.0								
4	Larantuka	Oka	118	95	213	118	100.0	95	100.0	213	100.0								
5		Nagi	246	241	487	246	100.0	241	100.0	487	100.0								
6	Waimana	Waimana	63	67	130	63	100.0	67	100.0	130	100.0								
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	102	98	200	102	100.0	98	100.0	200	100.0								
8	Lewolema	Lewolema	72	41	113	72	100.0	41	100.0	113	100.0								
9	Adonara Barat	Waiwadan	120	106	226	120	100.0	106	100.0	226	100.0								
10	Adonara Tengah	Lite	65	123	188	65	100.0	123	100.0	188	100.0								
11	Adonara Timur	Waiwerang	284	247	531	284	100.0	247	100.0	531	100.0								
12	Ile Boleng	Ile Boleng	134	112	246	134	100.0	112	100.0	246	100.0								
13	Witihama	Witihama	140	123	263	140	100.0	123	100.0	263	100.0								
14	Kelubagolit	Lambung	94	61	155	94	100.0	61	100.0	155	100.0								
15	Adonara	Sagu	92	91	183	92	100.0	91	100.0	183	100.0								
16	Solor Timur	Menanga	112	120	232	112	100.0	120	100.0	232	100.0								
17	Solor Barat	Ritaebang	62	71	133	62	100.0	71	100.0	133	100.0								
18	Solor Selatan	Kalike	49	49	98	49	100.0	49	100.0	98	100.0								
19	Wolan Ulu Mado	Baniona	111	88	199	111	100.0	88	100.0	199	100.0								
20	Titehena	Iewolaga	65	40	105	65	100.0	40	100.0	105	100.0								
		Lato	51	51	102	51	100.0	51	100.0	102	100.0								
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,186	2,016	4,202	2,186	100.0	2,016	100	4,202	100.0								

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	Wuliangitang	Boru	11	6	54.55
2	Ileburu	Ileburu	7	3	42.86
3	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100.00
4	Larantuka	Oka	10	4	40.00
5		0 Nagi	10	10	100.00
6	Waimana	Waimana	8	4	50.00
7	Tanjung Bunga	Waikibang	16	11	68.75
8	Lewolema	Lewolema	7	3	42.86
9	Adonara Barat	Waiwadan	18	11	61.11
10	Adonara Tengah	Lite	13	7	53.85
11	Adonara Timur	Waiwerang	21	6	28.57
12	Ile Boleng	Ile Boleng	21	14	66.67
13	Witihama	Witihama	16	8	50.00
14	Kelubagolit	Lambungu	12	3	25.00
15	Adonara	Sagu	8	2	25.00
16	Solor Timur	Menanga	17	7	41.18
17	Solor Barat	Ritaebang	15	15	100.00
18	Solor Selatan	Kalike	7	7	100.00
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	12	10	84.58
20	Titehena	Ilewolaga	7	5	71.43
		Lato	7	7	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	150	60

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup			HB < 7 Hari						BAYI DIMUNISASI					
						L		P		L + P		L		P		BCG	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wulangitang	Boru	124	120	244	101	81.5	90	75.0	191	78.3	129	104.0	104	86.7	233	95.5
2	Ilebura	Ilebura	49	46	95	19	38.8	18	39.1	37	38.9	41	83.7	31	67.4	72	75.8
3	Demon Pagong	Demon Pagong	33	26	59	11	33.3	10	38.5	21	35.6	28	84.8	17	65.4	45	79.3
4	Larantuka	Oka	118	95	213	104	88.1	95	100.0	199	93.4	109	92.4	98	103.2	207	97.2
5		Nagi	246	241	487	199	80.9	172	71.4	371	76.2	263	108.9	245	101.7	508	104.3
6	Waimana	Waimana	63	67	130	50	79.4	56	83.6	106	81.5	75	119.0	84	125.4	159	122.3
7	Tanjung Bunga	Waikibang	102	98	200	96	94.1	88	89.8	184	92.0	100	98.0	94	95.9	194	97.0
8	Lewolema	Lewolema	72	41	113	33	45.8	23	56.1	56	49.6	53	73.8	33	80.5	86	78.1
9	Adonara Barat	Waiwadan	120	106	226	101	84.2	86	81.1	187	82.7	112	93.3	108	101.9	220	97.3
10	Adonara Tengah	Lite	65	123	188	68	104.6	58	47.2	126	67.0	80	123.1	67	54.5	147	78.2
11	Adonara Timur	Waiwerang	284	247	531	187	65.8	172	69.6	359	67.6	189	68.5	174	70.4	363	82.4
12	Ile Boleng	Ile Boleng	134	112	246	110	82.1	89	79.5	199	80.9	128	95.5	102	91.1	230	93.5
13	Withama	Withama	140	123	263	118	84.3	85	69.1	203	77.2	115	82.1	119	96.7	234	89.0
14	Kelubagolit	Lambunga	94	61	155	80	85.1	53	86.9	133	85.8	87	92.8	62	101.8	149	98.1
15	Adonara	Sagu	92	91	183	58	63.0	68	74.7	126	68.9	87	94.8	79	88.8	168	90.7
16	Solor Timur	Menanga	112	120	232	93	83.0	95	79.2	188	81.0	124	110.7	99	82.5	223	98.1
17	Solor Barat	Ritaebang	62	71	133	55	88.7	52	73.2	107	80.5	62	100.0	65	91.5	127	95.5
18	Solor Selatan	Kalike	49	49	98	49	100.0	29	59.2	78	79.6	44	89.8	35	71.4	79	80.8
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	111	88	199	129	116.2	66	75.0	195	98.0	79	71.2	86	97.7	165	82.9
20	Titehena	Ilewologa	65	40	105	62	95.4	26	65.0	88	83.8	55	84.8	44	110.0	99	94.3
		Lato	51	51	102	45	88.2	41	80.4	86	84.3	47	92.2	57	111.8	104	102.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.186	2.016	4.202	1.768	80.9	1.472	73.0	3.240	77.1	2.007	91.8	1.803	89.4	3.810	90.7

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 42

CAKUPAN INDIKATOR DEPT. 48 DAN CAKUPAN PAKSI BAWA MINERAKIT JAWA BELANG, REKAMATIF DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGAS
1 JANUARI 2017

NO	REKAMATIF	PUSKESMAS	JAWA BARAT										JAWA TENGAH										JAWA TIMUR										DIY										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA										SUMBAWA									
----	-----------	-----------	------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

DAFTAR NAMA BAYI DAN NAMA BAYI MELAKUKAKAN KEMAJUAN DAN PERKEMBARAN
KEMAJUAN DAN PERKEMBARAN
Tahun 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JAMAH BAYI										BAYI (0-59 HARI)										BAYI (60-119 HARI)										BAYI (120-179 HARI)										BAYI (180-239 HARI)										BAYI (240-299 HARI)										BAYI (300-359 HARI)										BAYI (360-419 HARI)										BAYI (420-479 HARI)										BAYI (480-539 HARI)										BAYI (540-599 HARI)										BAYI (600-659 HARI)										BAYI (660-719 HARI)										BAYI (720-779 HARI)										BAYI (780-839 HARI)										BAYI (840-899 HARI)										BAYI (900-959 HARI)										BAYI (960-1019 HARI)										BAYI (1020-1079 HARI)										BAYI (1080-1139 HARI)										BAYI (1140-1199 HARI)										BAYI (1200-1259 HARI)										BAYI (1260-1319 HARI)										BAYI (1320-1379 HARI)										BAYI (1380-1439 HARI)										BAYI (1440-1499 HARI)										BAYI (1500-1559 HARI)										BAYI (1560-1619 HARI)										BAYI (1620-1679 HARI)										BAYI (1680-1739 HARI)										BAYI (1740-1799 HARI)										BAYI (1800-1859 HARI)										BAYI (1860-1919 HARI)										BAYI (1920-1979 HARI)										BAYI (1980-2039 HARI)										BAYI (2040-2099 HARI)										BAYI (2100-2159 HARI)										BAYI (2160-2219 HARI)										BAYI (2220-2279 HARI)										BAYI (2280-2339 HARI)										BAYI (2340-2399 HARI)										BAYI (2400-2459 HARI)										BAYI (2460-2519 HARI)										BAYI (2520-2579 HARI)										BAYI (2580-2639 HARI)										BAYI (2640-2699 HARI)										BAYI (2700-2759 HARI)										BAYI (2760-2819 HARI)										BAYI (2820-2879 HARI)										BAYI (2880-2939 HARI)										BAYI (2940-2999 HARI)										BAYI (3000-3059 HARI)										BAYI (3060-3119 HARI)										BAYI (3120-3179 HARI)										BAYI (3180-3239 HARI)										BAYI (3240-3299 HARI)										BAYI (3300-3359 HARI)										BAYI (3360-3419 HARI)										BAYI (3420-3479 HARI)										BAYI (3480-3539 HARI)										BAYI (3540-3599 HARI)										BAYI (3600-3659 HARI)										BAYI (3660-3719 HARI)										BAYI (3720-3779 HARI)										BAYI (3780-3839 HARI)										BAYI (3840-3899 HARI)										BAYI (3900-3959 HARI)										BAYI (3960-4019 HARI)										BAYI (4020-4079 HARI)										BAYI (4080-4139 HARI)										BAYI (4140-4199 HARI)										BAYI (4200-4259 HARI)										BAYI (4260-4319 HARI)										BAYI (4320-4379 HARI)										BAYI (4380-4439 HARI)										BAYI (4440-4499 HARI)										BAYI (4500-4559 HARI)										BAYI (4560-4619 HARI)										BAYI (4620-4679 HARI)										BAYI (4680-4739 HARI)										BAYI (4740-4799 HARI)										BAYI (4800-4859 HARI)										BAYI (4860-4919 HARI)										BAYI (4920-4979 HARI)										BAYI (4980-5039 HARI)										BAYI (5040-5099 HARI)										BAYI (5100-5159 HARI)										BAYI (5160-5219 HARI)										BAYI (5220-5279 HARI)										BAYI (5280-5339 HARI)										BAYI (5340-5399 HARI)										BAYI (5400-5459 HARI)										BAYI (5460-5519 HARI)										BAYI (5520-5579 HARI)										BAYI (5580-5639 HARI)										BAYI (5640-5699 HARI)										BAYI (5700-5759 HARI)										BAYI (5760-5819 HARI)										BAYI (5820-5879 HARI)										BAYI (5880-5939 HARI)										BAYI (5940-5999 HARI)										BAYI (6000-6059 HARI)										BAYI (6060-6119 HARI)										BAYI (6120-6179 HARI)										BAYI (6180-6239 HARI)										BAYI (6240-6299 HARI)										BAYI (6300-6359 HARI)										BAYI (6360-6419 HARI)										BAYI (6420-6479 HARI)										BAYI (6480-6539 HARI)										BAYI (6540-6599 HARI)										BAYI (6600-6659 HARI)										BAYI (6660-6719 HARI)										BAYI (6720-6779 HARI)										BAYI (6780-6839 HARI)										BAYI (6840-6899 HARI)										BAYI (6900-6959 HARI)										BAYI (6960-7019 HARI)										BAYI (7020-7079 HARI)				
			L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															

CARLSON MAGNUSON DPT MS CDE CAPTAIN PFCIA BAPTIST HEALTH SYSTEMS RESEARCH DATA MANAGEMENT

Bundesrat Ständer FDP Dring. Kommission KdG. Periode Winter Session 2017

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 0-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			Jumlah Bayi (Jumlah Real Bayi Usia 0-11 Bulan)					Mendapat VIT A					Jumlah Real Balita Usia 12-59 Bulan					Mendapat VIT A					Jumlah					Mendapat VIT A				
			L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	Wulailiang	3	132	107	239	132	107	239	100,00	100,00	100,00	488	439	927	488	439	927	100,00	439	100,00	100,00	100,00	630	548	1.178	630	548	1.178	630	548	1.178	100,00
2	Ileburu	3	53	44	97	53	44	97	100,00	100,00	100,00	218	203	421	218	203	421	100,00	203	100,00	100,00	100,00	271	249	520	271	249	520	271	249	520	100,00
3	Demon Pagong	3	41	39	80	41	39	80	100,00	100,00	100,00	129	122	251	129	122	251	100,00	122	100,00	100,00	100,00	170	161	331	170	161	331	170	161	331	100,00
4	Larentuka	3	24	19	43	24	19	43	100,00	100,00	100,00	425	417	842	425	417	842	100,00	417	100,00	100,00	100,00	449	436	885	449	436	885	449	436	885	100,00
5	Waimana	3	95	88	183	95	88	183	100,00	100,00	100,00	824	757	1.581	824	757	1.581	100,00	757	100,00	100,00	100,00	919	845	1.764	919	845	1.764	919	845	1.764	100,00
6	Tanjung Bunga	3	68	62	130	68	62	130	100,00	100,00	100,00	282	241	523	282	241	523	100,00	241	100,00	100,00	100,00	330	303	633	330	303	633	330	303	633	100,00
7	Waisiang	3	74	66	140	74	66	140	100,00	100,00	100,00	487	488	975	487	488	975	100,00	488	100,00	100,00	100,00	561	555	1.116	561	555	1.116	561	555	1.116	100,00
8	Lewoloma	3	51	87	138	51	87	138	100,00	100,00	100,00	282	241	523	282	241	523	100,00	241	100,00	100,00	100,00	313	308	621	313	308	621	313	308	621	100,00
9	Adonara Barat	3	118	124	242	118	124	242	100,00	100,00	100,00	464	434	898	464	434	898	100,00	434	100,00	100,00	100,00	572	558	1.130	572	558	1.130	572	558	1.130	100,00
10	Adonara Tengah	3	237	229	466	237	229	466	100,00	100,00	100,00	332	357	689	332	357	689	100,00	357	100,00	100,00	100,00	569	568	1.137	569	568	1.137	569	568	1.137	100,00
11	Adonara Timur	3	65	76	141	65	76	141	100,00	100,00	100,00	772	700	1.472	772	700	1.472	100,00	700	100,00	100,00	100,00	837	775	1.613	837	775	1.613	837	775	1.613	100,00
12	Ile Bolong	3	78	70	148	78	70	148	100,00	100,00	100,00	485	478	963	485	478	963	100,00	478	100,00	100,00	100,00	590	568	1.158	590	568	1.158	590	568	1.158	100,00
13	Wihama	3	105	128	233	105	128	233	100,00	100,00	100,00	388	388	776	388	388	776	100,00	388	100,00	100,00	100,00	448	403	851	448	403	851	448	403	851	100,00
14	Kelabagati	3	110	103	213	110	103	213	100,00	100,00	100,00	308	304	612	308	304	612	100,00	304	100,00	100,00	100,00	364	344	708	364	344	708	364	344	708	100,00
15	Adonara	3	76	99	175	76	99	175	100,00	100,00	100,00	530	429	959	530	429	959	100,00	429	100,00	100,00	100,00	596	539	1.135	596	539	1.135	596	539	1.135	100,00
16	Solor Barat	3	130	118	248	130	118	248	100,00	100,00	100,00	318	258	576	318	258	576	100,00	258	100,00	100,00	100,00	388	333	721	388	333	721	388	333	721	100,00
17	Solor Selatan	3	174	153	327	174	153	327	100,00	100,00	100,00	388	360	748	388	360	748	100,00	360	100,00	100,00	100,00	500	452	952	500	452	952	500	452	952	100,00
18	Solor Tengah	3	114	122	236	114	122	236	100,00	100,00	100,00	340	323	663	340	323	663	100,00	323	100,00	100,00	100,00	392	373	765	392	373	765	392	373	765	100,00
19	Wolan Ulu Mado	3	67	51	118	67	51	118	100,00	100,00	100,00	245	225	470	245	225	470	100,00	225	100,00	100,00	100,00	282	262	544	282	262	544	282	262	544	100,00
20	Tihenena	3	40	47	87	40	47	87	100,00	100,00	100,00	215	157	372	215	157	372	100,00	157	100,00	100,00	100,00	230	195	425	230	195	425	230	195	425	100,00
Jumlah (Kabikota)			1.790	1.772	3.562	1.790	1.772	3.562	100,00	100,00	100,00	8.355	7.846	16.201	8.355	7.846	16.201	100,00	7.846	100,00	100,00	100,00	9.571	9.571	19.142	9.571	9.571	19.142	9.571	9.571	19.142	100,00

Sumber: Bidang Kemas, Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)											
			JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%	P	JUMLAH	%	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulangitang	Boru	498	439	937	413	82.9	409	93.2	822	87.7	822	87.7	87.7
2	Ilebura	Ilebura	218	263	481	213	97.7	236	89.7	449	93.3	449	93.3	93.3
3	Demon Pagong	Demon Pagong	129	122	251	116	89.9	131	107.4	247	98.4	247	98.4	98.4
4	Larantuka	Oka	425	417	842	405	95.3	382	91.6	787	93.5	787	93.5	93.5
5		Nagi	824	757	1,581	582	70.6	671	88.6	1,253	79.3	1,253	79.3	79.3
6	Waimana	Waimana	262	241	503	211	80.5	296	122.8	507	100.8	507	100.8	100.8
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	487	498	985	522	107.2	587	117.9	1,109	112.6	1,109	112.6	112.6
8	Lewolema	Lewolema	262	241	503	282	107.6	246	102.1	528	105.0	528	105.0	105.0
9	Adonara Barat	Waivadan	454	434	888	397	87.4	465	107.1	862	97.1	862	97.1	97.1
10	Adonara Tengah	Lite	332	357	689	285	85.8	365	102.2	650	94.3	650	94.3	94.3
11	Adonara Timur	Waiverang	772	700	1,472	685	88.7	582	83.1	1,267	86.1	1,267	86.1	86.1
12	Ile Boleng	Ile Boleng	547	523	1,070	578	105.7	486	92.9	1,064	99.4	1,064	99.4	99.4
13	Withama	Withama	485	478	963	421	86.8	478	100.0	899	93.4	899	93.4	93.4
14	Kelubagolit	Lambung	338	398	736	216	63.9	435	109.3	651	88.5	651	88.5	88.5
15	Adonara	Sagu	308	304	612	390	126.6	385	126.6	775	126.6	775	126.6	126.6
16	Solor Timur	Menanga	530	429	959	406	76.6	319	74.4	725	75.6	725	75.6	75.6
17	Solor Barat	Ritaebang	318	258	576	292	91.8	287	111.2	579	100.5	579	100.5	100.5
18	Solor Selatan	Kalike	386	360	746	218	56.5	169	46.9	387	51.9	387	51.9	51.9
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	340	323	663	253	74.4	286	88.5	539	81.3	539	81.3	81.3
20	Titehena	Ilewolaga	225	147	372	116	51.6	231	157.1	347	93.3	347	93.3	93.3
		Lato	215	157	372	135	62.8	225	143.3	360	96.8	360	96.8	96.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,355	7,846	16,201	7,136	85.4	7,671	97.8	14,807	91.4	14,807	91.4	91.4

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)						DITIMBANG						BGM					
			L			P			Jumlah (D)			% (D/S)			L			P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	Jumlah M	%	Jumlah M	%	L+P M	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Wulungiang	Boru	606	554	1,160	588	454	1,042	97.0	81.9	89.8	23	3.9	19	4.2	42	4.0			
2	Ileburu	Ileburu	302	314	616	257	229	486	85.1	73	78.9	11	4.3	13	5.7	24	4.9			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	251	73	324	153	147	300	61.0	201	92.6	4	2.6	3	2.0	7	2.3			
4	Larantuka	Oka	540	565	1,105	452	290	742	83.7	51	67.1	9	2.0	18	6.2	27	3.6			
5		Nagi	965	1,016	1,981	871	844	1,715	90.3	83	86.6	5	0.6	13	1.5	18	1.0			
6	Waimana	Waimana	330	405	735	325	254	579	98.5	63	78.8	8	2.5	9	3.5	17	2.9			
7	Tanjung Bunga	Waikibang	843	712	1,555	642	698	1,340	78.2	98	86.2	28	4.4	23	3.3	51	3.8			
8	Lewolema	Lewolema	344	330	674	234	267	501	68.0	81	74.3	6	2.6	17	6.4	23	4.6			
9	Adonara Barat	Waiwadan	551	626	1,177	532	579	1,111	96.6	92	94.4	16	3.0	16	2.8	32	2.9			
10	Adonara Tengah	Lite	414	536	950	365	426	791	88.2	79	83.3	3	0.8	8	1.9	11	1.4			
11	Adonara Timur	Waiwerang	915	961	1,876	734	934	1,668	80.2	97	88.9	17	2.3	19	2.0	36	2.2			
12	Ile Bolong	Ile Bolong	754	662	1,416	726	525	1,251	96.3	79	88.3	18	2.5	10	1.9	28	2.2			
13	Witihama	Witihama	585	709	1,294	588	660	1,248	100.5	93	96.4	15	2.6	11	1.7	26	2.1			
14	Kelubagolit	Lambungu	450	497	947	444	407	851	98.7	82	89.9	8	1.8	8	2.0	16	1.9			
15	Adonara	Sagu	391	456	847	383	420	803	98.0	92	94.8	12	3.1	18	4.3	30	3.7			
16	Solor Timur	Menanga	659	445	1,104	598	286	884	90.7	64	80.1	8	1.3	15	5.2	23	2.6			
17	Solor Barat	Riteabang	343	391	734	328	174	502	95.6	45	68.4	9	2.7	12	6.9	21	4.2			
18	Solor Selatan	Kalike	238	383	621	238	383	621	100.0	100	100.0	6	2.5	10	2.6	16	2.6			
19	Wotan Ulu Mado	Bariona	432	357	789	417	337	754	96.5	94	95.6	5	1.2	20	5.9	25	3.3			
20	Titehena	Ilewdaga	251	263	514	240	76	316	95.6	29	61.5	12	5.0	15	19.7	27	8.5			
		Lato	257	246	503	240	71	311	93.4	29	61.8	16	6.7	9	12.7	25	8.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,421	10,501	20,922	9,355	8,461	17,816	89.8	81	85.2	239	2.6	286	3.4	525	2.9			

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK											
			JUMLAH DITEMUKAN						MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	P	Σ	%	L + P	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulangitang	Boru	2	1	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0			
2	Ilebura	Ilebura	4	6	10	4	100.0	6	100.0	10	100.0			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0			
4	Larantuka	Oka		3	3		#DIV/0!	3	100.0	3	100.0			
5		Nagi	3	2	5	3	100.0	2	100.0	5	100.0			
6	Waimana	Waimana		1	1		#DIV/0!	1	100.0	1	100.0			
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	14	11	25	14	100.0	11	100.0	25	100.0			
8	Lewolema	Lewolema			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
9	Adonara Barat	Waiwadan			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
10	Adonara Tengah	Lite	5	2	7	5	100.0	2	100.0	7	100.0			
11	Adonara Timur	Waiwerang			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
12	Ile Boleng	Ile Boleng	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0			
13	Witihamu	Witihamu	4	1	5	4	100.0	1	100.0	5	100.0			
14	Kelubagolit	Lambunga		1	1		#DIV/0!	1	100.0	1	100.0			
15	Adonara	Sagu		2	2		#DIV/0!	2	100.0	2	100.0			
16	Solor Timur	Menanga	1	3	4	1	100.0	3	100.0	4	100.0			
17	Solor Barat	Ritaebang		2	2		#DIV/0!	2	100.0	2	100.0			
18	Solor Selatan	Kalike			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	1		1	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0			
20	Titehena	Iewolaga Lato	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	38	75	37	100.0	38	100.0	75	100.0			

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017
Cat : Jumlah Gizi Buruk merupakan Jumlah Real Kasus Gizi Buruk yang ditemukan

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT										SD DAN SETINGKAT				
			JUMLAH					MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)					JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%		
			L		P		L + P		L		P					L + P	
			L	P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH				%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Wulangitang	Boru	189	179	368	189	100.0	179	100.0	368	100.0	15	15	100			
2	Ilebura	Ilebura	72	68	140	72	100.0	68	100.0	140	100.0	8	8	100			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	40	47	87	40	100.0	47	100.0	87	100.0	8	8	100			
4	Larantuka	Oka	111	100	211	111	100.0	100	100.0	211	100.0	11	11	100			
		Nagl	325	289	614	282	86.8	268	29.4	550	89.6	14	14	100			
5	Ile Mandiri	Waimana	103	85	188	103	100.0	85	223.5	188	100.0	10	10	100			
6	Waikibang	Waikibang	164	190	354	164	100.0	190	45.8	354	100.0	22	22	100			
7	Lewolema	Lewolema	79	87	166	79	100.0	87	172.4	166	100.0	10	10	100			
8	Adonara Barat	Waiwadan	171	150	321	171	100.0	150	80.7	321	100.0	22	22	100			
9	Adonara Tengah	Lite	169	121	290	169	100.0	121	265.3	290	100.0	13	13	100			
10	Adonara Timur	Waiwerang	385	358	743	340	88.3	321	45.8	661	89.0	29	29	100			
11	Ile Boleng	Ile Boleng	203	164	367	203	100.0	164	100.6	367	100.0	22	22	100			
12	Wilihama	Wilihama	169	165	334	169	100.0	165	65.5	334	100.0	20	20	100			
13	Kelubagolit	Lambung	118	110	228	115	97.5	108	113.6	223	97.8	14	14	100			
14	Adonara	Sagu	144	141	285	122	84.7	125	119.9	247	86.7	14	14	100			
15	Solor Timur	Menanga	197	175	372	189	95.9	169	64.0	358	96.2	22	22	100			
16	Solor Barat	Ritaebang	132	112	244	132	100.0	112	61.6	244	100.0	14	14	100			
17	Solor Selatan	Kalike	98	69	167	98	100.0	69	201.4	167	100.0	7	7	100			
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	133	139	272	133	100.0	139	37.4	272	100.0	14	14	100			
19	Titehena	Iewolaga	85	61	146	75	88.2	52	77.0	127	87.0	7	7	100			
20		0 Lato	48	47	95	48	100.0	47	0.0	95	100.0	8	8	100			
JUMLAH (KABIKOTA)			3,135	2,857	5,992	3,004	95.8	2,766	96.8	5,770	96.3	304	304	100			

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	-	48	0.0
2	Ilebura	Ilebura	-	-	#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong	-	-	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	82	155	0.5
5		0 Nagi	8	108	0.1
6	Ile Mandiri	Waimana	-	6	0.0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	-	-	#DIV/0!
8	Lewolema	Lewolema	-	-	#DIV/0!
9	Adonara Barat	Waiwadan	-	1	0.0
10	Adonara Tengah	Lite	-	-	#DIV/0!
11	Adonara Timur	Waiwerang	-	278	0.0
12	Ile Boleng	Ile Boleng	-	-	#DIV/0!
13	Witihama	Witihama	-	-	#DIV/0!
14	Kelubagolit	Lambung	-	-	#DIV/0!
15	Adonara	Sagu	-	-	#DIV/0!
16	Solor Timur	Menanga	-	-	#DIV/0!
17	Solor Barat	Ritaebang	-	-	#DIV/0!
18	Solor Selatan	Kalike	2	26	0.1
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	-	18	0.0
20	Titehena	Iewolaga	-	1	0.0
		0 Lato	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			92	641	0.1

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH										PELU PERAWATAN										MENDAPAT PERAWATAN									
			Jumlah SDMI	Jumlah SDMI dgn Sikat Gigi Massal	%	Jumlah SDMI Mendapat Yag Gigi	%	Jumlah Murid SDMI			Murid SDMI Diperiksa			Perlu Perawatan			Mendapat Perawatan			L + P			L + P			L + P						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L	P	L + P	L	%	P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26							
1	WularGiang	Boru	15	15	100.0	15	100.0	184	184	368	184	100.0	184	100.0	368	100.0	-	-	-	-	-	SDM/01	-	SDM/01	-	SDM/01						
2	Ileburu	Ileburu	8	8	100.0	8	100.0	436	408	844	436	100.0	408	100.0	844	100.0	249	256	515	515	42	100.0	34	100.0	76	100.0						
3	Demon Pagong	Demon Pagong	8	8	100.0	8	100.0	309	272	581	309	100.0	235	88.4	544	93.6	42	34	76	76	42	100.0	34	100.0	76	100.0						
4	Larantuka	Oka	11	11	100.0	11	100.0	798	754	1,550	798	100.0	754	93.6	1,508	188.4	200	215	415	415	149	100.0	150	100.0	299	100.0						
5	Ile Mandiri	Waimana	14	14	100.0	14	100.0	1,890	1,883	3,773	247	13.1	245	14.6	492	13.8	200	215	415	415	149	100.0	150	100.0	299	100.0						
6	Waikibang	Waikibang	10	10	100.0	10	100.0	671	580	1,251	92	13.7	371	55.0	1,159	17.1	30	33	63	63	30	100.0	150	100.0	299	100.0						
7	Lewolema	Lewolema	22	14	63.6	14	63.6	585	579	1,174	350	59.7	371	63.6	721	124.3	60	67	127	127	79	96.3	84	87.5	163	91.6						
8	Adonara Barat	Waikibang	22	10	45.5	10	45.5	585	579	1,174	78	13.3	81	13.8	157	26.8	60	67	127	127	79	96.3	84	87.5	163	91.6						
9	Adonara Tengah	Waikibang	13	13	100.0	13	100.0	1,030	884	1,914	1,030	100.0	884	100.0	1,914	100.0	82	96	178	178	79	96.3	84	87.5	163	91.6						
10	Solor Timur	Waikibang	29	29	100.0	29	100.0	1,519	1,427	2,946	508	33.4	469	32.9	977	64.4	82	96	178	178	79	96.3	84	87.5	163	91.6						
11	Solor Barat	Ile Boleng	22	22	100.0	22	100.0	1,193	1,067	2,260	203	17.0	164	13.7	367	30.8	35	51	86	86	35	100.0	5	100.0	11	100.0						
12	Solor Selatan	Withama	20	20	100.0	20	100.0	979	979	1,958	203	20.7	164	16.7	367	37.4	35	51	86	86	35	100.0	5	100.0	11	100.0						
13	Wotan Ulu Mado	Lambunga	14	14	100.0	14	100.0	1,103	979	2,082	203	18.4	164	14.8	367	33.3	35	51	86	86	35	100.0	5	100.0	11	100.0						
14	Titihena	Sagu	14	14	100.0	14	100.0	714	648	1,362	1,352	100.0	681	95.5	1,352	100.0	8	7	13	13	100.0	5	100.0	11	100.0							
15	Menanga	Menanga	22	22	100.0	22	100.0	802	727	1,529	737	91.9	681	84.9	1,418	92.7	410	360	770	770	410	100.0	5	100.0	11	100.0						
16	Ritaebang	Ritaebang	22	22	100.0	22	100.0	931	788	1,719	908	97.5	788	84.6	1,696	97.2	410	360	770	770	410	100.0	5	100.0	11	100.0						
17	Kalike	Kalike	7	7	100.0	7	100.0	817	694	1,511	132	16.2	112	13.7	161	16.1	258	209	467	467	6	100.0	5	100.0	11	100.0						
18	Baniona	Baniona	14	14	100.0	14	100.0	755	747	1,492	98	13.0	69	9.1	167	22.1	6	7	13	13	6	100.0	5	100.0	11	100.0						
19	Lewolaga	Lewolaga	7	7	100.0	7	100.0	84	62	146	755	100.0	747	88.9	1,502	180.6	6	7	13	13	6	100.0	5	100.0	11	100.0						
20	Lato	Lato	8	8	100.0	8	100.0	209	185	394	68	32.5	65	31.3	133	33.8	8	7	13	13	8	100.0	5	100.0	11	100.0						
Jumlah (KAB/ KOTA)			304	133	43.8	209	68.8	14,038	12,668	25,959	6,133	43.7	5,559	43.9	11,692	45.0	1,499	1,434	2,933	278	18.4	273	19.0	549	18.7							

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur, Tahun 2017

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)											
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN								
			L 4	P 5	L+P 6	L 7	% 8	P 9	% 10	L+P 11	% 12			
1	2	3	217	646	863	217	100,00	646	100,00	863	100,00			
1	Wulangitang	Boru	573	1,371	1,944	195	34,03	416	30,34	611	31,43			
2	Ilebura	Ilebura	10	143	153	10	100,00	143	100,00	153	100,00			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	62	215	277	62	100,00	215	100,00	277	100,00			
4	Larantuka	Oka	714	1,546	2,260	361	50,56	803	51,94	1,164	51,50			
5	Waimana	Nagi	26	175	201	26	100,00	175	100,00	201	100,00			
6	Tanjung Bunga	Waimana	697	876	1,573	132	18,94	285	32,53	417	26,51			
7	Lewolema	Waikilbang	33	169	202	33	100,00	169	100,00	202	100,00			
8	Adonara Barat	Waiwadan	91	104	195	91	100,00	104	100,00	195	100,00			
9	Adonara Tengah	Lite	131	303	434	131	100,00	303	100,00	434	100,00			
10	Adonara Timur	Waiwerang	212	826	1,038	106	50,00	307	37,17	413	39,79			
11	Ile Boleng	Ile Boleng	190	676	866	190	100,00	676	100,00	866	100,00			
12	Witihama	Witihama	260	1,189	1,449	87	33,46	607	51,05	694	47,90			
13	Kelubagolit	Lambunga	90	756	846	90	100,00	756	100,00	846	100,00			
14	Adonara	Sagu	161	366	527	161	100,00	366	100,00	527	100,00			
15	Solor Timur	Menanga	180	230	410	177	98,33	224	97,39	401	97,80			
16	Solor Barat	Ritaebang	183	260	443	183	100,00	250	96,15	433	97,74			
17	Solor Selatan	Kalike	539	864	1,403	63	11,69	226	26,16	289	20,60			
18	Wotan Ulu Mado	Baniona	830	973	1,803	118	14,22	268	27,54	386	21,41			
19	Titehena	Ilewologa	214	394	608	214	100,00	394	100,00	608	100,00			
20		Lato	66	149	215	66	100,00	149	100,00	215	100,00			
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,479	12,231	17,710	2,713	49,52	7,482	61,17	10,195	57,57			

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 53

**JUMLAH KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN		
			JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN RUMAH	PENYEBARAN INFORMASI
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	1486	692	126
2	Ilebura	Ilebura	330	1758	571
3	Demon Pagong	Demon Pagong	115	840	160
4	Larantuka	0	591	137	542
5	Waimana	Nagi	1986	1069	414
6	Tanjung Bunga	0	200	1788	32
7	Lewolema	Waikibang	9091	1749	620
8	Adonara Barat	Lewolema	1411	410	1107
9	Adonara	Waikibang	216	2529	216
10	Solor Timur	Lite	2972	154	1861
11	Solor Barat	Waikibang	6458	3653	1545
12	Solor Selatan	Ile Bolong	3039	1060	856
13	Wotan Ulu Mado	Withama	2020	481	0
14	Titehena	Lambung	1831	1727	356
15	0	Sagu	401	33	24
16	0	Menanga	1261	1136	976
17	0	Ritaebang	700	747	917
18	0	Kalike	712	388	100
19	0	Baniona	1140	827	54
20	0	Ilewolaga	10519	1209	1533
		Lato	32	30	0
SUB JUMLAH I			46511	22417	12010
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota				
2	Rumah Sakit				
JUMLAH (KAB/KOTA)			46511	22417	12010

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 54

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN							
		JUMLAH				%			
		L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8		
1	PESERTA BANTUAN IURAN			165,075	0.00	0.00	0.00	56.84	
2	NON PESERTA BANTUAN IURAN			28,480	0.00	0.00	0.00	9.81	
3	JAMKESDA			48,000	0.00	0.00	0.00	16.53	
4					0.00	0.00	0.00	#VALUE!	
5				0	0.00	0.00	0.00	0.00	
6				0	0.00	0.00	0.00	0.00	
7				0	0.00	0.00	0.00	0.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	241,555	0.00	0.00	0.00	83.17	

Sumber: Bidang yankes Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 55

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA					
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP						JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Boru	3,132	4,727	7,859	133	128	261	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Itebura	2,908	5,055	7,963			0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Demon Pagong	2,959	5,079	8,038			0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Oka	635	1,274	1,909	0	95	95	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Waimana	2,013	4,099	6,112			0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas wakibang	1,514	2,614	4,128	71	106	177	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Lewolema	1,256	938	2,194			0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Waiwadan	3,251	6,577	9,828	87	250	337	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Lite	1,836	3,439	5,275			0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas waiwerang	5,354	12,381	17,735	371	861	1,232	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Iteboleng	1,018	9,001	10,019			0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Wilihama	2,974	5,017	7,991			0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Lambunga	3,708	5,599	9,308	208	422	630	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Sagu	3,925	6,412	10,337			0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Menanga	3,388	6,809	10,197			0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Ritaebang	3,659	6,462	10,121	18	75	93	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Kalike	2,140	2,195	4,335			0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Banlona	3,077	5,798	8,875			0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Lewolaga	2,975	5,949	8,924			0	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas Lato	1,933	4,354	6,287			0	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Nagl	3,846	1,024	4,870			0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		57,502	104,803	162,305	888	1,937	2,825	0	0	0	0	0	0
1	RSUD dr.Hendrikus Fernandes	7,939	10,489	18,428	2,195	4,100	6,295						
SUB JUMLAH II		7,939	10,489	18,428	2,195	4,100	6,295	0	0	0	0	0	0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0						
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0						
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0						
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0						
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		65,441	115,292	180,733	3,083	6,037	9,120	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		142,212	148,221	290,433	142,212	148,221	290,433						
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		46.0	77.8	62.2	2.2	4.1	3.1						

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

Sumber: RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larentuka Kab. Flores Timur Tahun 2017
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Hendrikus	105	5,743	27,392	26,840	71.5	54.6952381	1.903708863	4.7
2	0	0	-						
3	0	0	-						
4	0	0	-						
5	0	0	-						
6	0	0	-						
7	0	0	-						
8	0	0	-						
9	0	0	-						
10	0	0	-						
11	0	0	-						
12	0	0	-						
13	0	0	-						
14	0	0	-						
15	0	0	-						
16	0	0	-						
17	0	0	-						
18	0	0	-						
19	0	0	-						
20	0	0	-						
KABUPATEN/KOTA		105	5743	27,392		71.5	54.6952381	1.9	0.0

Sumber: RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka Kab. Flores Timur Tahun 2017

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH 4	JUMLAH DIPANTAU 5	% DIPANTAU 6	JUMLAH BER-PHBS 7	% BER-PHBS 8
1	Wuliangitang	Boru	1,937	1,937	100.0	1,815	83.4
2	Ilebura	Ilebura	1,625	1,011	62.2	567	56.1
3	Demon Pagong	Demon Pagong	1,300	640	49.2	520	81.3
4	Larantuka	Oka	7,975	2,450	30.7	2,137	87.2
5	Waimana	O Nagi	5,624	1,543	27.4	1,458	94.5
6	Tanjung Bunga	Waimana	2,032	209	10.3	142	87.9
7	Lewolema	Waikibang	2,360	1,012	42.9	865	85.5
8	Adonara Barat	Lewolema	1,773	1,134	64.0	1,029	90.7
9	Adonara Tengah	Waiwadan	2,440	1,430	58.6	1,162	81.3
10	Adonara Timur	Lite	2,287	1,145	50.1	867	75.7
11	Ile Boleng	Waiwerang	5,778	3,735	64.6	3,170	84.9
12	Witihama	Ile Boleng	3,167	1,766	55.8	1,326	75.1
13	Kelubagolit	Witihama	4,157	1,405	33.8	1,191	84.8
14	Adonara	Lambung	2,793	2,394	85.7	1,738	72.6
15	Solor Timur	Sagu	2,703	906	33.5	707	78.0
16	Solor Barat	Menanga	3,777	1,960	51.9	1,179	60.2
17	Solor Selatan	Ritaebang	2,211	1,174	53.1	902	76.8
18	Wotan Ulu Mado	Kalike	1,241	1,237	99.7	1,062	85.9
19	Titehena	Bariona	1,819	1,241	68.2	1,068	86.1
20		Iewolaga	1,345	1,169	86.9	724	61.9
		Lato	253	124	49.0	93	75.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			58,597	29,622	50.6	23,522	79.4

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 59

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016		JUMLAH RUMAH YANG MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
				JUMLAH	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wulangiang	Boru	3041	2,004	65,90	1037,00	1037,00	100,00	507	48,89	2,511	82,57
2	Ilebura	Ilebura	1422	996	70,04	426,00	426,00	100,00	232	54,46	1,228	86,36
3	Demon Pagong	Demon Pagong	1019	910	89,30	109,00	109,00	100,00	87	79,82	997	97,84
4	Larantuka	Oka	2614	2,187	83,66	427,00	427,00	100,00	325	76,11	2,512	96,10
5		O Napi	5038	3,216	63,83	1822,00	1822,00	100,00	1321	72,50	4,537	90,06
6	Waimana	Waimana	2029	1,730	85,26	299,00	299,00	100,00	165	55,18	1,895	93,40
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	2373	332	13,99	2041,00	2041,00	100,00	1056	51,74	1,388	58,49
8	Lewolema	Lewolema	1761	1,308	74,28	453,00	453,00	100,00	276	60,93	1,584	89,95
9	Adonara Barat	Waiwadan	2557	1,732	67,74	825,00	825,00	100,00	325	39,39	2,057	80,45
10	Adonara Tengah	Lite	2486	72	2,90	2414,00	2414,00	100,00	985	40,80	1,057	42,52
11	Adonara Timur	Waiwerang	5968	5,887	98,64	81,00	81,00	100,00	81	100,00	5,968	100,00
12	Ile Boleng	Ile Boleng	3528	1,821	51,62	1707,00	1707,00	100,00	964	56,47	2,785	78,94
13	Withama	Withama	4157	3,157	75,94	1000,00	1000,00	100,00	573	57,30	3,730	89,73
14	Kelubagolit	Lambunga	2828	1,722	60,89	1106,00	1106,00	100,00	495	44,76	2,217	78,39
15	Adonara	Sagu	2236	1,049	46,91	1214,00	1214,00	100,00	693	57,08	1,742	77,91
16	Solor Timur	Menanga	3195	2,432	76,12	763,00	763,00	100,00	381	49,93	2,813	88,04
17	Solor Barat	Ritaebang	2322	1,949	83,94	373,00	373,00	100,00	186	49,87	2,135	91,95
18	Solor Selatan	Kalike	1241	336	27,07	905,00	905,00	100,00	360	39,78	696	56,08
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	1736	598	34,45	1138,00	1138,00	100,00	462	40,60	1,060	61,06
20	Titehena	Jewolaga	1477	470	31,82	1007,00	1007,00	100,00	549	54,52	1,019	68,99
Jumlah (Kab/Kota)			53,028	33,908	63,94	19,120	19,120	100,00	10,023	52,42	43,931	82,84

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

19,120

TABEL 60

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KEKAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK K	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN												PENDUDUK YANG MENYUKAI AIR MINUM																			
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PEMUMPUNGAN AIR HAJIAN				PERPIPAAN (PDAM SPESIAL)							
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk		
1	Wulingteng	Batu	4	5	6	8	8	8	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
2	Wabura	Bura	14.785	5	220	7	220	7	220	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
3	Demon Pagong	Demon Pagong	6.133	52	260	56	260	56	260	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
4	Leremut	Leremut	14.278	18	635	21	635	21	635	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
5	Waimana	Waimana	11.436	31	12.692	289	12.692	289	12.692	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420
6	Tanjung Bunga	Welkibang	13.717	65	6821	39	3513	39	3513	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420
7	Lewolela	Lewolela	10.425	9	1834	9	1496	9	1496	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420	4	3420
8	Adonara Barat	Wahadani	13.866	98	1483	98	1399	98	1399	29	1.450	29	1.450	29	1.450	29	1.450	29	1.450	29	1.450	29	1.450	29	1.450	29	1.450	29	1.450	29	1.450	29	1.450	29	1.450
9	Adonara Tengah	Lila	14.582	1	175	1	175	1	175	13	12142	13	12142	13	12142	13	12142	13	12142	13	12142	13	12142	13	12142	13	12142	13	12142	13	12142	13	12142	13	12142
10	Adonara Timur	Waherang	32.810	233	4893	219	4585	219	4585	57	14.250	57	14.250	57	14.250	57	14.250	57	14.250	57	14.250	57	14.250	57	14.250	57	14.250	57	14.250	57	14.250	57	14.250	57	14.250
11	ile Boleg	ile Boleg	18.987	62	7176	62	7176	62	7176	37	259	37	259	37	259	37	259	37	259	37	259	37	259	37	259	37	259	37	259	37	259	37	259	37	259
12	Wihama	Wihama	19.416	15	1746	13	1376	13	1376	1	1530	1	1530	1	1530	1	1530	1	1530	1	1530	1	1530	1	1530	1	1530	1	1530	1	1530	1	1530	1	1530
13	Kelubagok	Larumba	13.725	108	4504	25	1972	25	1972	54	10.745	54	10.745	54	10.745	54	10.745	54	10.745	54	10.745	54	10.745	54	10.745	54	10.745	54	10.745	54	10.745	54	10.745	54	10.745
14	Adonara	Sagu	12.930	184	11040	123	8475	123	8475	6	3.310	6	3.310	6	3.310	6	3.310	6	3.310	6	3.310	6	3.310	6	3.310	6	3.310	6	3.310	6	3.310	6	3.310	6	3.310
15	Solor Timur	Mananga	16.436	97	1368	92	1241	92	1241	1	1235	1	1235	1	1235	1	1235	1	1235	1	1235	1	1235	1	1235	1	1235	1	1235	1	1235	1	1235	1	1235
16	Solor Barat	Raeabang	11.401	19	1140	13	780	13	780	18	2090	18	2090	18	2090	18	2090	18	2090	18	2090	18	2090	18	2090	18	2090	18	2090	18	2090	18	2090	18	2090
17	Solor Selatan	Kalike	7.163	19	1140	13	780	13	780	63	3.780	63	3.780	63	3.780	63	3.780	63	3.780	63	3.780	63	3.780	63	3.780	63	3.780	63	3.780	63	3.780	63	3.780	63	3.780
18	Wotan Ulu, Mado	Baniona	10.659	19	570	8	60	8	60	1	137	1	137	1	137	1	137	1	137	1	137	1	137	1	137	1	137	1	137	1	137	1	137	1	137
19	Wotan Ulu, Mado	Wotan Ulu	7.368	62	1578	35	875	35	875	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784
20	Tathena	lewolaga	7.368	62	1578	35	875	35	875	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784	179	4.784
Jumlah (Kab.Kota)			290.433	1.749	73.928	1.362	58.679	1.362	41	6015	36	5942	30	1450	29	1450	1223	59552	1024	55445	39	28808	25	14468	2792	18440	2953	14468	11048	65566	10234	58106	208596	71.52	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 61

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wulangitang	Boru	1	1	100.00	1	100
2	Ilebura	Ilebura	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	7	7	100.00	7	100
5		Nagi	17	17	100.00	17	100
6	Ile Mandiri	Waimana	3	3	100.00	3	100
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Lewolema	Lewolema	1	1	100.00	1	100
9	Adonara Barat	Waiwadan	2	2	100.00	2	100
10	Adonara Tengah	Lite	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Adonara Timur	Waiwerang	14	14	100.00	14	100
12	Ile Boleng	Ile Boleng	5	5	100.00	5	100
13	Witihama	Witihama	2	2	100.00	2	100
14	Kelubagolit	Lambung	3	3	100.00	3	100
15	Adonara	Sagu	2	2	100.00	2	100
16	Solor Timur	Menanga	1	1	100.00	1	100
17	Solor Barat	Ritaebang	1	1	100.00	1	100
18	Solor Selatan	Kalike	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Titehena	Iewolaga	2	2	100.00	2	100
		Lato	1	1	100.00	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			61	61	100.00	61	100

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 62

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Penduduk	KUMUNAL					LEHER ANGSA				PENGUNGAN				CEMPLUNG				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK					
				MEMENUHI SYARAT		Jumlah Penduduk	MEMENUHI SYARAT		Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana	Jumlah	%				
				Jumlah Penduduk	% Penduduk		Jumlah Penduduk	% Penduduk																		
1	Wulungiang		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
2	Ileburu	Boru	14785					#DIV/0!	1,772	8,171	1,772	9,171	100	1,024	5,123	1,024	5,123	100	100	5	20	5	20	100	14254	96.7
3	Demon Pagong	Demon Pagong	8133					#DIV/0!	1,323	6,840	1,323	8,840	100	117	702	117	702	100	100	15	129	15	129	100	7592	96.7
4	Lerantuka		5279					#DIV/0!	662	3,775	662	3,775	100	381	1,305	381	1,305	100	100	15	129	15	129	100	5209	96.7
5	Waimana	O Nagi	14976					#DIV/0!	3,273	18,055	3,273	18,055	100	23	115	23	115	100	100	100	100	100	100	100	18170	121.3
6	Tanjung Bunga	Waimana	26451					#DIV/0!	1,547	10,968	1,547	10,968	100	117	468	117	468	100	100	37	148	37	148	100	11406	43.2
7	Lewolema	Wakilbung	11436					#DIV/0!	1,216	8,861	1,216	8,861	100	1,177	4,708	1,177	4,708	100	100	100	100	100	100	100	13717	119.9
8	Adonara Barat	Lewolema	10425					#DIV/0!	820	5,032	820	5,032	100	521	5,041	521	5,041	100	100	4	27	4	27	100	10073	73.4
9	Adonara Tengah	Wawaden	13866					#DIV/0!	1,701	12,556	1,701	12,556	100	64	330	64	330	100	100	4	27	4	27	100	12823	124.0
10	Adonara Timur	Lile	14582					#DIV/0!	1,725	10,759	1,725	10,759	100	230	1,810	230	1,810	100	100	100	100	100	100	100	12969	96.8
11	Ile Boleng	Wawarang	32810					#DIV/0!	4,505	25,360	4,505	25,360	100	469	5,060	469	5,060	100	100	100	100	100	100	100	30403	208.9
12	Wihama	Ile Boleng	18997					#DIV/0!	2,478	17,865	2,478	17,865	100	97	485	97	485	100	100	100	100	100	100	100	18350	96.9
13	Kelubegolit	Wihama	19416					#DIV/0!	3,288	16,439	3,288	16,439	100	87	521	87	521	100	100	100	100	100	100	100	17960	89.8
14	Adonara	Lambunga	13725					#DIV/0!	2,469	12,099	2,469	12,099	100	188	940	188	940	100	100	100	100	100	100	100	13039	87.2
15	Solor Timur	Sagu	12930					#DIV/0!	1,733	10,673	1,733	10,673	100	32	245	32	245	100	100	1	9	1	9	100	10507	79.6
16	Solor Barat	Mananga	16436					#DIV/0!	2,279	13,626	2,279	13,626	100	490	1,964	490	1,964	100	100	100	100	100	100	100	15790	122.1
17	Solor Selatan	Riaebang	11401					#DIV/0!	1,538	8,307	1,538	8,307	100	611	3,255	611	3,255	100	100	8	39	8	39	100	11407	99.4
18	Wotan Ulu Mado	Kelika	7163					#DIV/0!	999	6,762	999	6,762	100	58	249	58	249	100	100	23	117	23	117	100	7128	58.4
19	Titihena	Banona	10659					#DIV/0!	1,295	8,937	1,295	8,937	100	268	1,340	268	1,340	100	100	100	100	100	100	100	10278	143.5
20		Lewolega	7368					#DIV/0!	3,532	3,532	3,532	3,532	100	737	3,762	737	3,762	100	100	100	100	100	100	100	7324	98.7
		Lato	5878					#DIV/0!	1,000	5,128	1,000	5,128	100	298	717	298	717	100	100	100	100	100	100	100	5845	79.3
Jumlah (KAB/KOTA)			290,433					#DIV/0!	40,852	238,603	40,852	238,603	100	7,276	38,136	7,276	38,136	100	100	91	489	91	489	100	277,228	95.5

Sumber Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 63

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulangitang	Boru	11	11	100	2	18.18	2	18.18
2	Ilebura	Ilebura	7	7	100.0	0.0	0.00	-	0.00
3	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100.0	5.0	71.43	5	71.43
4	Larantuka	Oka	10	10	100.0	10.0	100.00	10	100.00
5		Nagi	10	10	100.0	10.0	100.00	10	100.00
6	Waimana	Waimana	8	8	100.0	8.0	100.00	8	100.00
7	Tanjung Bunga	Waikibang	16	16	100.0	16.0	100.00	10	62.50
8	Lewolema	Lewolema	7	7	100.0	2.0	28.57	2	28.57
9	Adonara Barat	Waiwadan	18	18	100.0	2.0	11.11	1	5.56
10	Adonara Tengah	Lite	13	13	100.0	3.0	23.08	3	23.08
11	Adonara Timur	Waiwerang	21	8	38.1	1.0	4.76	1	4.76
12	Ile Boleng	Ile Boleng	21	21	100.0	15.0	71.43	2	9.52
13	Witihama	Witihama	16	5	31.3	0.0	0.00	-	0.00
14	Kelubagolit	Lambunga	12	12	100.0	0.0	0.00	-	0.00
15	Adonara	Sagu	8	8	100.0	3.0	37.50	3	37.50
16	Solor Timur	Menanga	17	17	100.0	3.0	17.65	3	17.65
17	Solor Barat	Ritaebang	15	15	100.0	15.0	100.00	15	100.00
18	Solor Selatan	Kalike	7	7	100.0	5.0	71.43	5	71.43
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	12	12	100.0	5.0	41.67	4	33.33
20	Titehena	Ile Wolaga	7	7	100.0	1.0	14.29	1	14.29
		Lato	7	7	100.0	7.0	100.00	7	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	226	90.4	113.0	50	92	40.71

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 64

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO		KECAMATAN	PUSKESMAS	YANG ADA										MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										TEMPAT-TEMPAT UMUM									
				SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN		HOTEL		Jumlah TTU		SARANA PENDIDIKAN					SARANA KESEHATAN							HOTEL							
				SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA				PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28					
1	Wulanglung		Boru	15	3	3	1	-	-	-	22	10	66,7	3	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	28	77,3	17					
2	Ilabura		Ilabura	8	2	-	1	-	-	-	11	8	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	11	100,0	11					
3	Demon Pagong		Demon Pagong	8	1	1	1	-	-	-	11	8	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	11	100,0	11					
4	Lerantika		Oka	10	3	3	1	-	-	-	17	10	100,0	3	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	25	147,1	25					
5			O Napi	14	4	4	1	1	-	-	32	12	85,7	3	75,0	4	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	8	100,0	29	90,6	29					
6	Weimaha		Weimaha	10	3	2	1	-	-	-	16	9	90,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	18	112,5	18					
7	Tanjung Bunga		Wekilubang	20	4	1	1	-	-	-	26	19	95,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	25	96,2	25					
8	Lewolema		Lewolema	10	3	2	1	-	-	-	16	10	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	16	100,0	16					
9	Adonara Barat		Wekilubang	22	4	2	1	-	-	-	29	20	90,9	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	27	93,1	27					
10	Adonara Tengah		Wekilubang	13	3	1	1	-	-	-	18	13	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	19	100,0	19					
11	Adonara Timur		Wekilubang	29	7	5	1	-	-	-	42	27	83,1	7	100,0	4	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	27	93,1	27					
12	Ile Boleng		Ile Boleng	22	4	2	1	-	-	-	29	22	100,0	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	29	100,0	29					
13	Wilihama		Wilihama	20	5	2	1	-	-	-	28	17	85,0	5	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	25	89,3	25					
14	Kelubagait		Lambungu	14	3	1	1	-	-	-	19	14	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	19	100,0	19					
15	Adonara		Sagu	14	6	3	1	-	-	-	24	12	85,7	6	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	22	91,7	22					
16	Solor Timur		Mehana	19	6	1	1	-	-	-	27	12	63,2	6	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	20	74,1	20					
17	Solor Barat		Ritebang	14	3	1	1	-	-	-	19	14	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	20	105,3	20					
18	Solor Selatan		Kelike	7	1	1	1	-	-	-	10	7	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	11	110,0	11					
19	Wolan Ulu Mado		Baniona	14	2	1	1	-	-	-	17	14	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	17	100,0	17					
20	Tihenra		Ilewotaga	7	2	1	1	-	-	-	11	7	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	11	100,0	11					
			Leto	8	2	-	1	-	-	-	11	5	62,5	1	50,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	7	63,6	7					
Jumlah (KAB/KOTA)				298	71	36	21	1	0	8	435	270	90,6	69	97,2	36	100,0	21	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	-	-	405	93,1	405					

Sumber: Bidang Kemas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulangitang	Bonu	11	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0.00
2	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong	1	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0.00
4	Larantuka	Oka	72	2	27	7	23	59	81.94	0	8	0	5	13	18.06
5	0	Nagi	90	1	25	17	24	67	74.44	0	11	0	12	23	25.56
6	Ile Mandiri	Waimana	4	0	0	0	0	0	0.00	0	0	1	0	1	25.00
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
8	Lewolema	Lewolema	1	0	0	1	0	1	100.00	0	0	0	0	0	0.00
9	Adonara Barat	Waiwadan	9	0	1	2	6	9	100.00	0	0	0	0	0	0.00
10	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Adonara Timur	Waiwerang	19	0	3	12	0	15	78.95	0	3	0	0	3	15.79
12	Ile Boleng	Ile Boleng	5	0	0	5	0	5	100.00	0	0	0	0	0	0.00
13	Withama	Withama	2	0	0	2	0	2	100.00	0	0	0	0	0	0.00
14	Kelubagolit	Lambung	3	0	0	3	0	3	100.00	0	0	0	0	0	0.00
15	Adonara	Sagu	2	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0.00
16	Solor Timur	Menanga	3	0	0	1	3	4	133.33	0	0	0	0	0	0.00
17	Solor Barat	Ritaebang	3	0	0	1	3	4	133.33	0	0	0	0	0	0.00
18	Solor Selatan	Kalike	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
20	Titehena	Iewolaga	2	0	0	2	0	2	100.00	0	0	0	0	0	0.00
		Lato	1	0	0	1	0	1	100.00	0	0	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			212	3	56	54	59	172	81.13	0	22	1	17	40	18.87

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 66

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah TPM Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah TPM DIBINA					Jumlah TPM Memenuhi Syarat	Jumlah TPM Diuji Petik					Persentase TPM DIBINA	Jumlah TPM Memenuhi Syarat	Jumlah TPM Diuji Petik					Persentase TPM Diuji Petik
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1			4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0 Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0 Demon Pagong	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		0 Oka	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		0 Nagi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		0 Waimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		0 Waikilang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0 Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0 Waiwadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0 Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		0 Waiwerang	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0 Ile Boleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		0 Wlithama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		0 Lambunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0 Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		0 Menanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		0 Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		0 Kalike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0 Bariona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0 Iewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			40	0	19	4	17	40	171	0	0	0	0	0	100.00	171	0	0	0	0	0	0.00

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 67

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KER/JUJAH	TOTAL PENGURAIAN	EX PAYER/RUSAK	BSA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN
1	Albendazol tablet 400 mg	tablet	17,082	-	-	-	-
2	Noparivcol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
3	Ambroxol sirup 15 mg/ml	botol	-	-	-	-	-
4	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	ampul	630	420	-	390	-
5	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	14,544	7,800	-	1,400	-
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	764,100	620,200	-	970,500	-
7	Amlodipin tablet 5 mg	tablet	2,700	27,000	-	54,900	-
8	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	-
9	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	10,134	-	-	-	-
10	Ampisilin kaplet 500 mg	kaplet	-	-	-	-	-
11	Ampisilin serbuk injeksi 1m.l.v. 1000 mg/ml	vial	1,548	-	-	-	-
12	Ampisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	-	-	-	-	-
13	Angioten Tablet 50 mg	tablet	-	-	-	-	-
14	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi: Aluminium Hidroksida 200 mg Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	404,460	410,200	-	402,400	-
15	Antasida DOEN II suspeni, kombinasi Aluminium Hidroksida 200 mg/5 mlMagnesium Hidroksida 200 mg/5 ml	botol	7,956	2,510	29	3,311	-
16	Anti Bakteri DOEN salep kombinasi-Bacitrazin 500 IU/g + Polimiksin 10.000 IU/g	tube	2,970	-	-	-	-
17	Antifungi DOEN kombinasi: Asam Benzoesat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	-	1,224	-	2,016	-
18	Bismut subgallat 150 mg Heksaklorofen 2,5 mg	supp	-	630	-	720	-
19	Antimalaria DOEN kombinasi-Pirimetamin 25 mgSulfadoksin 500 mg	tablet	-	500	-	300	-
20	Antimigren-Ergotamin Tartrat 1 mg + Kofein 50mg	tablet	13,806	-	-	-	-
21	Aque pro injeksi steril, bebas pirrogen	vial	-	2,466	-	1,574	-
22	Aquadest Steril	botol	-	-	-	-	-
23	Arterakine tablet	tablet	-	-	-	-	-
24	Artesunate injeksi, vial 60 mg	vial	-	-	-	-	-
25	Artemeter injeksi 80 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
26	Asam Asetilhalat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	-	7,500	-	2,500	-
27	Asam Asetilhalat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
28	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 250 mg	tablet	-	87,000	-	113,000	-
29	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	252,000	-	-	-	-
30	Asam Folat 4 mg Tablet	tablet	-	23,500	-	6,500	-
31	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	302,400	-	-	-	-
32	Auklovir krim 5%	tube	-	-	-	-	-
33	Auklovir tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
34	Auklovir tablet 400 mg	tablet	23,076	17,200	15,600	1,500	-
35	Atropin injeksi 1m.l.v./s.k. 0,25 mg/ml (Sulfat)	ampul	-	100	-	400	-
36	Atropin Sulfat tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
37	Atropin Sulfat Tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
38	Benzatin Benzil Penisilin 1,2 juta IU/vial	vial	-	110	-	110	-
39	Benzatin Benzil Penisilin 2,4 juta IU/vial	vial	-	160	-	-	-
40	Besi II Sulfat 200 mg + Asam Folat 0,25 mg tablet (tablet tambah darah kombinasi)	tablet	180,900	321,960	-	576,840	-
41	Besi II Sulfat 7 H2O tablet salut 300 mg	tablet	-	-	-	-	-
42	Betametason krim 0,1% (sebagai Valerat)	tube	-	4,675	-	3,800	-
43	Bronsolvan tab 150 mg (teofilin)	tablet	-	7,000	-	-	-
44	Clopidogrel tab	tablet	-	1,230	-	270	-
45	Darplex (Dehydro Artemisin + Piperazine)	tablet	-	6,795	-	-	-
46	Decametason injeksi i.v. 5 mg/ml	ampul	4,050	3,500	-	26,500	-
47	Decametason tablet 0,5 mg	tablet	307,800	387,200	-	380,700	-
48	Deksometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	-	-	-	-
49	Deksometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	-	-
50	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
51	Diazepam tablet 2 mg	tablet	-	-	-	-	-
52	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	-
53	Dietilkarbamazin sirup tablet 100 mg	tablet	2,610	-	-	-	-
54	Difenhidramin injeksi 1m. 10 mg/ml (HCl)	ampul	3,708	1,520	-	7,230	-
55	Digoksin tablet 0,25 mg	tablet	12,348	3,800	-	1,400	-
56	Dimenhidrinat tablet 50 mg	tablet	17,280	8,900	-	8,900	-
57	Doksusilin kapsul 100 mg	kapsul	-	9,800	-	16,500	-
58	Domperidone tablet 10 mg	tablet	2,250	18,200	-	7,300	-
59	Efedrin injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
60	Efedrin tablet 25 mg (HCl)	tablet	-	-	-	-	-
61	Ekstrak Belladonna tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	-
62	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCl)	ampul	4,212	2,130	-	6,630	-
63	Ertromisin sirup 200 mg/5 ml	botol	-	220	-	960	-
64	Ertromisin Kapsul	kapsul	-	4,200	-	800	-
65	Etakridin larutan 0,1%	botol	-	35	-	-	-
66	Fenitoin kapsul 100 mg	kapsul	4,856	1,700	-	-	-
67	Fenitoin Natrium injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
68	Fenitoin Natrium kapsul 30 mg	kapsul	-	-	-	-	-
69	Fenobarbital injeksi 1m.l.v. 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
70	Fenobarbital tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
71	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	-	-	-	-	-
72	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	4,500	2,600	-	17,400	-
73	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	522	9,800	-	10,200	-
74	Fenol Glicerol tetes telinga 10%	botol	-	1,104	-	1,152	-
75	Flomemadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	360	1,560	-	1,620	-
76	Flomemadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	17,856	15,200	-	20,900	-
77	Furosemid injeksi i.v./i.m 10 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
78	Furosemid tablet 40 mg	tablet	-	-	-	-	-
79	Garamkan Iotun 1%	botol	13,950	-	-	-	-
80	Garam Oralit I serbuk, kombinasi: Natrium 0,52 g Kalium klorida 0,30 g Trinatrium sitrat dihidrat 0,58 g Glukosa Anhidrat 2,7 g	bungkus	4,050	28,600	-	75,100	-
81	Gentamisin injeksi 40 mg/ml	ampul	-	255	-	120	-

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	JUMLAH/TAHUN	TOTAL PENGOLAHAN	EX PAYER/PAKSA	ISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN
1	Albendazol tablet 400 mg	tablet	17,082	-	-	-	-
82	Gentamisin salep kulit 0,1%	tube	-	-	-	-	-
83	Gentamisin tetes mata 0,3%	botol	-	-	-	-	-
84	Gentian Violet larutan 1%	botol	-	-	-	-	-
85	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	-
86	Glyceril guaiakolat tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
87	Glukosa larutan infus 5% steril	botol	-	-	-	-	-
88	Glukosa larutan infus 10% steril	botol	2,844	1,794	-	-	-
89	Glukosa larutan infus 40% steril	ampul	-	-	-	-	100
90	Glukosa Na Chloride Infus (infus D5+1/4 NS)	botol	-	-	-	-	-
91	Glukosa Na Chloride Infus (infus D5+1/2 NS)	botol	-	-	-	-	-
92	Griseofulvin tablet 125 mg	tablet	-	-	-	-	-
93	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	-	21,000	-	-	-
94	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	-	-	-	-	29,000
95	Hidrokortison tablet 25 mg	tablet	-	-	-	-	-
96	Hidrokortison krim 2,5%	tablet	28,494	11,000	-	-	-
97	Hyoscine H-Butilbromide tablet 10 mg	tube	7,776	3,962	-	-	25,000
98	Ibuprofen Suspensi 150mg/5 ml	botol	-	-	-	-	4,678
99	Ibuprofen tablet 200 mg	botol	-	540	-	-	-
100	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	-	-	-	-	470
101	Ichtyol Salep	pot	125,244	217,600	-	-	-
102	Isotavid tab 300 mg	tablet	-	-	-	-	3,400
103	Infus KA-EN 38	ampul	-	4,400	-	-	-
104	Iodol kapsul lunak	kapsul	-	-	-	-	45,600
105	Isonorbid Dinitrat tablet sublingual 5 mg	tablet	-	-	-	-	-
106	Kalsium Permanganat Kristal	pot	7,794	1,700	-	-	-
107	Kalsium Glukonat injeksi 100 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
108	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	108	-	-	-	-
109	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	647,694	163,000	-	-	-
110	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	80,550	50,000	-	-	-
111	Karbamazepin tablet 200 mg	tablet	128,844	59,500	-	-	-
112	Ketokonazol tablet 200 mg	tablet	22,500	5,700	-	-	-
113	Ketokonazol salep	tube	31,050	2,000	-	-	28,000
114	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	-	1,150	-	-	23,850
115	Klindamisin Tablet/Kapsul/Kaplet 150 mg	kapsul	-	24	1,818	-	-
116	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	-	5,500	-	-	-
117	Kloramfenikol kapsul 500 mg	kapsul	-	-	-	-	-
118	Kloramfenikol salep mata 1%	kapsul	-	4,500	-	-	-
119	Kloramfenikol suspensi 125 mg/5 ml	tube	1,818	-	-	-	25,500
120	Kloramfenikol tetes telinga 3%	botol	126	1,102	-	-	-
121	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	botol	-	-	-	-	1,668
122	Klorokin tablet 250 mg	tablet	-	416,300	-	-	-
123	Klorpromazin injeksi 1m. 25 mg/ml (HCl)	ampul	-	-	-	-	1,700
124	Klorpromazin injeksi 1m. 5 mg/ml - 2 ml (HCl)	ampul	-	-	-	-	-
125	Klorpromazin tablet salut 100 mg (HCl)	ampul	-	-	-	-	-
126	Kodein tablet 20 mg	e	3,006	2,300	-	-	-
127	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi: Sulfametoksazol 400 mg Trimetoprim 80 mg	tablet	19,944	197,600	-	-	3,400
128	Kotrimoksazol DOEN II (pediatrik) kombinasi: Sulfametoksazol 100 mg Trimetoprim 20 mg	tablet	-	-	-	-	3,900
129	Kotrimoksazol Suspensi kombinasi: Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/5 ml	tablet	6,300	3,440	-	-	115,000
130	Kulmin (Kina) tablet 222 mg	botol	-	-	-	-	-
131	Kulmin Dihidroklorida injeksi 25% - 2 ml	botol	900	120	-	-	1,360
132	Levertan Salep	ampul	306	-	200	-	6,220
133	Lidokain injeksi 2% (HCl) + Epinefrin 1 : 80.000 - 2 ml	pot	-	-	-	-	-
134	Loperamid tablet 2 mg	ampul	-	8,340	-	-	-
135	Loratadine tablet 10 mg	tablet	24,300	17,400	-	-	5,760
136	Magnesium Sulfat inj (IV) 20% - 25 ml	tablet	-	20,550	-	-	-
137	Magnesium Sulfat inj (IV) 40% - 25 ml	vial	198	10	655	-	-
138	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	vial	360	10	520	-	-
139	Mebendazol sirup 100 mg/5 ml	bungkus	-	-	-	-	-
140	Mebendazol tablet 100 mg	botol	-	-	-	-	-
141	Metampiron injeksi 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
142	Metampiron tablet 500 mg	ampul	-	-	-	-	-
143	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
144	Metilefetometrin Maleat (Metilefetometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	39,744	44,600	-	-	-
145	Metilefetometrin Maleat injeksi 0,200 mg - 1 ml	tablet	-	-	-	-	18,100
146	Methyl Prednisolon 8 mg	ampul	-	2,200	-	-	-
147	Methyl Prednisolon 4 mg	tablet	-	-	-	-	800
148	Metoklopramide tablet 5 mg	tablet	-	50,000	-	-	-
149	Metronidazol infus 500 mg/100 ml	tablet	34,506	13,300	-	-	80,000
150	Metronidazol tablet 250 mg	botol	-	41	-	-	35,300
151	Mikonazol krim/salep 2% (Nitrat)	botol	32,850	80,700	-	-	39
152	Mineral Mix, kombinasi: Kalium klorida 1792 mg Trikalium sitrat (ZH2O) 648 mg Magnesium klorida (SH2O) 608 mg Seng asetat (ZH2O) 66 mg Tembaga sulfat (SH2O) 11 mg	tube	3,834	3,194	-	-	10,100
153	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	bungkus	-	-	-	-	204
154	Natrium Difenak tablet 50 mg	-	-	-	-	-	-
155	Natrium Difenak tablet 25 mg	tablet	-	-	-	-	-
156	Natrium Klorida larutan infus 0,9% steril	tablet	30,294	48,250	-	-	20,000
157	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25%	botol	5,940	5,240	-	-	1,750
158	Nifedipin tablet 10 mg	ampul	-	-	-	-	360
159	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	1,332	9,400	-	-	-
160	Nistatin vaginal tablet 100.000 IU/g	tablet	2,250	1,400	-	-	-
161	Obat Antituberkulosis Kategori 1 Dewasa	tablet	5,706	3,500	-	-	4,800
162	Obat Antituberkulosis Kategori Anak	paket	-	-	-	-	100
163	Obat Batuk Hitam (O.B.H.) cairan	paket	-	-	-	-	-
164	Obat Antituberkulosis FDC Kategori 1	botol	-	-	-	-	-
165	Obat Antituberkulosis FDC Kategori 2	paket	-	186	-	-	-
166	Obat Antituberkulosis FDC Kategori Anak	paket	-	8	-	-	-
167	Obat Antituberkulosis FDC Sediaan	paket	-	11	-	-	-
168	Obat Kusta Multibasiler (MB) Adult	paket	-	-	-	-	-
169	Obat Kusta Pausbasiler (PB) Child	blister	-	-	-	-	-
170	Oksitetrasiklin HCl injeksi 1m. 50 mg/ml - 10 ml	blister	-	326	-	-	-
171	Oksitetrasiklin salep kulit 3%	blister	-	17	-	-	-
172	Oksitetrasiklin HCl salep mata 1%	vial	-	-	-	-	-
173	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	tube	-	-	-	-	-
174	Omeprazol kapsul 20 mg	ampul	2,556	4,100	-	-	-
175	Papaverin injeksi 40 mg/ml	kapsul	23,184	36,780	-	-	1,900
176	Papaverin tablet 40 mg	ampul	-	-	-	-	77,070
177	Paraformaldehid tablet 1 gram	tablet	-	-	-	-	-
178	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	tablet	-	-	-	-	-
179	Parasetamol tablet 100 mg	botol	11,934	6,302	-	-	-
180	Parasetamol tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	1,448
181	Petidil injeksi 50 mg/ml	tablet	6,606	189,700	-	-	-
182	Pirantel tablet score (base) 125 mg	ampul	-	20	-	-	-
183	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	20,070	15,600	-	-	30
184	Piroksikam tablet 10 mg	tablet	-	113,000	4,700	-	29,500
185	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	-	-	-	-	87,000
186	Plavix Tablet 75 mg	tablet	-	-	-	-	-
187	Povidon Iodida larutan 10% - 30 ml	tablet	-	-	-	-	-
188	Povidon Iodida larutan 10% - 60 ml	botol	2,016	671	-	-	-
189	Povidon Iodida larutan 10% - 300 ml	botol	-	2,356	-	-	4,500
190	Povidon Iodida larutan 10% - 1000 ml	botol	-	208	-	-	5,623
191	Prednison tablet 5 mg	botol	144	1	-	-	792
		tablet	279,756	-	-	-	-

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKEC	STOK/PLUMB	TOTAL PENGURAIAN	EX PAPER/PLUMB	STOK STORE	JUMLAH OBAT/VAKSIN
1	Albendazol tablet 400 mg	tablet	17,082	-	-	-	-
192	Primakin tablet 15 mg	tablet	-	15,800	10,100	18,500	-
193	Prokin Beryl Penidin G. Injeksi 3 fl. R/vial	vial	720	810	-	5,750	-
194	Proglucuronil tablet 100 mg	tablet	306	6,900	-	1,300	-
195	Propandol tablet 10 mg	tablet	-	2,600	-	17,400	-
196	Propandol tablet 40 mg (HCl)	tablet	-	2,300	5,600	-	-
197	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	114,606	-	-	-	-
198	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	-	-	-	-	-
199	Risperidone tablet 6,10 mg	tablet	-	-	-	-	-
200	Retinol (Vitamin A) 100.000 IU kapsul lunak	kapsul	-	9,650	-	2,900	-
201	Retinol (Vitamin A) 200.000 IU kapsul lunak	kapsul	-	40,600	-	28,750	-
202	Ringer Laktat larutan infus	botol	9,360	8,710	-	720	-
203	Salbutamol tablet 2 mg (sebagai Sulfat)	tablet	-	1,000	-	199,000	-
204	Salbutamol tablet 4 mg (sebagai Sulfat)	tablet	5,544	65,500	-	34,500	-
205	Salop 2 - 4, kombinasi Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	ovet	-	2,184	-	4,920	-
206	Salol Bedak 2%	botol	2,466	1,995	-	3,065	-
207	Salol Spiritus 10%	botol	-	-	-	-	-
208	Sefadiazol kapsul 500 mg	kapsul	-	40,100	-	59,900	-
209	Serum Anti Biotik Uter Polivalen Injeksi 5 ml (ARU II)	vial	-	-	-	-	-
210	Serum Anti Biotik Uter Polivalen Injeksi 50 ml (ARU II)	vial	-	-	-	-	-
211	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/ml (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	-
212	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	-
213	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/ml (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	-
214	Samotribalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	-	7,300	-	21,800	-
215	Samotribalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	tablet	-	39,500	-	10,500	-
216	Samotribalamin tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
217	Samotribalamin tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	-
218	Sigofluksamin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	-	96,800	-	418,200	-
219	Tetaganam Human Tetanus Immunoglobulin Injeksi 1 m.250 UI	ampul	-	-	-	-	-
220	Tetracycline kapsul 250 mg	kapsul	-	18,800	-	1,200	-
221	Tiamin (Vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
222	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	-	202,000	-	81,000	-
223	Trichlorofluorid tablet 2 mg	tablet	-	-	-	-	-
224	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	-
225	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	262,656	261,700	-	238,300	-
226	Zinc tablet 20 mg	tablet	21,006	-	-	-	-
ALAT KESEHATAN DAN BAHAN HABIS PAJAL							
227	Alat suntik sekali pakai 1 ml	set	-	9,700	-	16,100	-
228	Alat suntik sekali pakai 2,5 ml	set	-	3,000	-	47,000	-
229	Alat suntik sekali pakai 3 ml	set	-	25,200	-	34,200	-
230	Alat suntik sekali pakai 5 ml	set	-	12,900	-	17,900	-
231	Alat suntik sekali pakai 10 ml	set	-	1,200	400	1,200	-
232	Alkohol 70%	botol	180	592	-	863	-
233	Alkohol 70% - 100 ml	botol	-	-	-	-	-
234	Aspirin gr. 500 cc	botol	-	84	-	216	-
235	Bayclin	botol	-	-	-	-	-
236	Blood Lancet	buah	-	31,900	-	159,300	-
237	Cangut No. 2/0 dengan jarum bedah	buah	-	2,280	-	3,264	-
238	Cangut No. 3/0 dengan jarum bedah	buah	-	2,436	-	1,152	-
239	Cangut Chromic (tanpa jarum)	buah	-	-	-	-	-
240	Dermastuff	lembar	-	650	-	150	-
241	Dermastuff plester	lembar	-	540	-	460	-
242	Foley Catheter No. 16	buah	-	570	-	230	-
243	Foley Catheter No. 18	buah	-	620	-	249	-
244	Foley Catheter No. 20	buah	-	310	-	420	-
245	Foley Catheter No. 24	buah	-	180	-	630	-
246	Handiccoon No. 6,5	pasang	-	2,800	-	7,200	-
247	Handiccoon No. 7	pasang	-	12,450	540	5,400	-
248	Handiccoon No. 7,5	pasang	-	9,960	140	8,700	-
249	Infusion set anak	set	-	3,310	-	28,435	-
250	Infusion set dewasa	set	-	7,285	-	22,615	-
251	IV Catheter No. 18 G	buah	-	2,750	-	4,830	-
252	IV Catheter No. 20 G	buah	-	2,950	-	3,880	-
253	IV Catheter No. 22 G	buah	-	3,855	-	2,750	-
254	IV Catheter No. 24 G	buah	-	3,205	-	3,880	-
255	Jarum Kulit	buah	-	-	-	-	-
256	Jarum Otot	buah	-	-	-	-	-
257	Kapas Pembalut/Absorben 250 gram	bungkus	-	442	-	1,325	-
258	Kapas Pembalut/Absorben 500 gram	bungkus	-	290	-	92	-
259	Kasa Kompres 40/40 steril	bungkus	-	2,420	-	580	-
260	Kasa Pembalut 10 cm	rol	-	-	-	-	-
261	Kasa Pembalut 2 m x 80 cm	rol	-	1,240	-	-	-
262	Kasa Pembalut Hidrofil 4 m x 3 cm elastis	rol	-	7,144	-	1,625	-
263	Kasa Pembalut Hidrofil 4 m x 15 cm elastis	rol	-	5,585	-	-	-
264	Kasa Steril 16 x 16	lembar	-	13,856	-	10,768	-
265	Kasa Gulungan 100 yard x 80 cm	rol	-	-	-	-	-
266	Kasa Hidrofil 40 x 80 cm	rol	-	163	-	-	-
267	Lisol	botol	-	299	-	512	-
268	Mastur	buah	-	10,200	-	15,000	-
269	Neleston Catheter	buah	-	-	-	-	-
270	Object Glass	buah	-	16,128	-	17,208	-
271	Quycan	kaleng	-	83	-	56	-
272	Pembalut Gips	rol	-	-	166	200	-
273	Pembalut elastis	rol	-	-	-	65	-
274	Plester 5 cm x 4,5 m	rol	-	-	-	-	-
275	Plester 5 yards x 2 inch	rol	-	1,264	-	30	-
276	Plester Hypafix 5 cm x 5 m	rol	-	-	-	1,000	-
277	Plester Hypafix 1 cm x 5 m	rol	-	1,244	-	642	-
278	Pot Sputum	buah	-	-	-	5,000	-
279	Safety Box	buah	-	-	-	-	-
280	Set Cuci Lambung	set	-	-	-	-	-
281	Sik No. 3/0 dengan jarum bedah	buah	-	-	-	-	-
282	Sik No. 3/0 (tanpa jarum bedah)	meter	-	2,556	-	18,264	-
283	Transfusion set	set	-	-	-	-	-
284	Wing Needle No. 21 G	buah	-	-	-	-	-
285	Wing Needle No. 23 G	buah	-	-	-	-	-
286	Wing Needle No. 25 G	buah	-	-	-	-	-
287	Wing Needle No. 27 G	buah	-	-	-	-	-
OBAT GIGI, REAGENSIA, DAN BAHAN LAINNYA							
288	Alabstra	drum	-	13	-	-	-
289	Air Buksa Dental Use	botol	-	-	-	-	-
290	Devitalisasi Pasta (Non Arsen)	botol	-	-	-	-	-
291	Etil Klorida Spray	kaleng	-	5	-	53	-
292	Eugenol cairan	botol	-	-	-	-	-
293	Fluor tablet	tablet	270	-	-	-	-
294	Glass Ionomer Cement ART Cairan + Serbuk	set	-	-	-	-	-
295	Kalsium Hidroksida Pasta	botol	-	-	-	-	-
296	Klorfenol kamfer Menthol (CHKM)	botol	-	-	-	-	-
297	Mummifying Pasta	botol	-	-	-	-	-
298	Semen Seng Fosfat serbuk + cairan	set	-	-	-	-	-
299	Spons Gelatin 1 x 1 x 1	buah	-	-	-	-	-
300	Temporary Stopping Fletcher serbuk + cairan	set	-	-	-	-	-
301	Triketresol Formalin	botol	-	-	-	-	-
302	Gliserin - 100 ml	botol	-	-	-	-	-
303	Gliserin - 500 ml	botol	-	-	-	-	-
304	Imersi Oil 100 ml	botol	-	-	-	-	-
305	Kaporit	kaleng	-	14	-	36	-
306	Larutan Anisol (100 ml)	botol	-	-	-	-	-

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	RESULT/LOKAR	TOTAL PERLOMBARAN	ES PAKET/BLANK	BSA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN
307	Albendazol tablet 400 mg	tablet	17,082	-	-	-	-
308	Larutan Anisol (500 ml)	botol	-	-	-	-	-
309	Larutan Carbolf Fuchsin	botol	-	14	-	74	-
310	Larutan Eosin 2%	botol	-	-	-	-	-
311	Larutan Glensia Stein	botol	-	27	-	68	-
312	Larutan HCl 0,1 N (100 ml)	botol	-	59	-	41	-
313	Larutan HCl 0,1 N (500 ml)	botol	-	-	-	-	-
314	Larutan HCl - Alcohol	botol	-	18	-	126	-
315	Larutan Metanol	botol	-	45	-	-	-
316	Larutan Asam Sulfonalsilat	botol	-	-	-	-	-
317	Larutan Metilen Blue	botol	-	13	-	30	-
318	Larutan Turk	botol	-	-	-	-	-
319	Reagen Ziehl Neelsen	paket	-	73	-	195	-
REAGEN GOLOWAN DARAH							
320	Serum Anti A	vial	-	51	18	87	-
321	Serum Anti B	vial	-	51	19	80	-
322	Serum Anti AB	vial	-	52	23	75	-

TABEL 68

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

FASILITAS KESEHATAN		PEMILIKAN/PENGELOLA						
NO		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			8				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			70				
3	PUSKESMAS KELILING			13				
4	PUSKESMAS PEMBANTU			21				
				40				
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						1	1
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						3	3
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						28	28
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK							-
7	TOKO OBAT						13	13
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						2	2
							0	0

Sumber: Data Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

TABEL 69

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1		-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	-

Sumber: Bidang yankes Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 70

**JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU												POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH				JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Wulangitang	Boru	0	0.00	1	3.33	29	96.67	0	0.00	30	0.00	29	96.67	29	96.67
2	Ilebura	Ilebura	0	0.00	0	0.00	15	100.00	0	0.00	15	0.00	15	100.00	15	100.00
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0.00	0	0.00	12	100.00	0	0.00	12	0.00	12	100.00	12	100.00
4	Larantuka	Oka	0	0.00	0	0.00	15	83.33	3	16.67	18	0.00	18	100.00	18	100.00
5		Nagi	0	0.00	0	0.00	27	100.00	0	0.00	27	0.00	27	100.00	27	100.00
6	Waimana	Waimana	0	0.00	0	0.00	22	100.00	0	0.00	22	0.00	22	100.00	22	100.00
7	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0.00	10	31.25	22	68.75	0	0.00	32	0.00	32	68.75	32	68.75
8	Lewolema	Lewolema	0	0.00	0	0.00	27	100.00	0	0.00	27	0.00	27	100.00	27	100.00
9	Adonara Barat	Waiwadan	0	0.00	2	5.56	32	88.89	2	5.56	36	0.00	34	94.44	34	94.44
10	Adonara Tengah	Lite	0	0.00	0	0.00	32	88.89	0	0.00	32	0.00	32	100.00	32	100.00
11	Adonara Timur	Waiwerang	0	0.00	25	69.44	13	36.11	0	0.00	38	0.00	13	34.21	13	34.21
12	Ile Bolong	Ile Bolong	0	0.00	0	0.00	30	83.33	1	2.78	31	0.00	31	100.00	31	100.00
13	Witihama	Witihama	0	0.00	23	63.89	10	27.78	1	2.78	34	0.00	11	32.35	11	32.35
14	Kelubagolit	Lambunga	0	0.00	0	0.00	20	55.56	0	0.00	20	0.00	20	100.00	20	100.00
15	Adonara	Sagu	0	0.00	5	13.89	23	63.89	0	0.00	28	0.00	23	82.14	23	82.14
16	Solor Timur	Menanga	0	0.00	0	0.00	37	102.78	0	0.00	37	0.00	37	100.00	37	100.00
17	Solor Barat	Ritaebang	0	0.00	1	2.78	34	94.44	0	0.00	35	0.00	34	97.14	34	97.14
18	Solor Selatan	Kalike	0	0.00	0	0.00	13	36.11	0	0.00	13	0.00	13	100.00	13	100.00
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	0	0.00	16	44.44	11	30.56	0	0.00	27	0.00	11	40.74	11	40.74
20	Titehena	Iewolaga	0	0.00	0	0.00	20	55.56	0	0.00	20	0.00	20	100.00	20	100.00
		Lato	0	0.00	2	5.56	18	50.00	0	0.00	20	0.00	18	90.00	18	90.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.00	85	15.34	462	83.39	7	1.26	554	0.00	469	84.66	469	84.66
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA															4	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 71

**JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)						
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA		
1	2	3	6	7	8	9	10	11		
1	Wulangitang	Boru	11	2	8.00	10	0.00	-		
2	Ilebura	Ilebura	7	3	2.00	-	0.00	-		
3	Demon Pagong	Demon Pagong	7	3	3.00	7	0.00	-		
4	Larantuka	Oka	10	-	1.00	-	0.00	-		
5	Ile Mandiri	Nagi	10	-	0.00	6	0.00	-		
6	Tanjung Bunga	Waimana	8	1	4.00	8	0.00	-		
7	Lewolema	Waikibang	16	6	3.00	16	0.00	-		
8	Adonara Barat	Lewolema	7	1	4.00	-	0.00	-		
9	Adonara Tengah	Waiwadan	18	5	3.00	-	0.00	-		
10	Adonara Timur	Lite	13	5	0.00	-	0.00	-		
11	Ile Boleng	Waiwerang	21	2	6.00	3	0.00	-		
12	Witihama	Ile Boleng	21	4	11.00	-	0.00	-		
13	Kelubagolit	Witihama	16	2	6.00	19	0.00	-		
14	Adonara	Lambung	12	-	4.00	-	0.00	-		
15	Solor Timur	Sagu	8	2	4.00	3	0.00	-		
16	Solor Barat	Menanga	17	5	7.00	-	0.00	-		
17	Solor Selatan	Ritaebang	15	3	6.00	21	0.00	-		
18	Wotan Ulu Mado	Kalike	7	2	3.00	7	0.00	-		
19	Titehena	Baniona	12	3	3.00	-	0.00	-		
20		Ile Wolaga	7	1	3.00	7	0.00	-		
		Lato	7	3	3.00	-	0.00	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	53	84	107	0	0		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 72

**JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA						JUMLAH	%
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Wulangitang	Boru	11	-	10.00	1	0.00	11	100		
2	Ilebura	Ilebura	7	2	3.00	2	0.00	7	100		
3	Demon Pagong	Demon Pagong	7	6	1.00	-	0.00	7	100		
4	Larantuka	Oka	10	-	0.00	-	1.00	1	10		
5	Ile Mandiri	Nagi	10	-	0.00	-	0.00	-	0		
6	Tanjung Bunga	Waimana	8	5	2.00	-	0.00	7	87.5		
7	Lewolema	Waikibang	16	-	16.00	-	0.00	16	100		
8	Adonara Barat	Lewolema	7	7	0.00	-	0.00	7	100		
9	Adonara Tengah	Waiwadan	18	15	0.00	3	0.00	18	100		
10	Adonara Timur	Lite	13	11	0.00	-	0.00	11	84.62		
11	Ile Bolong	Waiwerang	21	3	0.00	2	0.00	5	23.81		
12	Witihama	Ile Bolong	21	-	21.00	-	0.00	21	100.00		
13	Kelubagolit	Witihama	16	7	0.00	-	0.00	7	43.75		
14	Adonara	Lambunga	12	-	6.00	-	0.00	6	50.00		
15	Solor Timur	Sagu	8	3	3.00	-	0.00	6	75.00		
16	Solor Barat	Menanga	17	6	0.00	-	0.00	6	35.29		
17	Solor Selatan	Ritaebang	15	-	15.00	-	0.00	15	100.00		
18	Wotan Ulu Mado	Kalike	7	7	0.00	-	0.00	7	100.00		
19	Titehena	Baniona	12	12	0.00	-	0.00	12	100.00		
20		Ile wolaga	7	3	0.00	-	0.00	3	42.86		
		Lato	7	5	0.00	-	0.00	5	71.43		
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	92	77	8	1	178	71.2		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 73

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS *			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Dinas Kesehatan					3	6	3											
2	Puskesmas Boru					1	1	1											
3	Puskesmas Iebura					1	1	1											
4	Puskesmas Iebura					1	1	1											
5	Puskesmas Demon Pagong					1	1	1											
6	Puskesmas Oka					1	1	1											
7	Puskesmas Waimana					1	1	1											
8	Puskesmas waklibang					1	1	1											
9	Puskesmas Lewolema					1	1	1											
10	Puskesmas Wawadan					1	1	1											
11	Puskesmas Lite					1	1	1											
12	Puskesmas wawerang					2	2	2											
13	Puskesmas Ieboleng					2	2	2											
14	Puskesmas Wihama					1	1	1											
15	Puskesmas Lambunga					1	1	1											
16	Puskesmas Sagu					1	1	1											
17	Puskesmas Menanga					1	1	1											
18	Puskesmas Ritaebang					1	1	1											
19	Puskesmas Kalike					1	1	1											
20	Puskesmas Bariona					1	1	1											
21	Puskesmas Lewolaga					1	1	1											
22	Puskesmas Lato					1	1	1											
23	Puskesmas Nagi					1	1	1											
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	9	18	27	9	18	27	1	2	3	1	2	3	1	2
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	4	7		1	2	3	4	6	10	1	1				1	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	4	7		1	2	3	4	6	10	1	1				1	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																			
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN																			
JUMLAH (KABIKOTA)		3	4	7	10	20	30	13	24	37	37	1	2	3	-	-	1	2	3
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2			10			13			1						1

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017
Keterangan : * termasuk S3

TABEL 74

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT*				PERAWAT GIGI			
			L	P	L+P	L+P	L	P	L+P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Dinas Kesehatan	6	1	2	3	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Boru	19	3	7	10	0	0	1	1	1
3	Puskesmas Itebura	9	3	4	7	0	0	1	1	1
4	Puskesmas Demon Pagong	7	4	6	10	0	0	2	2	2
5	Puskesmas Oka	10	3	13	16	0	0	4	4	4
6	Puskesmas Waimana	8	0	13	13	1	1	1	1	2
7	Puskesmas waklibang	20	5	10	15	0	0	1	1	1
8	Puskesmas Lewolema	14	3	9	12	0	0	1	1	1
9	Puskesmas Waiwadan	15	4	11	15	0	0	1	1	1
10	Puskesmas Lite	13	5	12	17	0	0	1	1	1
11	Puskesmas waiwerang	18	2	20	22	1	1	2	2	3
12	Puskesmas Iteboleng	21	1	11	12	0	0	1	1	1
13	Puskesmas Wilihama	15	4	14	18	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Lambunga	14	2	13	15	1	1	0	0	1
15	Puskesmas Sagu	13	3	10	13	0	0	1	1	1
16	Puskesmas Menanga	19	5	6	11	0	0	1	1	1
17	Puskesmas Ritaebang	14	6	7	13	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Kalike	6	3	9	12	0	0	1	1	1
19	Puskesmas Barlona	12	4	10	14	1	1	0	0	1
20	Puskesmas Lewolaga	12	1	4	5	0	0	1	1	1
21	Puskesmas Lato	7	1	6	7	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Nagi	11	2	14	16	0	0	2	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)			65	211	276	4	22	26	26	26
1.00	RSUD dr. Hendrikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	27	12	78	90	2	4	6	6	6
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)			27	78	90	2	4	6	6	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			310	289	366	6	26	32	32	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			209.15		128.02			11.02	11.02	11.02

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

Keterangan : * termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 75

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN													
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN*				APOTEKER				TOTAL					
		L	P	L+P	L+P	L	P	L+P	L+P	L	P	L+P	L+P	L+P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Dinas Kesehatan	-	-	3	3	1	2	3	1	-	-	5	6	-	-
2	Puskesmas Boru	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
3	Puskesmas Itebura	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
4	Puskesmas Demon Pagong	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
5	Puskesmas Oka	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
6	Puskesmas Waimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas waikibang	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	2	2	-	-
8	Puskesmas Lewolema	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
9	Puskesmas Waiwadan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Lile	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
11	Puskesmas waiwerang	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
12	Puskesmas Iteboleng	1	-	1	2	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-
13	Puskesmas Witihamia	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
14	Puskesmas Lambunga	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
15	Puskesmas Sagu	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
16	Puskesmas Menanga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Ritaebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Kalike	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
19	Puskesmas Baniona	1	-	1	2	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-
20	Puskesmas Lewolaga	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
21	Puskesmas Lalo	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
22	Puskesmas Nagi	-	-	2	2	-	1	1	-	-	-	3	3	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	21	25	25	1	4	5	5	6	25	31	31	-	-
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	12	12	12	2	6	8	8	2	18	20	20	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	12	12	12	2	6	8	8	2	18	20	20	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	33	37	37	3	10	13	13	8	43	51	51	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017
Keterangan : * termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 76

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT				KESEHATAN LINGKUNGAN			
		L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5		6	7	8	
1	Dinas Kesehatan	6	15	21		1	3	4	
2	Puskesmas Boru	-	1	1		1	1	2	
3	Puskesmas Itebura	-	1	1		-	1	1	
4	Puskesmas Demon Pagong	-	3	3		-	1	1	
5	Puskesmas Oka	-	2	2		1	4	5	
6	Puskesmas Waimana	-	2	2		1	1	2	
7	Puskesmas waikilbang	-	-	-		-	3	3	
8	Puskesmas Lewolema	-	1	1		-	1	1	
9	Puskesmas Waiwadan	-	2	2		-	3	3	
10	Puskesmas Lite	1	2	3		-	-	-	
11	Puskesmas waiwerang	2	2	4		-	3	3	
12	Puskesmas Iteboleng	3	1	4		-	-	-	
13	Puskesmas Witihamia	-	1	1		-	1	1	
14	Puskesmas Lambunga	1	1	2		1	4	5	
15	Puskesmas Sagu	1	1	2		-	-	-	
16	Puskesmas Menanga	-	3	3		-	1	1	
17	Puskesmas Ritaebang	-	-	-		1	1	2	
18	Puskesmas Kalike	-	-	-		1	1	2	
19	Puskesmas Baniona	-	1	1		2	1	3	
20	Puskesmas Lewolaga	1	1	2		-	2	2	
21	Puskesmas Lato	1	1	2		-	1	1	
22	Puskesmas Naji	-	2	2		1	2	3	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		16	41	57		10	35	45	
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk juga Rumah Bersalin)	4	1	5		1	3	4	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	1	5		1	3	4	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-				-	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-				-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-				-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	42	62		11	38	49	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				21.34743641				16.87136104	

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

**JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

[illegible]

Sumber Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

Keterangan:
Yang memiliki klinik/pelayanan kesehatan
Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores

TABEL 80

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA										TOTAL			
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN					TENAGA KESEHATAN LAINNYA								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
1	Dinas Kesehatan														
2	Puskesmas Boru														
3	Puskesmas Ilebura														
4	Puskesmas Demon Pagong														
5	Puskesmas Oka														
6	Puskesmas Waimana														
7	Puskesmas waikibang														
8	Puskesmas Lewolema														
9	Puskesmas Waiwadan														
10	Puskesmas Lite														
11	Puskesmas waiwerang														
12	Puskesmas Ilebolog														
13	Puskesmas Witiama														
14	Puskesmas Lambunga														
15	Puskesmas Sagu														
16	Puskesmas Menanga														
17	Puskesmas Ritaebang														
18	Puskesmas Kalike														
19	Puskesmas Baniona														
20	Puskesmas Lewolaga														
21	Puskesmas Lato														
22	Puskesmas Nagi														
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	2	3	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	2	3	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN															
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT															
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	2	3	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 81

**JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																														TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL				STAF PENUNJANG ADMINISTRASI				STAF PENUNJANG TEKNOLOGI				STAF PENUNJANG PERENCANAAN				TENAGA PENDIDIK				TENAGA KEPENDIDIKAN				JURU									
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	Dinas Kesehatan	8	14	22	11	20	31																												
2	Puskesmas Boru		1	1	4	2	6																												
3	Puskesmas Itebura	1		1	1	2	5	7																											
4	Puskesmas Demon Pagong	1		1	2	4	6																												
5	Puskesmas Oka		1	1	4	3	7																												
6	Puskesmas Waimana	1		1	1	9	10																												
7	Puskesmas waikilang	-	-	-	3	9	12																												
8	Puskesmas Lewolema	1		1	1	4	5																												
9	Puskesmas Waiwadan	-	-	-	2	6	8																												
10	Puskesmas Lite	1		1	1	3	4																												
11	Puskesmas waiwerang	1		1	3	6	9																												
12	Puskesmas Iteboleng		-	-	4	5	9																												
13	Puskesmas Witihama	1		1	4	8	12																												
14	Puskesmas Lambunga	1		1	1	8	9																												
15	Puskesmas Sagu	-	-	-	1	1	1																												
16	Puskesmas Menanga	1		1			-																												
17	Puskesmas Ritaebang	-	-	-	5	4	9																												
18	Puskesmas Kalike	-	-	-	2	4	6																												
19	Puskesmas Baniona	-	-	-	4	5	9																												
20	Puskesmas Lewolaga		1	1	2	4	6																												
21	Puskesmas Lato	1		1	1	5	6																												
22	Puskesmas Nagi	-	-	-		-	-																												
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		18	17	35	58	114	172	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1 RSUD dr. Hendrikus Fernandez dst (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)		10	4	14	10	21	31	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	22	30	52	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	4	14	10	21	31	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	22	30	52	-	-	-	-	-	-	-	-	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-						-																						
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-						-																						
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-						-																						
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	21	49	68	135	203	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	89	91	149	-	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017

TABEL 82

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	108,252,481,309	100.00
	a. Belanja Langsung	70,094,060,497	
	b. Belanja Tidak Langsung	38,158,420,812	
2	APBD PROVINSI		0.00
3	APBN :		0.00
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0.00
	- ASKESKIN		0.00
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	108,252,481,309	100.0
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1,149,174,473,928	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		9.42
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	372,727.90	

Sumber: Bidang PDE Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2017